PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit
tanggal 30 September 2025
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/

Unaudited interim consolidated financial statements
as of 30 September 2025
and for the nine-month period then ended

PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK
Gedung Pasaraya Blok M, Gedung B, Lt. 6 & 7
Jl. Iskandarsyah II No. 2, Melawai, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12160
www.gotocompany.com

PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
("Grup")

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama	:	Sugito Walujo
Alamat kantor	:	Gedung Pasaraya Blok M Gedung B Lt. 6 & 7, Jalan Iskandarsyah II No. 2 Jakarta Selatan 12160
Alamat rumah	:	SCBD Suites Unit 21B Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190
Telepon	:	02150849000
Jabatan	:	Direktur Utama

Nama	:	Simon Tak Leung Ho
Alamat kantor	:	Gedung Pasaraya Blok M Gedung B Lt. 6 & 7, Jalan Iskandarsyah II No. 2 Jakarta Selatan 12160
Alamat rumah	:	Anandamaya Residence, Jalan Jenderal Sudirman No. 5, Jakarta Pusat 10220
Telepon	:	02150849000
Jabatan	:	Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi.

PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
("The Group")

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

We, the undersigned:

Name	:	*Sugito Walujo*
Office address	:	*Gedung Pasaraya Blok M Gedung B Lt. 6 & 7, Jalan Iskandarsyah II No. 2 Jakarta Selatan 12160*
Residential address	:	*SCBD Suites Unit 21B Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190*
Telephone	:	*02150849000*
Title	:	*President Director*

Name	:	*Simon Tak Leung Ho*
Office address	:	*Gedung Pasaraya Blok M Gedung B Lt. 6 & 7, Jalan Iskandarsyah II No. 2 Jakarta Selatan 12160*
Residential address	:	*Anandamaya Residence, Jalan Jenderal Sudirman No. 5, Jakarta Pusat 10220*
Telephone	:	*02150849000*
Title	:	*Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Group's interim consolidated financial statements;*
2. *The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the Group's interim consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The Group's interim consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for the Group's internal control system.*

This statement is made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors.

METERAI TEMPEL
CDAKX530249460

Sugito Walujo
Direktur Utama/*President Director*

Simon Tak Leung Ho
Direktur/*Director*

JAKARTA,
29 Oktober/*October* 2025

PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4	17,648,685	19,177,524	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	5	325,808	1,747,595	*Time deposits*
Kas yang dibatasi penggunaannya	20a	1,000,000	1,000,000	*Restricted cash*
Piutang usaha	6			*Trade receivables*
- Pihak ketiga		301,282	260,228	*Third parties -*
- Pihak berelasi	30c	348,180	199,741	*Related parties -*
Piutang pembiayaan dan pinjaman - pihak ketiga	7	2,235,204	1,581,770	*Financing and lending receivables - third parties*
Piutang lain-lain	8			*Other receivables*
- Pihak ketiga		1,216,135	1,025,454	*Third parties -*
- Pihak berelasi		420,491	392,502	*Related parties -*
Persediaan	9	19,389	27,404	*Inventories*
Uang muka	10a	134,932	66,853	*Advances*
Biaya dibayar di muka	10b	278,986	138,103	*Prepayments*
Pajak dibayar di muka	11a			*Prepaid taxes*
- Pajak penghasilan badan		6,401	6,561	*Corporate income taxes -*
- Pajak lain-lain		535,596	711,117	*Other taxes -*
Investasi lain-lain	15	341,483	2,840	*Other investments*
Jumlah aset lancar		24,812,572	26,337,692	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain	8	599,279	607,599	*Other receivables*
Aset takberwujud	12	1,880,175	1,451,268	*Intangible assets*
Aset tetap	13	580,743	456,997	*Fixed assets*
Investasi pada entitas asosiasi	14	10,010,604	10,416,327	*Investment in associates*
Investasi pada ventura bersama		484,236	411,108	*Investment in joint ventures*
Investasi lain-lain	15	2,798,225	3,047,655	*Other investments*
Aset pajak tangguhan	11d	4,817	5,421	*Deferred tax assets*
Goodwill	34a	372,575	372,575	*Goodwill*
Aset tidak lancar lainnya		567,366	101,242	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar		17,298,020	16,870,192	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET		42,110,592	43,207,884	***TOTAL ASSETS***

PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF 30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	16			*Trade payables*
- Pihak ketiga		958,272	1,054,163	*Third parties* -
- Pihak berelasi	30c	94,074	186,722	*Related parties* -
Utang *escrow* dan lain-lain	17			*Escrow and other payables*
- Pihak ketiga		2,345,167	2,310,683	*Third parties* -
- Pihak berelasi	30c	389,123	241,097	*Related parties* -
Pendapatan yang ditangguhkan	25	73,806	78,198	*Deferred revenue*
Akrual	18	3,889,422	3,314,874	*Accruals*
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	21a	427,749	365,648	*Employee benefits obligation - short-term*
Utang pajak	11b			*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan		89,427	171,864	*Corporate income taxes* -
- Pajak lain-lain		193,127	112,222	*Other taxes* -
Pinjaman jangka pendek	20a	1,001,444	1,351,796	*Short-term borrowings*
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:				*Current portion of long-term debts:*
- Pinjaman dari bank	20b	-	677,997	*Bank loans* -
- Pinjaman dari pihak selain bank	20c	128,733	121,215	*Non-bank loans* -
- Liabilitas sewa	19	64,873	58,411	*Lease liabilities* -
Jumlah liabilitas jangka pendek		9,655,217	10,044,890	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan	11d	19,031	20,016	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	21b	154,254	129,558	*Employee benefits obligation*
- Pinjaman dari bank	20b	363,215	-	*Bank loans* -
- Pinjaman dari pihak selain bank	20c	2,727,604	2,468,571	*Non-bank loans* -
- Liabilitas sewa	19	88,719	141,048	*Lease liabilities* -
Jumlah liabilitas jangka panjang		3,352,823	2,759,193	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		13,008,040	12,804,083	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent***
Modal saham - modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh, 1.191.144.997.220 lembar saham	22	1,191,145	1,191,145	*Share capital - authorized, issued and fully paid, 1,191,144,997,220 shares*
Tambahan modal disetor	22	254,583,968	252,673,764	*Additional paid-in capital*
Saham tresuri	22	(5,643,464)	(5,222,504)	*Treasury shares*
Cadangan kompensasi berbasis saham	23	3,897,617	5,637,276	*Share-based compensation reserve*
Selisih kurs translasi laporan keuangan dalam mata uang asing		184,623	28,505	*Exchange differences on translation of financial statements in foreign currency*
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	34b	(7,212,977)	(7,199,731)	*Transaction with non-controlling interests*
Akumulasi rugi		(214,920,194)	(214,119,215)	*Accumulated losses*
		32,080,718	32,989,240	
Kepentingan nonpengendali	24	(2,978,166)	(2,585,439)	***Non-controlling interests***
JUMLAH EKUITAS		29,102,552	30,403,801	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		42,110,592	43,207,884	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
(TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSES) FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2025	30 September 2024	
Pendapatan bersih	25	13,295,481	11,662,578	*Net revenues*
Biaya dan beban				***Costs and expenses***
Beban pokok pendapatan	26	(5,632,339)	(5,513,293)	*Cost of revenues*
Beban umum dan administrasi	26	(2,839,290)	(3,346,951)	*General and administrative expenses*
Beban penjualan dan pemasaran	26	(2,201,212)	(2,182,956)	*Sales and marketing expenses*
Beban pengembangan produk	26	(1,571,313)	(1,315,377)	*Product development expenses*
Beban operasional dan pendukung	26	(721,600)	(748,825)	*Operational and support expenses*
Beban penyusutan dan amortisasi	26	(552,096)	(606,482)	*Depreciation and amortization expenses*
Jumlah biaya dan beban		(13,517,850)	(13,713,884)	***Total costs and expenses***
Rugi usaha		(222,369)	(2,051,306)	***Loss from operations***
Pendapatan/(beban) lain-lain				***Other income/(expenses)***
Penghasilan keuangan	27a	430,136	552,770	*Finance income*
Biaya keuangan	27b	(361,319)	(369,490)	*Finance costs*
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih		103,277	(94,977)	*Foreign exchange gain/(loss), net*
Kerugian penurunan nilai *goodwill*	34a	-	(9,521)	*Loss on goodwill*
Kerugian penurunan nilai aset takberwujud dan aset tetap		(3,045)	(10,542)	*Loss on impairment of intangible assets and fixed assets*
Penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan		(281,430)	(28,918)	*Fair value adjustment of financial instruments*
Bagian kerugian bersih entitas asosiasi dan ventura bersama, bersih		(353,714)	(2,447,891)	*Share of net losses in associates and joint ventures, net*
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	28	45,235	(141,707)	*Other income/(expenses), net*
Rugi sebelum pajak penghasilan		(643,229)	(4,601,582)	***Loss before income tax***
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	11c	(353,746)	62,342	*Income tax (expenses)/benefits*
Rugi periode berjalan		(996,975)	(4,539,240)	***Loss for the period***
Penghasilan/(beban) komprehensif lain				***Other comprehensive income/(expense)***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified to profit or loss:*
Penjabaran selisih kurs laporan keuangan dalam mata uang asing		17,162	20,381	*Exchange differences on translation of financial statements in foreign currency*
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi		(25,429)	54	*Share of other comprehensive income of associate*
Jumlah penghasilan/(beban) komprehensif lain periode berjalan		(8,267)	20,435	*Total other comprehensive income/(expenses) for the period*
Jumlah penghasilan/(beban) komprehensif periode berjalan		(1,005,242)	(4,518,805)	*Total comprehensive income /(expenses) for the period*

PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSES) (continued)
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2025	30 September 2024	
Rugi diatribusikan kepada:				***Loss attributable to:***
- Pemilik entitas induk		(775,550)	(4,313,147)	*Owners of the parent* -
- Kepentingan nonpengendali		(221,425)	(226,093)	*Non-controlling interests* -
		(996,975)	(4,539,240)	
Jumlah penghasilan/(beban) komprehensif yang diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income/(expenses) attributable to:***
- Pemilik entitas induk		(644,861)	(4,286,881)	*Owners of the parent* -
- Kepentingan nonpengendali		(360,381)	(231,924)	*Non-controlling interests* -
		(1,005,242)	(4,518,805)	
Rugi per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	31	(0.73)	(4)	***Losses per share - basic and diluted (full amount)***

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Attributable to owners of the parent*									
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham tresuri/ *Treasury shares*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Share-based compensation reserve*	Selisih kurs translasi laporan keuangan dalam mata uang asing/ *Exchange differences on translation of financial statements in foreign currency*	Akumulasi rugi/ *Accumulated losses*	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ *Transaction with non-controlling interests*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2024		1,201,410	249,803,454	(8,199,511)	11,233,019	45,773	(208,928,904)	(7,224,976)	(2,210,265)	35,720,000	***Balance at 1 January 2024***
Penambahan cadangan kompensasi berbasis saham		-	-	-	1,194,504	-	-	-	-	1,194,504	*Additional share-based compensation reserve*
Pengeksekusian kompensasi berbasis saham		-	6,192,873	469,963	(6,638,985)	-	-	-	-	23,851	*Exercise of share-based compensation*
Akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	(7,397)	(25,056)	(32,453)	*Acquisition of non-controlling interests in subsidiaries*
Pelepasan kepentingan pada entitas anak tanpa kehilangan pengendalian		-	-	-	-	-	-	2,721	35,706	38,427	*Disposal of interest in subsidiaries without loss of control*
Dilusi dan pelepasan kepentingan pada entitas anak dengan kehilangan pengendalian	34c	-	-	-	-	(68,677)	(32,643)	32,643	44,269	(24,408)	*Dilution and disposal of interest in subsidiaries with loss of control*
Akuisisi saham tresuri		-	-	(742,538)	-	-	-	-	-	(742,538)	*Acquisition of treasury shares*
Rugi periode berjalan		-	-	-	-	-	(4,313,147)	-	(226,093)	(4,539,240)	*Loss for the period*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	26,212	54	-	(5,831)	20,435	*Other comprehensive income*
Saldo 30 September 2024 (tidak diaudit)		1,201,410	255,996,327	(8,472,086)	5,788,538	3,308	(213,274,640)	(7,197,009)	(2,387,270)	31,658,578	***Balance at 30 September 2024 (unaudited)***

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Attributable to owners of the parent*									
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham tresuri/ *Treasury shares*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Share-based compensation reserve*	Selisih kurs translasi laporan keuangan dalam mata uang asing/ *Exchange differences on translation of financial statements in foreign currency*	Akumulasi rugi/ *Accumulated losses*	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ *Transaction with non-controlling interests*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2025		1,191,145	252,673,764	(5,222,504)	5,637,276	28,505	(214,119,215)	(7,199,731)	(2,585,439)	30,403,801	***Balance at 1 January 2025***
Penambahan cadangan kompensasi berbasis saham	23	-	-	-	624,931	-	-	-	-	624,931	*Additional share-based compensation reserve*
Pengeksekusian kompensasi berbasis saham	22, 23	-	1,619,266	497,314	(2,073,652)	-	-	-	-	42,928	*Exercise of share-based compensation*
Kompensasi berbasis saham yang telah jatuh tempo	23	-	290,938	-	(290,938)	-	-	-	-	-	*Expired share-based compensation*
Akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	(13,246)	(32,346)	(45,592)	*Acquisition of non-controlling interests in subsidiaries*
Akuisisi saham tresuri	22	-	-	(918,274)	-	-	-	-	-	(918,274)	*Acquisition of treasury shares*
Rugi periode berjalan		-	-	-	-	-	(775,550)	-	(221,425)	(996,975)	*Loss for the period*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	156,118	(25,429)	-	(138,956)	(8,267)	*Other comprehensive income*
Saldo 30 September 2025 (tidak diaudit)		1,191,145	254,583,968	(5,643,464)	3,897,617	184,623	(214,920,194)	(7,212,977)	(2,978,166)	29,102,552	***Balance at 30 September 2025 (unaudited)***

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2025	30 September 2024	
Arus kas dari aktivitas operasi:				***Cash flows from operating activities:***
Penerimaan dari pelanggan		15,035,114	13,945,190	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pelanggan		(2,889,012)	(3,791,273)	*Payments to customers*
Pembayaran kepada pemasok		(4,153,772)	(4,176,628)	*Payments to suppliers*
Penerimaan dari Pengguna - dikurang pembayaran kepada Pedagang, Penyedia Jasa, dan Pemberi Pinjaman		(247,773)	(105,715)	*Proceeds from Users net-off with payments to Merchants, Service Providers, and Lenders*
Pembiayaan dan pinjaman yang disalurkan kepada Pengguna, bersih		(1,267,205)	(325,483)	*Financing and lending disbursed to Users, net*
Pembayaran kepada karyawan		(2,512,234)	(2,615,016)	*Payments to employees*
Pembayaran lain-lain		(4,061,418)	(4,206,673)	*Payments to others*
Kas yang digunakan dalam operasi		(96,300)	(1,275,598)	*Cash used in operations*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(296,459)	(62,542)	*Payment of corporate income taxes*
Penerimaan penghasilan keuangan		424,250	495,915	*Receipt of finance income*
Pembayaran biaya keuangan		(192,326)	(205,743)	*Payment of finance costs*
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi		(160,835)	(1,047,968)	***Net cash used in operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi:				***Cash flows from investing activities:***
Pembelian aset takberwujud		(844,384)	(5,408,941)	*Purchase of intangible assets*
Pembelian aset tetap		(291,476)	(51,490)	*Purchase of fixed assets*
Penerimaan dari penjualan aset tetap		-	3,341	*Receipt from sale of fixed assets*
Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama		(16,283)	(2,200)	*Addition of investments in associates and joint ventures*
Penerimaan dari penjualan investasi pada ventura bersama		3,720	-	*Proceeds from sale of investment in joint ventures*
Penambahan pinjaman kepada pihak ketiga		(4,626)	(44,093)	*Addition of loans to third parties*
Penerimaan dari pemberian pinjaman kepada pihak ketiga		104,744	25,317	*Receipt from loans provided for third parties*
Pelepasan kas bersih atas kehilangan kepentingan pada entitas anak		-	(4,514,672)	*Net cash released due to loss of control in subsidiary*
Penerimaan atas pelepasan kepentingan pada entitas anak dengan kehilangan pengendalian		59,804	-	*Proceeds from disposal of interest in subsidiary with loss of control*
Pembayaran untuk akuisisi entitas anak, dikurangi kas yang diperoleh		-	(83,904)	*Payment for acquisition of subsidiary, net of cash acquired*
Penerimaan dari deposito berjangka, bersih		1,387,369	1,772,238	*Settlement of time deposits, net*
Penempatan pada kas yang dibatasi penggunaannya		-	(1,000,000)	*Placement in restricted cash*
Penambahan aset keuangan diukur pada pada nilai wajar melalui laba rugi		(464,115)	(99,957)	*Addition of financial assets measured at fair value through profit or loss*
Penerimaan aset keuangan diukur pada pada nilai wajar melalui laba rugi		-	418,348	*Settlement of financial assets measured at fair value through profit or loss*
Penerimaan dividen dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		17,728	13,835	*Receipt of dividends from financial assets measured at fair value through profit or loss*
Penerimaan hasil penjualan aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi		-	228,256	*Proceeds from sale of financial assets measured at fair value through profit or loss*
Penerimaan atas pengembalian modal aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi		94,458	3,582	*Proceeds from return of capital on financial assets measured at fair value through profit or loss*
Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi		46,939	(8,740,340)	***Net cash provided from/(used in) investing activities***

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September 2025	30 September 2024	
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				***Cash flows from financing activities:***
Penerimaan pinjaman dari pihak ketiga	32	362,785	6,381,860	*Proceeds of loans from third parties*
Pembayaran pinjaman dari pihak ketiga	32	(682,000)	(325,500)	*Repayment of loans from third parties*
Pembayaran atas porsi pokok liabilitas sewa	32	(28,234)	(91,614)	*Payment of principal portion of lease liabilities*
Pembayaran untuk akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak		(45,592)	(32,453)	*Payment for acquisition of non-controlling interests in subsidiaries*
Penerimaan atas pelepasan kepentingan pada entitas anak tanpa kehilangan pengendalian		-	38,427	*Proceeds from disposal of interest in subsidiary without loss of control*
Akuisisi saham tresuri	22	(918,274)	(742,538)	*Acquisition of treasury shares*
Penerimaan dari eksekusi atas kompensasi berbasis saham		42,928	23,851	*Proceeds from exercise of share-based compensation*
Kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan		(1,268,387)	5,252,033	***Net cash (used in)/provided from financing activities***
Penurunan bersih kas dan setara kas		(1,382,283)	(4,536,275)	***Net decrease in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun		18,827,578	24,843,952	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		203,390	(120,936)	***Effects of exchange rate differences on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada akhir periode		17,648,685	20,186,741	***Cash and cash equivalents at the end of the period***

Kas dan setara kas dalam laporan arus kas konsolidasian terdiri dari:

The cash and cash equivalents included in the consolidated statements of cash flows consist of:

	Catatan/ *Notes*	30 September 2025	30 September 2024	
Kas dan setara kas		17,648,685	20,536,697	*Cash and cash equivalents*
Cerukan bank	20a	-	(349,956)	*Bank overdrafts*
		17,648,685	20,186,741	

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk ("Perusahaan") didirikan sebagai perusahaan penanaman modal asing berdasarkan Akta Notaris No. 133 tanggal 10 Desember 2015 oleh Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2471556.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 11 Desember 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 106 tanggal 30 Agustus 2024 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, tentang persetujuan pemegang saham terkait pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0070850.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 5 November 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas perusahaan *holding*, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, penerbitan piranti lunak *(software)*, penyelenggaraan transaksi perdagangan melalui sistem-sistem elektronik, periklanan, dan manajemen data (Usaha). Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Maret 2016.

Perusahaan didirikan dan berkedudukan di Indonesia. Kantor terdaftarnya terletak di Gedung Pasaraya Blok M Gedung B Lt. 6 & 7, Jalan Iskandarsyah II No. 2, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Administrasi Jakarta Selatan 12160, Provinsi DKI Jakarta.

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah individu tertentu yang merupakan pemegang saham biasa Kelas B Perusahaan.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (the "Company") was established as a foreign investment company based on Notarial Deed No. 133 dated 10 December 2015 by Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., notary in Jakarta Selatan which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2471556.AH.01.01.TAHUN 2015 dated 11 December 2015.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 106 dated 30 August 2024 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, regarding the shareholders approval of the reduction in issued and fully paid capital of the Company. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0070850.AH.01.02.TAHUN 2024 dated 5 November 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives are to engage in the business of holding company, other management consulting activities, software publishing, organizing trade transactions through electronic systems, advertising, and data management (Business). The Company commenced its commercial operations in March 2016.

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia. Its registered office is located at Gedung Pasaraya Blok M Gedung B Lt. 6 & 7, Jalan Iskandarsyah II No. 2, Kelurahan Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Administrasi Jakarta Selatan 12160, Provinsi DKI Jakarta.

The Company's controlling shareholders are certain individuals who are the holders of the Company's Class B ordinary shares.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

a. Establishment and general information *(continued)*

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Corporate Secretary were as follows:

	30 September 2025	**31 Desember/ *December* 2024**	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Agus Dermawan Wintarto Martowardojo	Agus Dermawan Wintarto Martowardojo	*President Commissioner*
Komisaris Independen	John A. Prasetio Dirk Van den Berghe Marjorie Tiu Lao	John A. Prasetio Dirk Van den Berghe Marjorie Tiu Lao	*Independent Commissioners*
Komisaris	Winato Kartono Wishnutama Kusubandio Pablo Malay	Winato Kartono Wishnutama Kusubandio Garibaldi Thohir	*Commissioners*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Sugito Walujo	Sugito Walujo	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Catherine Hindra Sutjahyo	Thomas Kristian Husted	*Vice President Director*
Direktur	Simon Tak Leung Ho Hans Patuwo Sudhanshu Raheja R.A. Koesoemohadiani Wuzhen (William) Xiong Monica Lynn Mulyanto Ade Mulyana	Simon Tak Leung Ho Catherine Hindra Sutjahyo Hans Patuwo Nila Marita Pablo Malay	*Directors*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	John A. Prasetio	John A. Prasetio	*Chairman*
Anggota	Marjorie Tiu Lao Herwan Ng	Marjorie Tiu Lao Herwan Ng	*Members*
Audit Internal			***Internal Audit***
Kepala Unit Audit Internal	Benson Kim Tran	Benson Kim Tran	*Head of Internal Audit*
Sekretaris Perusahaan	R.A. Koesoemohadiani	R.A. Koesoemohadiani	***Corporate Secretary***

Pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") memiliki 3.592 orang karyawan tetap (31 Desember 2024: 3.352 orang) (tidak diaudit).

As at 30 September 2025, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had 3,592 permanent employees (31 December 2024: 3,352 employees) (unaudited).

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung, dan entitas-entitas lain. Ringkasan informasi entitas anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung, dan entitas-entitas lain yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Group structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following direct and indirect subsidiaries, and other entities. Details of direct and indirect subsidiaries, and the other entities that were consolidated are as follows:

Kepemilikan langsung / *Direct ownership*

Nama entitas/ *Entity name*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Domisili/ *Domicile*	Tahun mulai beroperasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership* 2025	2024	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)* 2025	2024
PT Dompet Karya Anak Bangsa ("DKAB")	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Jakarta	2016	99.99	99.99	9,813,266	8,762,177
GoProducts Engineering India Limited Liability Partnership	Jasa pengembangan piranti lunak/ *Software development service*	India	2016	100.00	100.00	1,079,236	1,054,992
Go-Jek Singapore Pte. Ltd. ("GOJEK SG")	Jasa pengembangan piranti lunak dan jasa lainnya/ *Software development and other services*	Singapura/ *Singapore*	2016	100.00	100.00	1,105,449	789,584
PT Rekan Anak Bangsa ("RAB")	Jasa penyewaan kendaraan beroda empat/ *Operating lease of four-wheeled motor vehicles*	Jakarta	2016	100.00	100.00	468,679	137,481
PT Antar Makanan Anak Bangsa	Jasa pengiriman paket/ *Package courier service*	Jakarta	2018	100.00	100.00	415,389	388,191
Velox Technology South-East Asia ("VTECH SEA")	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Kepulauan Cayman/ *Cayman Islands*	2018	100.00	100.00	11,047,646	10,963,090
PT Lintas Promosi Global	Jasa periklanan bergerak/ *Mobile advertising service*	Jakarta	2017	100.00	100.00	11,321	11,285
PT Pradipa Darpa Bangsa	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Jakarta	2019	100.00	100.00	323,696	307,259
PT Solusi Arta Anak Bangsa	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Jakarta	2020	100.00	100.00	60,857	84
PT Jaya Data Semesta	Jasa pengolahan data dan informasi/ *Data processing and information services*	Jakarta	2021	100.00	100.00	9,441	9,323
PT GO-JEK Indonesia	Jasa konsultasi manajemen usaha dan perdagangan eceran untuk perlengkapan pengendara kendaraan bermotor/*Business management consultancy service and retail trading of motor vehicle equipment*	Jakarta	2010	99.98	99.98	123,382	115,544

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Struktur Grup (lanjutan)

Kepemilikan langsung (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Group structure (continued)

Direct ownership (continued)

Nama entitas/ *Entity name*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Domisili/ *Domicile*	Tahun mulai beroperasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership* 2025	2024	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)* 2025	2024
PT Aplikasi Multimedia Anak Bangsa	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Jakarta	2021	100.00	100.00	5,699	9,837
GoTo International Finance (22) Limited	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Kepulauan Cayman/ *Cayman Islands*	2022	100.00	100.00	1,610,917	1,907,192
PT GoTo Solusi Niaga [d)]	Ritel daring, jasa pergudangan dan penyimpanan/ *Online retail, warehousing and storage services*	Jakarta	2005	100.00	99.98	75,748	76,985
PT Semangat Bambu Runcing	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Jakarta	2018	100.00	100.00	667,334	697,948
PT Aplikasi Perdagangan Anak Bangsa	Jasa perdagangan/ *Trading service*	Jakarta	2020	100.00	100.00	38	37
Kepemilikan tidak langsung			*Indirect ownership*				
Melalui / *Through* DKAB							
PT Dompet Anak Bangsa	Jasa transaksi keuangan dan teknologi pembayaran/ *Financial transaction and payment technology service*	Jakarta	2002	99.99	99.99	4,893,532	4,637,438
Velox Pay Technology South-East Asia	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Kepulauan Cayman/ *Cayman Islands*	2018	99.99	99.99	812,275	787,050
Velox Pay South-East Asia Holdings Pte. Ltd.	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Singapura/ *Singapore*	2018	99.99	99.99	113,882	107,996
Velox Fintech Company Limited	Jasa transaksi keuangan dan teknologi pembayaran/ *Financial transaction and payment technology service*	Thailand	2018	99.99	99.99	57,036	52,534
PT Midtrans ("MIDTRANS")	Jasa transaksi keuangan dan teknologi pembayaran/ *Financial transaction and payment technology service*	Jakarta	2012	99.99	99.99	1,479,037	1,608,763
PT Koneksi Integrasi	Jasa pengembangan piranti lunak/ *Software development Service*	Jakarta	2015	99.96	99.96	0	0
PT Nadi Solusi Bisnis	Jasa teknologi *point-of-sales*/ *Point-of-sales technology service*	Jakarta	2017	99.99	99.99	1,343	1,329

1. INFORMASI UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL INFORMATION (continued)*

b. Struktur Grup (lanjutan) / *b. The Group structure (continued)*

Kepemilikan tidak langsung (lanjutan) / *Indirect ownership (continued)*

Nama entitas/ *Entity name*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Domisili/ *Domicile*	Tahun mulai beroperasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership* 2025	2024	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)* 2025	2024
Melalui / *Through* DKAB (lanjutan/*continued*)							
Velox Pay Singapore Pte. Ltd.	Jasa transaksi keuangan dan teknologi pembayaran/ *Financial transaction and payment technology service*	Singapura/ *Singapore*	2019	99.99	99.99	427,270	346,877
PT Gofin Karya Anak Bangsa ("GKAB")	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Jakarta	2019	99.99	99.99	4,753,218	3,352,650
GoFin Labs India Private Limited	Jasa pengembangan piranti lunak/ *Software development Service*	India	2020	99.99	99.99	486,324	375,743
PT Mapan Global Tech	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Jakarta	2016	99.99	99.99	893,260	684,260
PT Mapan Global Reksa	Layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi/ *Peer-to-peer lending service*	Jakarta	2017	99.99	99.99	1,859,155	1,481,759
Lotus Pay Joint Stock Company	Jasa transaksi keuangan dan teknologi pembayaran/ *Financial transaction and payment technology service*	Vietnam	2019	99.99	99.99	51,978	52,419
PT Moka Teknologi Indonesia	Jasa teknologi *point-of-sales*/ *Point-of-sales technology service*	Jakarta	2015	99.99	99.99	158,900	171,908
PT Identitas Anak Bangsa	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Jakarta	2021	99.99	99.99	24,626	5,491
PT Multifinance Anak Bangsa ("MAB") [c]	Jasa pembiayaan/ *Financing service*	Jakarta	1994	99.99	96.03	2,743,289	1,966,706
PT Jagad Inter Data	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Jakarta	2020	99.99	99.99	41,777	1,021,043
PT Digital Investindo Jaya	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Jakarta	2018	99.99	99.99	13,610	13,542
PT Solusi Net Internusa	Jasa penyedia sertifikat elektronik dan identitas digital/ *Electronic certificate and digital identity provider service*	Jakarta	2018	99.99	99.99	16,746	14,156
GoTo Times (Beijing) Technology Co., Ltd. [b]	Jasa pengembangan piranti lunak/ *Software development service*	China	2025	99.99	-	42,489	-

1. INFORMASI UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL INFORMATION (continued)*

b. Struktur Grup (lanjutan) / *b. The Group structure (continued)*

Kepemilikan tidak langsung (lanjutan) / *Indirect ownership (continued)*

Nama entitas/ *Entity name*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Domisili/ *Domicile*	Tahun mulai beroperasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership* 2025	2024	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)* 2025	2024
Melalui / *Through* VTECH SEA							
Velox South-East Asia Holdings Pte. Ltd.	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Singapura/ *Singapore*	2018	100.00	100.00	320,543	455,772
Velox Technology Holdings Pte. Ltd.	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Singapura/ *Singapore*	2018	100.00	100.00	3,259	2,725
Velox Digital Singapore Pte. Ltd.	Penyediaan *on-demand service* melalui media elektronik, *platform* atau aplikasi piranti lunak/ *Provide on-demand service through electronic media, software platform or applications*	Singapura/ *Singapore*	2018	100.00	100.00	296,046	441,798
Viet Lotus International Joint Stock Company ("VIET LOTUS")	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Vietnam	2018	48.96	48.96	168,863	170,204
Go Viet Technology Trading Joint Stock Company	Penyediaan *on-demand service* melalui media elektronik, *platform* atau aplikasi piranti lunak/ *Provide on-demand service through electronic media, software platform or applications*	Vietnam	2018	73.92	73.92	37,193	41,218
Velox Technology Malaysia Sdn. Bhd.	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Malaysia	2019	100.00	100.00	4	4
Go Send Co., Ltd	Jasa pengiriman paket/ *Package courier service*	Vietnam	2019	48.96	48.96	24,801	24,994
Go Car Technology Company Limited	Penyediaan *on-demand service* melalui media elektronik, *platform* atau aplikasi piranti lunak/ *Provide on-demand service through electronic media, software platform or applications*	Vietnam	2021	48.96	48.96	64,093	64,863
Tokopedia India Private Limited	Jasa pengembangan piranti lunak/ *Software development service*	India	2017	100.00	100.00	137,357	202,610

1. INFORMASI UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL INFORMATION (continued)*

b. Struktur Grup (lanjutan) / *b. The Group structure (continued)*

Kepemilikan tidak langsung (lanjutan) / *Indirect ownership (continued)*

Nama entitas/ *Entity name*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Domisili/ *Domicile*	Tahun mulai beroperasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership* 2025	2024	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)* 2025	2024
Melalui / *Through* GOJEK SG							
Ojek Motor Bangladesh	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Kepulauan Cayman/ *Cayman Islands*	2017	83.61	83.61	0	0
Melalui / *Through* SBR							
PT Roda Bangun Selaras	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Jakarta	2020	100.00	100.00	720,991	562,492
Bintang Kecil Pte. Ltd.	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Singapura/ *Singapore*	2018	100.00	100.00	7,768	120,331
PT Semangat Empat Lima	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Jakarta	2019	100.00	100.00	94,776	84,484
Bridestory Pte. Ltd.	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Singapura/ *Singapore*	2014	100.00	100.00	977	1,062
Entitas lain / *Other entities*							
PT Adiwangsa Nata Kirana [a)]	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Jakarta	2016	-	-	74,860	95,951
PT Nalendra Adi Kencana [a)]	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Jakarta	2016	-	-	44	43
Panbridge Investments Ltd [a)]	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Kepulauan Cayman/ *Cayman Islands*	2021	-	-	25,503	20,354
Threadmore Capital Ltd [a)]	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Kepulauan Cayman/ *Cayman Islands*	2021	-	-	28,550	22,684
ADS Connect Company Limited [a)]	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Vietnam	2020	-	-	4,262	4,293
PT Saham Anak Bangsa ("SAB") [a)]	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Jakarta	2021	-	-	1,452,160	1,882,313
GoTo Future Fund Limited ("GFF") [a)]	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management consultancy service*	Kepulauan Cayman/ *Cayman Islands*	2021	-	-	509,444	659,521

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Struktur Grup (lanjutan)

Entitas lain (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Group structure (continued)

Other entities (continued)

Nama entitas/ *Entity name*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Domisili/ *Domicile*	Tahun mulai beroperasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership*		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)*	
				2025	2024	2025	2024
GoTo Peopleverse Fund Holdings ("GPFH") [a)]	Jasa pengelola dan administrasi program insentif jangka panjang/ *Management and administration service of long-term incentive programs*	Singapura/ *Singapore*	2021	-	-	2,165,028	2,364,132
Goto Peopleverse Fund ("GPF") [a)]	Jasa pengelola dan administrasi program insentif jangka panjang/ *Management and administration service of long-term incentive programs*	Kepulauan Cayman/ *Cayman Islands*	2021	-	-	2,834,054	4,447,591
Salam Satu Aspal Limited ("SSA") [a)]	Jasa pengelola dan administrasi program insentif jangka panjang/ *Management and administration service of long-term incentive programs*	Kepulauan Cayman/ *Cayman Islands*	2021	-	-	10,952	14,350
Bhinneka Holdings (22) Limited ("BHL") [a)]	Jasa konsultasi manajemen usaha/ *Business management/ consultancy service*	Kepulauan Cayman/ *Cayman Islands*	2022	-	-	2,885,600	2,639,937

a) Lihat Catatan 3 untuk pertimbangan akuntansi mengenai konsolidasi atas entitas dimana Grup mempunyai kepemilikan di bawah 50%/ *Refer to Note 3 for accounting judgements used in the consolidation of entities in which the Group holds less than 50%*
b) Didirikan pada tahun 2025/ *Established in 2025*
c) Pada tahun 2025, Grup menambah kepemilikan pada entitas anak/ *In 2025, the Group added its ownership in the subsidiary*
d) Pada tahun 2025, Grup mengakuisisi kepemilikan Entitas lain pada entitas anak. Tidak ada dampak pada konsolidasian Grup/ *In 2025, the Group acquired Other entities' ownership of the subsidiary. No impact was made at the Group's consolidation*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Perubahan struktur permodalan

Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") Perusahaan

Dalam rangka IPO Perusahaan, Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-01982/BEI.PP3/03-2022 dari Bursa Efek Indonesia ("BEI") untuk melakukan IPO sebanyak 40.615.056.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1 (nilai penuh) per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp338 (nilai penuh) per lembar saham pada tanggal 30 Maret 2022. Seluruh saham yang ditawarkan ke masyarakat pada saat IPO berasal dari saham baru yang diterbitkan Perusahaan. Saham Perusahaan dicatatkan dan diperdagangkan di BEI pada tanggal 11 April 2022 ("Tanggal Pencatatan").

Penerbitan saham Perusahaan

Pada bulan Oktober 2023, Perusahaan menerbitkan 17.045.733.334 lembar saham Seri A dengan nilai nominal Rp1 (nilai penuh) pada harga Rp90 per lembar (nilai penuh) kepada BHL, perusahaan yang dikonsolidasi tanpa adanya kepentingan kepemilikan efektif oleh Grup (Catatan 3a).

Pengurangan modal

Pada bulan November 2024, Perusahaan melaksanakan pengurangan modal dengan cara menarik kembali 10.264.665.616 saham tresuri, yang merupakan saham Perusahaan yang dibeli kembali dan dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 22).

d. Penyelesaian dan otorisasi untuk penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Oktober 2025.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

c. Changes in capital structure

The Company's Initial Public Offering of Shares ("IPO")

In relation to the IPO of the Company's shares, the Company obtained the Notification Letter of Statement of Effective Registration No. S-01982/BEI.PP3/03-2022 from the Indonesian Stock Exchange ("IDX") to conduct an IPO of 40,615,056,000 shares to the public with par value of Rp1 (full amount) per share at an offering price of Rp338 (full amount) per share on 30 March 2022. All of the shares offered to the public in the IPO were new shares issued by the Company. The Company's shares were listed and traded at the IDX on 11 April 2022 ("Listing Date").

The Company's issuance of shares

In October 2023, the Company issued 17,045,733,334 of Series A shares with a par value of Rp1 (full amount) at Rp90 per share (full amount) to BHL, a consolidated entity which the Group has no effective ownership interest (Note 3a).

Capital reduction

In November 2024, the Company implemented a capital reduction by canceling 10,264,665,616 treasury shares, which were the Company's shares that were repurchased and held by the Company (Note 22).

d. Completion and authorization for issuance of the Interim Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on 29 October 2025.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian telah disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the Group's consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The following are the principal accounting policies applied in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards including Financial Services Authority ("OJK") Regulations, No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are material to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku efektif pada tahun 2026

Standar-standar akuntansi yang diamandemen ini, yang relevan untuk kegiatan usaha Grup, tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup saat adopsi awal.

Amandemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan Amandemen PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Perubahan pada PSAK yang berlaku efektif pada tahun 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan. PSAK 118 mengatur total dan subtotal yang disajikan dalam laporan laba rugi yakni: a) laba (rugi) operasi, b) laba (rugi) sebelum pendanaan dan pajak penghasilan, dan c) laba (rugi), serta unsur apa saja yang tercakup dalam masing-masing total dan subtotal tersebut, yang sebelumnya tidak diatur dalam PSAK 201. Selain itu, PSAK 118 juga mensyaratkan entitas mengklasifikasikan penghasilan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam satu dari lima kategori berikut: a) operasi, b) investasi, c) pendanaan, d) pajak penghasilan, dan e) operasi yang dihentikan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)*

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") which will become effective in 2026

The following amended accounting standards, which are relevant to the Group's operations, are not expected to have a significant impact on the financial reporting of the Group upon initial adoption.

Amendment of PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments

These amendments add and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

Changes to the PSAK which will become effective in 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosures in Financial Statements

PSAK 118 will supersede PSAK 201: Presentation of Financial Statements. PSAK 118 introduces requirements for the presentation of specific totals and subtotals, such as: a) operating profit (loss), b) profit (loss) before financing and income taxes, c) and net profit (loss), as well as the components included in each of those totals and subtotals, which were not previously regulated in PSAK 201. In addition, PSAK 118 also requires entities to classify income and expenses in the statement of profit or loss into one of the following five categories: a) operating, b) investing, c) financing, d) income taxes, and e) discontinued operations.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada PSAK yang berlaku efektif pada tahun 2027 (lanjutan)

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan (lanjutan)

PSAK 118 mensyaratkan entitas untuk mengidentifikasi dan mengungkapkan Ukuran Kinerja Tetapan Manajemen ("UKTM"), yang dimaksudkan untuk mengomunikasikan pandangan manajemen atas aspek kinerja keuangan entitas secara keseluruhan, serta melakukan rekonsiliasi UKTM ke subtotal terdekat yang terdapat dalam laporan laba rugi atau ke total atau subtotal yang disyaratkan spesifik untuk disajikan atau diungkapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

PSAK 118 mengatur prinsip agregasi dan disagregasi dalam penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prinsip-prinsip ini diterapkan di seluruh laporan keuangan dan digunakan untuk menentukan pos-pos apa saja yang disajikan dalam laporan keuangan utama serta informasi apa yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Saat ini, Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK 118 terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)*

***Changes to the PSAK which will become effective in 2027** (continued)*

***PSAK 118: Presentation and Disclosures in Financial Statements** (continued)*

PSAK 118 requires entities to identify and disclose Management-defined Performance Measures ("MPM"), which are intended to communicate management's perspective on the entity's overall financial performance, and reconcile MPM with the most directly comparable subtotal in the statement of profit or loss or total or subtotal required specifically to be presented and disclosed by Financial Accounting Standards.

PSAK 118 regulates the principles of aggregation and disaggregation in the presentation and disclosure in the financial statements. These principles are applied across the financial statements and used to define which line items are presented in the primary financial statements and what information is disclosed in the notes.

The Group is currently evaluating the potential impact of PSAK 118 to the Group's consolidated financial statements.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menilai kembali pengendalian atas entitas anak jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan dari atas satu atau lebih elemen pengendalian.

Grup menentukan apakah sebuah transaksi atau kejadian lain merupakan sebuah kombinasi bisnis dengan menerapkan definisi bisnis pada PSAK 103 “Kombinasi Bisnis”, yang mengharuskan aset yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil alih merupakan sebuah bisnis. Sebuah bisnis terdiri atas input dan proses yang diterapkan pada input tersebut yang dapat berkontribusi untuk pembentukan hasil. Jika aset yang diakuisisi tidak merupakan sebuah bisnis, entitas pelapor harus mencatat transaksi atau kejadian lain sebagai akuisisi atas aset.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

b. Principles of consolidation and equity accounting

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which the Group's control ceases.

The Group re-assesses whether it controls subsidiaries if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more elements of control.

The Group determines whether a transaction or other event is a business combination by applying the definition of business in PSAK 103 “Business Combination”, which requires that the assets acquired and liabilities assumed constitute a business. A business consists of inputs and processes applied to those inputs that have the ability to contribute to the creation of outputs. If the assets acquired are not a business, the reporting entity shall account for the transaction or other event as an asset acquisition.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakusisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai tercatat pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Pihak pengakusisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***b. Principles of consolidation and equity accounting** (continued)*

***(i) Subsidiaries** (continued)*

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying amount of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognizes the resulting gain or loss in consolidated statements of profit or loss. The acquirer may have recognized changes in the fair value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognized in other comprehensive income shall be recognized on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali, dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Jika penghargaan pembayaran berbasis saham (penghargaan pengganti) diharuskan untuk ditukar dengan penghargaan kepada karyawan pihak yang diakuisisi (penghargaan pihak yang diakuisisi), maka seluruh atau sebagian dari jumlah penghargaan pengganti milik pihak pengakuisisi dimasukkan dalam menghitung imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan ini ditentukan dengan membandingkan pengukuran berdasarkan pasar atas penghargaan pengganti dengan pengukuran berdasarkan pasar atas penghargaan pihak yang diakuisisi dan mempertimbangkan sejauh mana penghargaan pengganti berhubungan dengan jasa yang diberikan sebelum kombinasi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali yang diakui dan kepentingan sebelumnya yang diukur lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation and equity accounting *(continued)*

(i) Subsidiaries *(continued)*

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognized in accordance with PSAK 109, "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

If share-based payment awards (replacement awards) are required to be exchanged for awards held by the acquiree's employees (acquiree's awards), then all or a portion of the amount of the acquirer's replacement awards is included in measuring the consideration transferred in the business combination. This consideration transferred is determined by comparing the market-based measure of the replacement awards with the market-based measure of the acquiree's awards and considering the extent to which the replacement awards relate to pre-combination service.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognized and previously held interest measured is less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the consolidated profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis sejak tanggal akuisisi dialokasikan pada setiap unit penghasil kas ("UPK") pihak pengakuisisi, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut.

Jika alokasi *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis tidak dapat diselesaikan sebelum berakhirnya periode tahunan ketika kombinasi bisnis berdampak, maka alokasi awal tersebut diselesaikan sebelum akhir periode tahunan pertama dimulai setelah tanggal akuisisi.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Jumlah sementara disesuaikan selama periode pengukuran, atau aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah digunakan secara konsisten oleh entitas anak.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak menyebabkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar dari imbalan yang dibayarkan dan saham yang diperoleh dari nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat dalam ekuitas.

Transaksi, saldo dan keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antar entitas Grup telah dieliminasi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***b. Principles of consolidation and equity accounting** (continued)*

***(i) Subsidiaries** (continued)*

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination shall, from the acquisition date, be allocated to each of the acquirer's cash-generating units ("CGU"), or groups of cash-generating units, that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units or groups of units.

If the initial allocation of goodwill acquired in a business combination cannot be completed before the end of the annual period in which the business combination is affected, that initial allocation shall be completed before the end of the first annual period beginning after the acquisition date.

If the initial accounting of a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete in its financial statements. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries.

Transaction with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Intercompany transactions, balances and unrealized gain/losses on transactions among Group companies are eliminated.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

(ii) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan terkait kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak termasuk kendali atau kendali bersama atas kebijakan operasional tersebut. Pertimbangan dalam menentukan pengaruh signifikan sama dengan pertimbangan saat menentukan pengendalian atas entitas anak.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah digunakan secara konsisten oleh entitas asosiasi.

(iii) Pengaturan bersama

Menurut PSAK 111, investasi pada pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual setiap investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah digunakan secara konsisten oleh ventura bersama.

(iv) Metode ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari laba rugi *investee*, dan bagiannya dalam pergerakan penghasilan komprehensif lain *investee*.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***b. Principles of consolidation and equity accounting** (continued)*

(ii) Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but does not include control or joint control over those operating policies. The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognized at cost.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the associates.

(iii) Joint arrangements

Under PSAK 111, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures. Joint ventures are accounted for using the equity method, after initially being recognized at cost in the consolidated statements of financial position.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the joint ventures.

(iv) Equity method

Under the equity method, the investment is initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

(iv) Metode ekuitas (lanjutan)

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***b. Principles of consolidation and equity accounting** (continued)*

***(iv) Equity method** (continued)*

When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealized gains on transactions between the group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate and joint venture is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

(v) Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di entitas anak.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk tujuan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***b. Principles of consolidation and equity accounting** (continued)*

(v) Changes in ownership interests

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognized in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequent measurement for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar dari entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang penyajian Grup.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah penutupan Bank Indonesia ("BI"). Keuntungan dan kerugian selisih kurs akibat penyelesaian transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada akhir periode diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasilnya dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama periode berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam pos selisih kurs translasi karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

c. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The functional currency of the Company and most of its subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the presentation currency of the Group.

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing Bank Indonesia ("BI") middle rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the consolidated statements of profit or loss.

For the purpose of consolidation, the statements of financial position of subsidiaries reporting in currencies other than Rupiah are translated using the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period and the results are translated into Rupiah at the average exchange rates for the periods. The resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange differences on translation of financial statements in foreign currency.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan BI adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh Rupiah):

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Foreign currency translation** (continued)*

***(ii) Transactions and balances** (continued)*

The main exchange rates used, based on the middle rates published by BI, are as follows (in full amount of Rupiah):

	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	16,680.00	16,162.00	*United States Dollar ("USD") 1*
1 Dolar Singapura ("SGD")	12,933.75	11,919.34	*Singapore Dollar ("SGD") 1*
1 Dong Vietnam ("VND")	0.63	0.64	*Vietnam Dong ("VND") 1*
1 Baht Thailand ("THB")	517.21	475.98	*Thailand Baht ("THB") 1*
1 Rupee India ("INR")	188.01	188.88	*India Rupee ("INR") 1*

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

(i) Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

a. Aset keuangan instrumen utang

Grup mengklasifikasikan seluruh aset keuangan yang berupa instrumen utang dalam kategori diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi, kecuali untuk instrumen dengan derivatif melekat yang menyebabkan arus kas instrumen tersebut tidak hanya semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Instrumen utang dengan derivatif melekat tersebut diklasifikasikan seluruhnya sebagai diukur menggunakan nilai wajar melalui laba rugi.

d. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(i) Financial assets

Classification, recognition and measurement

a. Debt instrument financial assets

The Group classifies all financial assets in the form of debt instruments in the categories measured using amortized cost, except for instruments with embedded derivatives where the cash flows of the instrument are not solely payments of principal and interest. The debt instruments with embedded derivatives are classified entirely as at fair value through profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

a. Aset keuangan instrumen utang (lanjutan)

i. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan instrumen utang dalam kelompok pengukuran ini dikelola untuk mendapatkan seluruh arus kas kontraktualnya serta memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga". Pada tanggal 30 September 2025, yang termasuk dalam kelompok ini adalah kas dan setara kas, deposito berjangka, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang pembiayaan dan pinjaman, piutang lain-lain, dan deposit yang dapat dikembalikan yang termasuk dalam aset tidak lancar lainnya.

Pada pengakuan awal, aset dalam kelompok pengukuran ini diakui sebesar nilai wajarnya dikurangi dengan biaya transaksi terkait. Pada umumnya, untuk aset yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, nilai wajar yang diakui adalah sama dengan harga transaksinya dikurangi dengan biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR"). Apabila terdapat modifkasi atas arus kasnya, maka dampaknya akan dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***d. Financial instruments** (continued)*

***(i) Financial assets** (continued)*

Classification, recognition and measurement (continued)

a. Debt instrument financial assets (continued)

i. Measured at amortized cost

Debt instrument financial assets in this measurement group are managed to obtain all of its contractual cash flows and have cash flows that meet the criteria "solely from payment of principal and interest". As at 30 September 2025, included in the group are cash and cash equivalents, time deposits, restricted cash, trade receivables, financing and lending receivables, other receivables, and refundable deposits as part of other non-current assets.

At initial recognition, assets in this measurement group are recognized at fair value less associated transaction costs. Generally, for assets that do not have a significant financing component, the fair value recognized is equal to its transaction price less transaction costs.

After initial recognition, these financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method ("EIR"). If there is a modification to the cash flow, the impact will be recorded on the consolidated statements of profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

a. Aset keuangan instrumen utang (lanjutan)

ii. Diukur pada nilai wajar pada laporan penghasilan komprehensif ("FVTOCI")

Aset keuangan instrumen utang dalam kelompok pengukuran ini dikelola untuk mendapatkan baik arus kas kontraktualnya maupun *capital gain* serta memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga". Pada tanggal 30 September 2025, tidak ada aset yang termasuk dalam kelompok ini.

Pada pengakuan awal, aset dalam kelompok pengukuran ini diakui sebesar nilai wajarnya dikurangi dengan biaya transaksi terkait. Pada umumnya, untuk aset yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, nilai wajar yang diakui adalah sama dengan harga transaksinya dikurangi dengan biaya transaksi terkait.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode EIR).

Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi, keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***d. Financial instruments** (continued)*

***(i) Financial assets** (continued)*

Classification, recognition and measurement (continued)

a. Debt instrument financial assets (continued)

ii. Measured at fair value on the statement of comprehensive income ("FVTOCI")

Debt instrument financial assets in this measurement group are managed to obtain both contractual cash flows and capital gains and have cash flows that meet the criteria "solely from payment of principal and interest". As at 30 September 2025, there are no assets included in this group.

At initial recognition, assets in this measurement group are recognized at fair value less associated transaction costs. Generally, for assets that do not have a significant financing component, the fair value recognized is equal to its transaction price less transaction costs.

After initial recognition, these financial assets are subsequently measured at fair value. Changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income (including transaction costs using the EIR method).

When financial asset is discontinued, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss, foreign exchange gains and losses are recognized in consolidated statements of profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

a. Aset keuangan instrumen utang (lanjutan)

iii. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan instrumen utang dalam kelompok ini terdiri dari aset-aset yang tidak memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar pada laporan laba rugi komprehensif. Pada tanggal 30 September 2025, yang termasuk dalam kelompok ini adalah investasi reksadana yang merupakan bagian dari investasi lain-lain Grup.

Pada pengakuan awal dan setelahnya, aset dalam kelompok pengukuran ini diakui sebesar nilai wajarnya. Perubahan pada nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasian saat terjadinya.

b. Aset keuangan instrumen ekuitas

Pada awal pengakuan dan setelahnya, aset keuangan instrumen ekuitas diukur pada nilai wajarnya. Perubahan pada nilai wajar diakui pada laba rugi, kecuali untuk aset-aset dimana Grup telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan perubahan nilai wajar pada penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 30 September 2025, Grup telah memilih untuk mengukur seluruh aset keuangan instrumen ekuitas pada nilai wajar melalui laba rugi, yang disajikan sebagai investasi lain-lain.

Dividen yang diterima dari aset keuangan instrumen ekuitas diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***d. Financial instruments** (continued)*

***(i) Financial assets** (continued)*

Classification, recognition and measurement (continued)

a. Debt instrument financial assets (continued)

iii. Measured at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets of debt instruments in this group consist of assets that do not meet the criteria to be classified as measured at amortized cost and measured at fair value in the statement of comprehensive income. As at 30 September 2025, included in the group is the Group's investment in mutual funds which is part of the Group's other investments.

On initial and subsequent recognition, assets in this measurement group are recognized at fair value. Changes in fair value are recognized in consolidated statements of profit or loss when they occur.

b. Equity instrument financial assets

On initial recognition and thereafter, financial assets of equity instruments are measured at fair value. Changes in fair value are recognized in profit or loss, except for assets for which the Group has irrevocably selected to present the changes in fair value in other comprehensive income.

As at 30 September 2025, the Group has chosen to measure all financial assets of its equity instruments at fair value through profit or loss, presented as other investment.

Dividends received from financial assets of equity instruments are recognized in profit or loss when the right to receive payments has been established.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

c. Reklasifikasi

Secara umum, aset keuangan tidak dapat direklasifikasi dari satu kelompok ke kelompok pengukuran lain, kecuali aset keuangan instrumen utang yang dimana manajemen telah memutuskan mengubah model bisnis atas kepemilikan aset tersebut. Tidak terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan instrumen utang selama periode laporan keuangan konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Ketika aset keuangan instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dihentikan pengakuannya, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal untuk diukur menjadi salah satu dari dua kategori yaitu diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali liabilitas derivatif.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***d. Financial instruments** (continued)*

***(i) Financial assets** (continued)*

Classification, recognition and measurement (continued)

c. Reclassification

In general, financial assets cannot be reclassified from one measurement group to another, except for financial assets in debt instruments where management has decided to change the business model of ownership of these assets. There was no change in the business model of financial assets of debt instruments during the period of the consolidated financial statements.

Derecognition

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have matured or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the assets.

When equity instrument financial assets classified as an equity instrument classified as a financial asset at fair value through other comprehensive income is derecognized, the accumulated fair value adjustment recognized in equity will not be reclassified to profit or loss.

(ii) Financial liabilities

Initial recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition to measure into one of two categories which are at amortized cost and at fair value through profit or loss, except derivative liabilities.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025, liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang *escrow* dan lain-lain, akrual, pinjaman jangka pendek, dan utang jangka panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal adalah sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

  Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

  Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi" disajikan pada laporan laba rugi konsolidasian dalam "penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan" dalam periode terjadinya. Pada tanggal 30 September 2025, tidak ada liabilitas yang masuk dalam kategori ini.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***d. Financial instruments** (continued)*

***(ii) Financial liabilities** (continued)*

Initial recognition (continued)

As at 30 September 2025, the Group's financial liabilities include trade payables, escrow and other payables, accruals, short-term borrowings, and long-term debts. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities are as follows:

- *Financial liabilities measured at amortized cost*

  Financial liabilities at amortized cost (e.g. interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

- *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss*

  Net differences arising from changes in the fair value of the "financial liabilities at fair value profit or loss" category are presented in the consolidated profit or loss within "fair value adjustment of financial instruments" in the period in which they arise. As at 30 September 2025, there are no financial liability included in this category.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau telah kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

(iii) Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah bersihnya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***d. Financial instruments** (continued)*

***(ii) Financial liabilities** (continued)*

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss.

(iii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset non-keuangan yang memiliki masa manfaat tidak terbatas termasuk *goodwill*, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Aset non-keuangan yang diamortisasi diuji penurunan nilainya jika terdapat kejadian atau perubahaan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset non-keuangan dicatat sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi secara terpisah. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pembalikan penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset non-keuangan selain *goodwill* diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik.

Untuk pengujian penurunan nilai, jika alokasi *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis tidak dapat diselesaikan sebelum berakhirnya periode tahunan ketika kombinasi bisnis berdampak, maka alokasi awal tersebut diselesaikan sebelum akhir periode tahunan pertama setelah tanggal akuisisi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

e. Impairment of non-financial assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life, including goodwill, are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Non-financial assets are carried at cost less accumulated amortization and impairment losses. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized on profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

For the purpose of impairment testing, if the initial allocation of goodwill acquired in a business combination cannot be completed before the end of the annual period in which the business combination is affecting, that initial allocation shall be completed before the end of the first annual period beginning after the acquisition date.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan atas penurunan nilai aset keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

(i) Pendekatan yang disederhanakan

Pendekatan ini digunakan untuk aset keuangan berupa piutang usaha, piutang pembiayaan dan pinjaman, dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Grup menggunakan pendekatan ini untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian selama umur kontrak aset keuangan.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha, piutang pembiayaan dan pinjaman, dan piutang lain-lain dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan umur piutangnya.

(ii) Pendekatan umum

Pendekatan ini digunakan untuk aset keuangan instrumen utang selain yang menggunakan pendekatan disederhanakan antara lain piutang usaha dan lain-lain dengan pihak berelasi, dan kas dan setara kas.

Dalam menggunakan pendekatan ini, di setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian peningkatan risiko kredit, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

f. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the impairment of financial assets with the following approach:

(i) Simplified approach

This approach is used for financial assets in the form of trade receivables, financing and lending receivables, and other receivables without any significant financing components. The Group uses this approach to measure the expected credit losses over the contract life of the financial asset.

To measure expected credit losses, trade receivables, financing and lending receivables, and other receivables are grouped based on the credit risk characteristics and the age of the receivables.

(ii) General approach

This approach is used for financial assets other than debt instruments that use a simplified approach such as trade and other receivables from related parties, and cash and cash equivalents.

In using this approach, in each reporting period, the Group assesses whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition. In assessing the increase in credit risk, the Group compares the risk of default on financial instruments during the reporting period with the risk of default on financial instruments at initial recognition and considers the fairness and availability of information, which is available without cost or effort at the time of reporting date relates to past events, current conditions and estimates of future economic conditions, which indicate an increase in credit risk since initial recognition.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(ii) Pendekatan umum (lanjutan)

Grup mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian selama umur kontrak aset keuangan apabila terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak pengakuan awalnya. Namun jika tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan, Grup hanya akan mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan selama periode 12 bulan ke depan.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian adalah merupakan hasil dari perkalian kemungkinan gagal bayar (*probability of default*), besarnya kerugian ketika gagal bayar terjadi (*loss given default*) dan jumlah saldo saat gagal bayar terjadi (*exposure at default*). Penilaian atas kemungkinan gagal bayar dan besarnya kerugian saat terjadinya gagal bayar didasarkan pada data historis yang disesuaikan dengan informasi *forward-looking* berdasarkan pendekatan yang digunakan dan dijelaskan di atas. Jumlah saldo saat gagal bayar terjadi ditentukan sama dengan jumlah saldo yang ada pada tanggal pelaporan.

Kerugian yang timbul atas penurunan nilai aset keuangan diakui pada laba rugi saat terjadinya, kecuali untuk aset keuangan instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dimana kerugian yang timbul dari penurunan nilai beserta akumulasinya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Akumulasi penurunan tidak mengurangi nilai wajar dari aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan bank.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun disajikan sebagai deposito berjangka pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***f. Impairment of financial assets** (continued)*

(ii) General approach (continued)

The Group measures the allowance for expected credit losses over the life of financial asset contract if there has been a significant increase in the credit risk of the financial asset since its initial recognition. However, if there is no significant increase in credit risk, the Group will only measure the allowance for expected credit losses on financial assets over the next 12 months.

The measurement of expected credit losses is the result of multiplying the probability of default, the magnitude of the loss when a loss given default occurs and the total balance when the exposure at default occurs. The assessment of the possibility of default and the magnitude of the loss when the default occurs is based on historical data adjusted for forward-looking information based on the approach used and described above. The amount of the balance when the default occurs is determined to be the same as the total balance on the reporting date.

Losses on impairment of financial assets are recognized in profit or loss when incurred, except for debt instruments financial assets which are measured at fair value through other comprehensive income, where losses arising from impairment and its accumulated impairment are recognized in other comprehensive income. The accumulated impairment does not reduce the fair value of financial assets in the consolidated statement of financial position.

g. Cash and cash equivalents

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity of three months or less and bank overdrafts.

Time deposits with maturities of more than three months but not more than one year are presented as time deposits in the consolidated statements of financial position.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Kas dan setara kas (lanjutan)

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan bank disajikan dalam pinjaman jangka pendek.

h. Piutang usaha dan lain-lain

Piutang usaha adalah hak tanpa syarat terhadap imbalan yang terutang dari pelanggan atas jasa yang dilakukan atau barang dagangan yang dijual dalam kegiatan usaha normal. Piutang lain-lain terutama merupakan pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang untuk semua piutang usaha dan lain-lain.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam "beban umum dan administrasi". Ketika suatu piutang usaha dan lain-lain yang penyisihan penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Pemulihan kemudian atas jumlah yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

i. Piutang pembiayaan dan pinjaman

Piutang pembiayaan dan pinjaman merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas jasa pembiayaan dan pinjaman dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang pembiayaan dan pinjaman diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang tersebut disajikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang pembiayaan dan pinjaman disajikan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan bunga ditangguhkan dan penyisihan penurunan nilai piutang.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***g. Cash and cash equivalents** (continued)*

Cash which are restricted in use are presented separately in the consolidated statement of financial position.

In the consolidated statements of financial position, bank overdrafts are recognized within short-term borrowings.

h. Trade and other receivables

Trade receivables are unconditional rights to consideration due from customers for services performed or merchandise sold in the ordinary course of business. Other receivables mainly represent loans given to third parties.

The Group applies the PSAK 109 simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade and other receivables.

The amount of the impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss within "general and administrative expenses". When a trade and other receivable for which a provision for impairment had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the provision account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "general and administrative expenses" in the consolidated statements profit or loss.

i. Financing and lending receivables

Financing and lending receivables are amounts due from customers for financing and lending services in the ordinary course of business. If financing and lending receivables are expected to be collectible within one year or less, such receivables are presented as current assets. If not, such receivables are presented as non-current assets.

Financing and lending receivables are shown net of unearned interest income and provision for impairment of receivables.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Piutang pembiayaan dan pinjaman (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang untuk piutang pembiayaan dan pinjaman dengan jangka waktu sampai dengan 12 bulan dan pendekatan umum untuk piutang pembiayaan dan pinjaman dengan jangka waktu diatas 12 bulan.

Piutang pembiayaan dan pinjaman dihapuskan jika tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar. Indikator bahwa tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar mencakup antara lain, kegagalan debitur untuk melaksanakan rencana pelunasan utang dan kegagalan melakukan pembayaran kontraktual.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam "beban umum dan administrasi". Ketika piutang pembiayaan dan pinjaman yang penyisihan penurunan nilainya telah diakui tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Pemulihan kemudian atas jumlah yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

j. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Aset tetap disusutkan sampai dengan nilai sisanya dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***i. Financing and lending receivables** (continued)*

The Group applies the PSAK 109 simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for financing and lending receivables with terms up until 12 months and the general approach for financing and lending receivables with terms above 12 months.

Financing and lending receivables are written-off if there are no reasonable expectation of recoveries. Indicators that there are no reasonable expectations of recoveries include, among others, the debtors' failure to implement debt repayment plans and failure to make contractual repayments.

The amount of the impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss within "general and administrative expenses". When a financing and lending receivable for which a provision for impairment had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the provision account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "general and administrative expenses" in the consolidated statements profit or loss.

j. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the asset.

Fixed assets are depreciated to their residual values using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets, as follows:

	Tahun/*Years*	Persentase penyusutan/ *Percentage of depreciation*	
Komputer dan peralatan teknologi informasi	4	25%	*Computers and information technology equipments*
Furnitur, perlengkapan dan peralatan kantor	4	25%	*Furnitures, fixtures and office equipments*
Kendaraan	5	20%	*Vehicles*
Peralatan komersial	2 - 5	20% - 50%	*Commercial equipments*
Prasarana	3 - 5	20% - 33.3%	*Leasehold improvements*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Akumulasi biaya konstruksi prasarana aset sewa dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Ketika aset tetap tidak digunakan lagi atau dilepas, nilai tercatat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***j. Fixed assets** (continued)*

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

The accumulated costs of the construction of leasehold improvements are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amount are eliminated from the consolidated statements of financial position and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognized in the consolidated statements of profit or loss.

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud dicatat sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud, sebagai berikut:

k. Intangible assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. Intangible assets are amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of the intangible assets, as follows:

	Tahun/*Years*	**Persentase amortisasi/ *Percentage of amortization***	
Perangkat lunak	4	25%	*Software*
Merek dagang	15 - 20	5% - 6.7%	*Trademark*
Kontrak pelanggan	3	33.3%	*Customer contract*
Hubungan pelanggan	2.5 - 8	12.5% - 40%	*Customer relationship*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset takberwujud (lanjutan)

Grup memiliki beberapa izin usaha yang memiliki masa manfaat tidak terbatas, yang terdiri dari uang elektronik ("*E-money*"). Izin usaha yang memiliki masa manfaat terbatas terdiri dari lisensi jasa perantara pembayaran.

Biaya pengembangan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan desain dan pengujian perangkat lunak yang dapat diidentifikasi, diakui sebagai aset takberwujud. Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung yang dikapitalisasi sebagai bagian dari perangkat lunak mencakup biaya gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya, pengembangan perangkat lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Biaya pengembangan pada proyek internal akan diakui sebagai aset takberwujud ketika Grup dapat menunjukkan:
- Kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual;
- Intensi untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya;
- Bagaimana aset takberwujud akan menghasilkan kemungkinan besar manfaat ekonomik masa depan;
- Tersedianya kecukupan sumber daya untuk menyelesaikan pengembangan aset tersebut;
- Kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang dapat diatribusikan terhadap aset takberwujud selama pengembangannya.

Biaya pengembangan lainnya yang tidak memenuhi kriteria di atas dan biaya yang terkait dengan pemeliharaan perangkat lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Merek dagang Grup yang dicatat sebagai aset takberwujud adalah “GOJEK” dan “MOKA”.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***k. Intangible assets** (continued)*

The Group has several business licenses that have indefinite useful life, which comprise of electronic money (“E-money). Business licenses that have finite useful life comprise intermediary payment service license.

Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable software are recognized as intangible assets. Directly attributable costs that are capitalized as part of the software include the software development salaries and other short-term employee benefit costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Development costs on an internal project are recognized as an intangible asset when the Group can demonstrate:
- *The technical feasibility of completing the intangible asset so that the asset will be available for use or sale;*
- *Its intention to complete the intangible asset and use or sell it;*
- *How the intangible asset will generate future economic benefits;*
- *The availability of resources to complete the asset;*
- *The ability to measure reliably the expenditure attributable to the intangible asset during its development.*

Other development costs that do not meet the above criteria and costs associated with maintaining computer software are recognized as an expense as incurred.

The Group’s trademarks recorded as intangible assets are “GOJEK” and “MOKA”.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Utang usaha dan lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan bisnis biasa dari pemasok.

Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh di luar kegiatan usaha biasa. Utang lain-lain Grup terutama merupakan akun dana sementara untuk menampung dana dari Pengguna ketika transaksi terjadi. Pembayaran ini akan disampaikan kepada Pedagang dan Penyedia Jasa ketika seluruh transaksi telah selesai.

m. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan diakui sebagai biaya keuangan pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

l. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Other payables are obligation to pay goods or services that have been acquired outside the ordinary course of business. The Group's other payables mainly represents the temporary funds from Users when transactions occur. These payments will be forwarded to Merchants and Service Providers once the overall transactions are completed.

m. Borrowings

At initial recognition, borrowings are recognized at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized as finance cost in the consolidated statements of profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalized as a prepayment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Liabilitas imbalan kerja

(i) Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika terjadi kewajiban kepada pegawai.

(ii) Manfaat pensiun

Sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") Grup, Grup diharuskan untuk menyediakan sejumlah minimum manfaat pensiun seperti yang tertera di PKB, yang mewakili program pensiun manfaat pasti. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Biasanya, program manfaat pasti menentukan sejumlah manfaat pensiun yang akan diterima oleh pegawai pada saat pensiun, yang bergantung pada satu atau lebih faktor seperti umur, masa kerja dan kompensasi.

Liabilitas diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terkait program pensiun imbalan pasti adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung secara tahunan oleh aktuaria independen menggunakan metode *projected credit unit.* Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa datang menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah (mempertimbangkan saat ini tidak ada pasar dalam untuk obligasi perusahaan dengan kualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar, dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun terkait.

Beban bunga dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung dibebankan atau dikreditkan seluruhnya di ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain pada saat periode terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk dalam saldo laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

n. Employee benefit obligations

(i) Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when there are obligations to the employees.

(ii) Pension benefits

In accordance with Group's Collective Labor Agreement ("CLA"), the Group are required to provide a minimum amount of pension benefits as stipulated in CLA, which represents a defined benefit pension plan. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognized in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The interest cost is calculated by applying the discount rate to the balance of defined benefit obligation. This cost is included in employee benefit expense in the consolidated statements of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the consolidated statements of changes in equity and in the consolidated statements of financial positions.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

(ii) Manfaat pensiun (lanjutan)

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau kurtailmen diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai biaya jasa lalu.

o. Kompensasi berbasis saham

Karyawan dan konsultan Perusahaan dan entitas anaknya menerima kompensasi dalam bentuk opsi saham yang diselesaikan dengan (1) instrumen ekuitas milik Perusahaan; (2) kas; atau (3) instrumen ekuitas milik Perusahaan atau kas yang bergantung pada keputusan Perusahaan, yang diperlakukan dan diklasifikasikan mengikuti ketentuan pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas. Penentuan ini berdasarkan realisasi atas penghargaan pada waktu yang lampau kepada karyawan dan konsultan dalam bentuk kas. Perusahaan juga memberikan hak terhadap instrumen ekuitas Perusahaan kepada Mitra-Pengemudi.

Transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Biaya transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditentukan dengan nilai wajar pada tanggal pemberian dilakukan dengan menggunakan metode penilaian yang sesuai.

Biaya tersebut diakui dalam beban penjualan dan pemasaran, beban umum dan administrasi, beban pengembangan produk, dan beban operasional dan pendukung dalam laba rugi konsolidasian, bersama-sama dengan kenaikan ekuitas yang sejalan (Cadangan kompensasi berbasis saham), selama periode dimana kondisi jasa dan, apabila berlaku, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Beban kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai dengan tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah dilalui dan estimasi terbaik Grup atas jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan menjadi *vest*. Beban atau kredit dalam laba rugi konsolidasian dalam suatu periode merupakan pergerakan dalam beban kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***n. Employee benefit obligations** (continued)*

***(ii) Pension benefits** (continued)*

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss as past service costs.

o. Share-based compensation

Employees and consultants of the Company and its subsidiaries received compensation in form of share options which are settled either in (1) the Company's equity instruments; (2) cash; or (3) the Company's equity instruments or cash depending on the Company's decision, which is accounted and classified in accordance with cash-settled share-based payments. This determination is based on historical realization of the awards to the employee and consultant in form of cash. The Company also granted the rights to Company's equity instruments to the Drivers-Partners.

Equity-settled share-based payment transactions

The cost of equity-settled share-based payment transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.

The cost is recognized in sales and marketing expenses, general and administrative expenses, product development expenses, and operational and support expenses in the consolidated profit or loss, together with a corresponding increase in equity (Share-based compensation reserve), over the period in which the service condition and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has passed and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the consolidated profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Kompensasi berbasis saham (lanjutan)

Transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (lanjutan)

Kondisi jasa dan kinerja non-pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai wajar pada tanggal pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan bahwa kondisi-kondisi tersebut terpenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Grup atas jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan menjadi *vest*. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal pemberian. Kondisi-kondisi lainnya yang melekat pada penghargaan, tapi tidak terasosiasi dengan kebutuhan jasa, dipertimbangkan sebagai kondisi non-*vesting*. Kondisi non-*vesting* tercermin dalam nilai wajar suatu penghargaan dan dibebankan segera, kecuali apabila terdapat kondisi jasa dan/atau kinerja.

Tidak ada beban yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak menjadi *vest* karena kondisi jasa dan/atau kinerja non-pasar tidak terpenuhi. Ketika penghargaan memiliki kondisi kinerja pasar atau non-*vesting*, transaksi diakui sebagai telah *vest* terlepas dari apakah kondisi kinerja pasar atau non-*vesting* terpenuhi, selama kondisi jasa dan/atau kinerja lainnya terpenuhi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

o. Share-based compensation *(continued)*

Equity-settled share-based payment transactions (continued)

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of the awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and immediately expensed unless there are also service and/or performance conditions.

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because service and/or non-market performance conditions have not been met. Where awards include a market performance or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market performance or non-vesting condition is satisfied, provided that all other service and/or performance conditions are satisfied.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Kompensasi berbasis saham (lanjutan)

Transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (lanjutan)

Ketika ketentuan untuk penghargaan yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dimodifikasi, beban minimum yang diakui adalah nilai wajar tanggal pemberian dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, selama ketentuan *vesting* awal dari penghargaan telah terpenuhi. Beban tambahan (kenaikan nilai wajar), yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan keseluruhan nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham, atau bermanfaat bagi karyawan atau konsultan. Beban tambahan dimasukkan dalam pengukuran jumlah yang diakui untuk jasa yang diterima selama periode dari tanggal modifikasi sampai dengan tanggal penghargaan yang dimodifikasi menjadi *vest*, sebagai tambahan atas jumlah nilai wajar tanggal pemberian dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, yang diakui selama sisa periode *vesting* awal. Ketika modifikasi terjadi setelah tanggal *vesting*, beban tambahan diakui segera, atau selama periode *vesting* jika karyawan atau konsultan diharuskan untuk menyelesaikan periode jasa tambahan sebelum menjadi berhak tanpa syarat untuk penghargaan yang tidak dimodifikasi. Ketika sebuah penghargaan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lain, seluruh sisa bagian nilai wajar dari penghargaan dibebankan segera dalam laba rugi.

Pada saat penghargaan ini dieksekusi, karyawan atau konsultan akan membayar harga eksekusi kepada Perusahaan secara tunai. Perusahaan dapat menerbitkan modal saham dan/atau menerbitkan kembali saham tresuri Perusahaan. Nilai kas yang diterima, setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan, dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan tambahan modal disetor. Pada saat penghargaan yang telah *vest* jatuh tempo, saldo cadangan kompensasi berbasis saham akan direklasifikasi ke tambahan modal disetor.

Pengaruh dilusi (pengurangan dalam laba per saham atau kenaikan dalam rugi per saham) dari opsi yang beredar dicerminkan sebagai tambahan saham dilusian dalam perhitungan laba per saham dilusian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***o. Share-based compensation** (continued)*

Equity-settled share-based payment transactions (continued)

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original vesting terms of the award are met. An additional expense (incremental fair value), measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee or consultant. The additional expense is included in the measurement of the amount recognized for services received over the period from the modification date until the date when the modified award vests, in addition to the amount based on the grant date fair value of the unmodified award, which is recognized over the remainder of the original vesting period. If the modification occurs after vesting date, the additional expense is recognized immediately, or over the vesting period if the employee or consultant is required to complete an additional period of service before becoming unconditionally entitled to the unmodified award. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.

When these awards are exercised, the employee or consultant should pay the exercise price to the Company in cash. The Company may either issue share capital and/or reissue its treasury shares. The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and additional paid-in capital. When vested awards expire, the balance of the share-based compensation reserve is reclassified to additional paid-in capital.

The dilutive effect (a reduction in earnings per share or an increase in loss per share) of outstanding options is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Kompensasi berbasis saham (lanjutan)

Transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (lanjutan)

Untuk transaksi dengan Mitra-Pengemudi dan konsultan dalam bentuk pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas, jasa diakui ketika diterima oleh Grup. Jika jasa tersebut tidak memenuhi kriteria pengakuan aset, maka akan diakui sebagai insentif kepada pelanggan (Catatan 2s) (untuk Mitra-Pengemudi) atau akan diakui sebagai beban sesuai dengan sifat jasa yang disediakan oleh konsultan, bersama-sama dengan kenaikan ekuitas yang sejalan (cadangan kompensasi berbasis saham). Nilai wajar yang digunakan adalah nilai wajar jasa pada tanggal Grup menerima jasa tersebut. Jika nilai wajar jasa tersebut tidak dapat diukur dengan andal, jasa yang diterima akan diukur sesuai dengan nilai wajar instrumen ekuitas yang diberikan kepada Mitra-Pengemudi dan konsultan.

Transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas

Liabilitas diakui sebesar nilai wajar transaksi yang diselesaikan dengan kas. Nilai wajar diakui pada tanggal pemberian dan setiap tanggal pelaporan sampai dengan dan termasuk tanggal penyelesaian, dan perubahan nilai wajar diakui dalam beban "Kompensasi berbasis saham" pada laba rugi konsolidasian. Nilai wajar dibebankan selama periode sampai dengan tanggal *vesting* dengan pengakuan liabilitas yang sesuai. Ketika ketentuan penghargaan yang diselesaikan dengan intrumen kas dimodifikasi, perubahan nilai wajar atas penghargaan diakui dalam laba rugi konsolidasian. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan metode penilaian yang sesuai. Pendekatan untuk memperlakukan kondisi *vesting* ketika mengukur transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas juga berlaku untuk transaksi yang diselesaikan dengan kas.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***o. Share-based compensation** (continued)*

Equity-settled share-based payment transactions (continued)

For equity-settled share-based payment transactions with Drivers-Partners and consultants, services are recognized when they are received. If the service does not qualify for recognition as an asset, then it is recorded as incentives to customers (Note 2s) (for Drivers-Partners) or it is expensed depending on the nature of services provided by the consultants, together with a corresponding increase in equity (share-based compensation reserve). The fair value to be used is that at the date on which the services are rendered. If the fair value of the services cannot be measured reliably, the services received will be measured at the fair value of the equity instruments granted to Drivers-Partners and consultants.

Cash-settled share-based payment transactions

A liability is recognized for the fair value of cash-settled transactions. The fair value is measured at the date when the grant is made and at each reporting date up to and including the settlement date, with changes in fair value recognized in "Share-based compensation" expense in the consolidated profit or loss. The fair value is expensed over the period until the vesting date with recognition of a corresponding liability. If the terms of a cash-settled award are modified, the changes in fair value of the awards is recognized in consolidated profit or loss. The fair value is determined using an appropriate valuation model. The approach used to account for vesting conditions when measuring equity-settled transactions also applies to cash-settled transactions.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Saham tresuri

Ketika Perusahaan atau anggota lainnya dalam kelompok konsolidasian memperoleh modal saham ekuitas Perusahaan, imbalan yang dibayarkan, termasuk setiap biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung (setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas. Dalam laporan keuangan konsolidasian, kepemilikan Perusahaan dan entitas anak atas instrumen ekuitas milik Perusahaan disajikan sebagai "saham tresuri". Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui atas pembelian, penjualan, atau pembatalan saham tresuri. Selisih antara nilai tercatat dan imbalan penjualan diakui sebagai tambahan modal disetor.

q. Rugi per saham

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih yang tersedia bagi pemegang saham biasa Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Rugi per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua instrumen yang berpotensi mendilusi saham biasa yang dimiliki Perusahaan.

Untuk tujuan perhitungan rugi per saham dilusian, instrumen Perusahaan yang berpotensi mendilusi saham biasa menimbulkan dampak terhadap rugi bersih Perusahaan. Oleh karena itu, rugi bersih pada perhitungan rugi per saham dilusian tidak sama dengan rugi bersih pada perhitungan rugi per saham dasar.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka perhitungan rugi per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

p. Treasury shares

When the Company or other members of the consolidated group acquires the Company's equity share capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity. In the consolidated financial statements, the Company's and subsidiaries' interests in the Company equity instruments are presented as "treasury shares". No gain or loss is recognized on the purchase, sale, or cancellation of the treasury stock. The difference between the carrying amount and the consideration on sale is recognized as additional paid-in capital.

q. Losses per share

Basic loss per share is calculated by dividing the net loss attributable to the ordinary equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted loss per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding for the effect of all instruments which may potentially dilute ordinary shares owned by the Company.

For the purposes of calculating diluted losses per share, the Company's instruments which may potentially dilute ordinary shares cause impact to the Company's net loss. Thus, net losses for the calculation of diluted losses per share is not equivalent to the net losses for the calculation of basic losses per share.

If the number of ordinary or potential ordinary shares outstanding increases as a result of a capitalization, share bonus issuance or stock split, or decreases as a result of a reverse stock split, the calculation of basic and diluted losses per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali untuk pajak yang terkait dengan pos-pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas. Beban pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas neraca, atas perbedaan temporer yang timbul antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada periode pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan laba kena pajak di masa mendatang memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dikompensasikan ketika ada hak yang dapat diberlakukan secara hukum untuk mengimbangi aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan ketika aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama pada salah satu entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda dimana ada niat untuk menyelesaikan saldo secara bersih.

Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam pengembalian pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi. Provisi ditetapkan jika sesuai atas dasar jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

r. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the consolidated statements of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively. The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is highly probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup melakukan langkah-langkah analisa berikut ini terhadap setiap transaksi yang dilakukan, untuk menentukan pengakuan pendapatan:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   a) Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
   b) Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
   c) Kontrak memiliki substansi komersial; dan
   d) Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak disajikan sebagai "Pendapatan yang ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kriteria tertentu juga harus dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah ini.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

s. Revenue and expense recognition

The Group performs the following steps in analyzing each transaction in order to determine the revenue recognition:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
   a) The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
   b) The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
   c) The contract has commercial substance; and
   d) It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over the time or at a point in time).

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract liabilities are presented as "Deferred revenue" in the consolidated statements of financial position.

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari imbalan jasa

Pendapatan dari imbalan jasa berasal dari *platform* GOJEK yang menghubungkan Mitra-Pengemudi, Pedagang, dan Pengguna. Mitra-Pengemudi, Pedagang, dan Pengguna secara bersama-sama disebut sebagai Pelanggan. *Platform* GOJEK memungkinkan Pedagang untuk menjual barang kepada Pengguna melalui GoFood dan GoMart. *Platform* tersebut juga memungkinkan Mitra-Pengemudi untuk menyediakan jasa transportasi kepada Pengguna melalui GoRide, GoCar, dan GoBluebird. Grup memperoleh pendapatannya dalam bentuk imbalan jasa dari Pelanggan sehubungan dengan penggunaan *platform* GOJEK.

Pertimbangan dibutuhkan dalam menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen dalam transaksinya dengan Pelanggan. Grup mengevaluasi penyajian pendapatan secara bruto atau bersih berdasarkan apakah Grup mengendalikan barang atau jasa yang diberikan kepada Pengguna. Grup merupakan prinsipal ("bruto") jika mengendalikan barang atau jasa yang diberikan kepada Pengguna dan Grup merupakan agen ("bersih") jika Grup mengatur pihak lain untuk dapat memberikan barang atau jasa kepada Pengguna. Penentuan ini juga memengaruhi penyajian insentif yang diberikan kepada Pelanggan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***s. Revenue and expense recognition** (continued)*

Revenue from service fee

Revenue from service fee is derived from GOJEK platform that connects Drivers-Partners, Merchants, and Users. Drivers-Partners, Merchants, and Users are collectively referred to as Customers. GOJEK platform enables Merchants to sell goods to Users through GoFood and GoMart. It also enables Drivers-Partners to provide transportation services to Users through GoRide, GoCar, and GoBluebird. The Group derives its revenues in the form of service fee from Customers with respect to the use of GOJEK platform.

Judgement is required in determining whether the Group is the principal or agent in transactions with Customers. The Group evaluates the presentation of revenue on a gross or net basis based on whether it controls the goods or services provided to the Users. The Group is the principal (i.e. "gross") if the Group controls the goods or services provided to the Users and the Group is an agent (i.e. "net") if the Group arranges for the other parties to provide the goods or services to Users. This determination also impacts the presentation of incentives provided to Customers.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari imbalan jasa (lanjutan)

Untuk transaksi-transaksi di *platform* GOJEK, peran Grup adalah untuk memfasilitasi keberhasilan penjualan barang, atau perjalanan. Grup tidak memiliki kendali atas barang yang dijual oleh Pedagang atau jasa yang disediakan oleh Mitra-Pengemudi di dalam setiap transaksi. Grup menyimpulkan bahwa Grup berperan sebagai agen karena:

i) Grup tidak memiliki risiko persediaan karena Grup tidak membeli atau mengendalikan barang yang dijual oleh Pedagang atau jasa yang disediakan oleh Mitra-Pengemudi sebelum diberikan kepada Pengguna; dan

ii) untuk barang yang dijual oleh Pedagang, Grup tidak memiliki kewenangan untuk menentukan harga.

Grup mengakui pendapatan pada saat penjualan barang atau perjalanan telah selesai. Imbalan jasa yang diterima dari Mitra-Pengemudi merupakan suatu persentase tertentu dari ongkos Pengguna. Imbalan jasa yang diterima dari Pedagang merupakan suatu persentase tertentu dari harga barang dan jumlah tertentu untuk setiap transaksi. Imbalan jasa yang diterima dari Pengguna merupakan jumlah tertentu untuk setiap transaksi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***s. Revenue and expense recognition** (continued)*

Revenue from service fee (continued)

For transactions in GOJEK platform, the Group's role is to facilitate a successful sale of goods or trip. The Group does not have control of the goods sold by Merchants /or the services provided by Driver-Partners in each transaction. The Group concluded that the Group acts as an agent because:

i) the Group does not have any inventory risk because the Group does not purchase or control the goods sold by Merchants or the services provided by Drivers-Partners prior to delivery to Users; and

ii) for the goods sold by Merchants, the Group does not have latitude over the pricing .

The Group recognizes revenue when the sale of goods or the trip is completed. The service fee received from Drivers-Partners is a certain percentage of User's fare. The service fee received from Merchants is a certain percentage of the price of the goods and a certain amount for each transaction. The service fee received from Users is a certain amount for each transaction.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari jasa pengiriman

Pendapatan dari jasa pengiriman berasal dari *platform* GOJEK dan perusahaan *e-commerce*. *Platform* GOJEK memungkinkan Grup untuk menyediakan jasa pengiriman kepada Pengguna melalui GoFood, GoSend, GoMart, GoShop dan GoBox. Grup juga menyediakan jasa pengiriman kepada perusahaan *e-commerce* dimana Grup melakukan perjanjian yang memungkinkan perusahaan *e-commerce* menggunakan jaringan Mitra-Pengemudi Grup untuk mengirimkan barang.

Grup bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan memilih Mitra-Pengemudi yang sesuai yang akan melakukan jasa pengiriman untuk dan atas nama Grup. Grup memiliki kewenangan untuk menentukan biaya yang dibayarkan kepada Mitra-Pengemudi dan harga yang dikenakan kepada Pengguna serta menegosiasikan secara terpisah harga dan persyaratan pembayaran yang dikenakan kepada perusahaan *e-commerce*. Penerimaan Grup atas permintaan pengiriman dari Pengguna atau perusahaan *e-commerce* membentuk hak dan kewajiban yang mengikat dalam setiap transaksi.

Dengan menerima permintaan pengiriman, Grup memiliki tanggung jawab atas penyelesaian pengiriman dari lokasi asal ke lokasi tujuan. Oleh karena itu, Grup mengendalikan jasa pengiriman sebelum diberikan kepada Pengguna atau perusahaan *e-commerce* sehingga Grup berperan sebagai prinsipal dalam transaksi tersebut.

Pendapatan dari jasa pengiriman merupakan jumlah dari imbalan biaya yang dikenakan kepada Pengguna atau perusahaan *e-commerce*. Biaya yang dikeluarkan untuk Mitra-Pengemudi untuk pengiriman barang diakui sebagai beban pokok pendapatan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***s. Revenue and expense recognition** (continued)*

Revenue from delivery services

Revenue from delivery services is derived from GOJEK platform and e-commerce companies. GOJEK platform enables the Group to provide delivery services to Users through GoFood, GoSend, GoMart, GoShop and GoBox. The Group also provides delivery services to e-commerce companies, in which the Group enters into agreements that allow e-commerce companies to utilize Group's network of Drivers-Partners to deliver the goods.

The Group is responsible to identify and select suitable Drivers-Partners that will perform the delivery services for and on behalf of the Group. The Group has a discretion to determine the costs paid to Driver-Partners and the process charged to Users, as well as to negotiate the prices charged and payment terms applied to e-commerce companies. The Group's acceptance of the delivery request from Users or e-commerce companies establishes enforceable rights and obligations for each transaction.

By accepting the delivery request, the Group has responsibility for the completion of the delivery from origin to destination. Accordingly, the Group controls the delivery services before they are transferred to Users or e-commerce companies, therefore the Group act as a principal in these transactions.

Revenue from delivery services represents the amount of fees charged to Users or e-commerce companies. Costs incurred with Drivers-Partners for delivering the goods are recorded as costs of revenue.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari jasa pengiriman (lanjutan)

Grup mengakui pendapatan pada saat jasa pengiriman telah selesai, sesuai dengan persyaratan pada perjanjian yang berlaku. Yaitu sepanjang waktu sampai barang tiba pada lokasi tujuan.

Pendapatan dari biaya transaksi dan pembayaran

Grup menyediakan berbagai jasa teknologi keuangan terintegrasi yang meliputi jasa *e-money* dan jasa *payment gateway* kepada Pedagang. Grup juga memberikan kemudahan bagi Pengguna untuk melakukan pembayaran atas transaksi mereka.

Grup menyediakan jasa *e-money* kepada Pedagang dan memungkinkan Pedagang untuk menggunakan platform *GoPay* milik Grup dan menerima *GoPay* sebagai metode pembayaran. Grup juga menyediakan jasa *payment gateway* untuk Pedagang yang memungkinkan Pedagang menerima berbagai metode pembayaran termasuk diantaranya pembayaran melalui kartu kredit atau debit, transfer bank dan *e-money*. Grup mendapatkan imbalan transaksi yang dikenakan kepada Pedagang untuk setiap transaksi atas penyediaan jasa tersebut. Imbalan transaksi merupakan suatu imbalan tetap untuk setiap transaksi atau suatu persentase tetap dari jumlah yang dibayarkan. Grup juga mengenakan imbalan pembayaran kepada Pengguna atas kemudahan dalam bertransaksi dengan menggunakan *platform-platform* Grup. Grup mengakui pendapatan pada saat Pengguna menyelesaikan transaksi pembayaran.

Pertimbangan dibutuhkan dalam menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen dalam transaksinya dengan Pedagang terkait dengan jasa teknologi keuangan terintegrasi. Dalam setiap kontrak yang dibuat dengan Pedagang, Grup menyediakan jasa kepada Pedagang dengan menggunakan piranti lunak, platform, sistem atau peralatan milik Grup, sehingga Grup mengendalikan jasa sebelum diserahkan kepada Pedagang. Grup bertanggung jawab atas pemenuhan perjanjian dengan Pedagang dan memiliki hak untuk menentukan harga. Oleh karena itu, Grup merupakan prinsipal dari transaksi tersebut.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***s. Revenue and expense recognition** (continued)*

Revenue from delivery services (continued)

The Group recognizes revenue when the delivery services is completed, in accordance with the terms in the respective agreements, which is over the time until the goods arrive at the destination.

Revenue from transaction and payments fee

The Group provides various integrated end-to-end financial technology services which include e-money services and payment gateway services to Merchants. The Group also gives convenience for Users to make payments for their transactions.

The Group provides e-money services to Merchants that allow Merchants to use Group's GoPay platform and accept GoPay as a payment method. The Group also provides payment gateway services to Merchants that allow Merchants to accept various payment methods including primarily credit or debit card payment, bank transfer and e-money. The Group earns transaction fees that are charged to Merchants on a transaction basis for rendering these services. The transaction fee is either a fixed fee for each transaction or a fixed percentage of the payment amount. The Group also charges payment fee to Users for convenience when transacting using Group's platforms. The Group recognizes revenue when the Users complete the payment transactions.

Judgement is required in determining whether the Group is the principal or agent in transactions with Merchants related to the integrated end-to-end financial technology services. For each contract entered into with a Merchant, the Group renders the services to the Merchant by using the Group's software, platform, system or devices, and therefore the Group controls the service before it is transferred to the Merchant. The Group is primarily responsible for fulfilling the contract with the Merchants and has pricing discretion. Therefore, the Group is the principal in these transactions.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari imbalan iklan

Grup memungkinkan Pedagang untuk mengiklankan produk mereka di dalam *platform-platform* milik Grup. Iklan tersebut meliputi *banner* digital dan pencarian kata kunci yang diprioritaskan. Pendapatan iklan pada awalnya dicatat sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan berdasarkan pemakaian. Grup mengenakan imbalan iklan kepada Pedagang.

Grup menyediakan jasa kepada Pedagang dan Pengguna dengan menggunakan piranti lunak, *platform*, sistem atau peralatan milik Grup, sehingga Grup mengendalikan jasa sebelum diserahkan kepada Pedagang dan Pengguna. Grup bertanggung jawab atas pemenuhan perjanjian dengan Pedagang dan Pengguna dan memiliki hak untuk menentukan harga. Oleh karena itu, Grup merupakan prinsipal dari transaksi tersebut.

Pendapatan dari pinjaman

Grup memberikan jasa pinjaman dan *peer-to-peer lending* kepada peminjam dengan mempertimbangkan tipe peminjam, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi. Pendapatan Grup dari jasa pinjaman berasal dari pendapatan bunga, komisi, dan biaya administrasi.

Grup mendapatkan pendapatan bunga dari pinjaman yang dilakukan atas pendanaan melalui *peer-to-peer lending* dan pembiayaan ke pihak ketiga.

Grup mendapatkan komisi sesuai dengan tarif berdasarkan tenor pinjaman. Dasar perhitungan komisi diperoleh dari setiap pembayaran kembali pinjaman yang dilakukan oleh peminjam mencakup seluruh fees yang terkait. Pendapatan dari komisi diakui pada waktu tertentu.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***s. Revenue and expense recognition** (continued)*

Revenue from advertising fee

The Group enables Merchants to advertise their products on the Group's platforms. The advertisement includes digital banners and prioritized search keywords. Advertising revenue is initially recognized as deferred revenue and recognized as revenue based on usage. The Group charges advertising fee to the Merchants.

The Group renders the services to the Merchant and Users by using the Group's software, platform, system or devices, and therefore the Group controls the service before it is transferred to the Merchant and Users. The Group is primarily responsible for fulfilling the contract with the Merchants and Users and has pricing discretion. Therefore, the Group is the principal in these transactions.

Revenue from lending

The Group provides lending services and peer-to-peer lending services to borrowers, taking into consideration the type of borrower, the type of transaction and the specifics of each arrangement. The Group's revenue from lending fee comprises interest income, commission fee and administration fee.

The Group earns interest income from lending made through peer-to-peer lending and financing to third parties.

The Group earns commission according to the rates based on loan tenures. The basic calculation of commission comes from each repayment loans made by borrowers including all related fees. Revenue from commission is recognized at point in time.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari pinjaman (lanjutan)

Pendapatan administrasi ditambah denda keterlambatan (jika ada) merupakan pendapatan yang diperoleh Grup dari peminjam atas jasa penyediaan pinjaman yang disepakati sejak awal perjanjian antara Grup dengan peminjam. Pendapatan administrasi dihitung berdasarkan tarif dari nilai pokok pinjaman. Pendapatan dari biaya administrasi diakui pada waktu tertentu.

Pendapatan dari imbalan jasa *e-commerce*

Group menyediakan layanan konsultasi *e-commerce* guna mendukung operasi TOKO. Imbalan jasa *e-commerce* diakui menggunakan metode *output* berdasarkan *Gross Merchandise Value* ("GMV") dari TOKO dikalikan dengan persentase tertentu yang disepakati dalam perjanjian antara Perusahaan dan TOKO. Grup menyimpulkan bahwa pelanggan secara bersamaan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang diberikan oleh Grup. Imbalan jasa *e-commerce* diakui pada sepanjang waktu.

Insentif kepada pelanggan

Insentif yang diberikan kepada pelanggan Grup, dicatat sebagai pengurang pendapatan jika Grup tidak menerima suatu barang atau jasa yang spesifik atau tidak dapat memperkirakan nilai wajar dari barang atau jasa yang diterima secara andal. Dalam hal insentif melebihi pendapatan terkait yang Grup harapkan untuk terima, kelebihan tersebut akan dicatat sebagai beban penjualan dan pemasaran.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

t. Penghasilan keuangan

Penghasilan bunga diakru secara tepat waktu, dengan mengacu pada biaya pokok yang tersisa dan pada tingkat bunga efektifnya.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***s. Revenue and expense recognition** (continued)*

Revenue from lending (continued)

Administration fee plus late fee (if any) is an income generated by the Group from borrowers as service charges of providing loan agreed from the beginning between the Group and borrowers. Administration fee is calculated based on a certain rate of the loan principle. Administration fee is recognized at point in time.

Revenue from e-commerce service fee

The Group provides e-commerce consultancy services to provide support for TOKO's operations. The e-commerce service is recognized using the output method based on the amount of TOKO's Gross Merchandise Value ("GMV") multiplied by certain percentage as agreed in the agreement between the Company and TOKO. The Group concludes that the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. E-commerce service fee is recognized at over the time.

Incentives to customers

Incentives provided to Group's customers are recorded as a reduction of revenue if the Group does not receive a distinct goods or service or cannot reasonably estimate the fair value of the goods or service received. To the extent the incentives exceed the corresponding revenue that the Group expects to receive, the excess will be recorded as sales and marketing expenses.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred, on an accrual basis.

t. Finance income

Interest income is accrued on timely basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup merupakan pihak penyewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset yang mendasarinya atau untuk merestorasi aset yang mendasarinya ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan suku bunga pinjaman inkremental. Untuk menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup menggunakan suku bunga yang harus dibayar penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa dengan syarat jaminan, dan ketentuan yang serupa.

Grup telah memilih untuk menggunakan panduan praktis untuk tidak memperhitungkan sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah sebagai aset hak guna. Pembayaran yang terkait dengan sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah diakui dengan metode garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sampai dengan 12 bulan dan tidak mengandung opsi pembelian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

u. Lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as the lessee

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the incremental borrowing rate. To determine the incremental borrowing rate, the Group used the rate the individual lease would have to borrow the fund necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

The Group has selected to use the practical expedient to not account for the short-term lease and low value assets as right-of-use assets. Payments associated with short-term leases and low value assets are recognized on a straight-line basis over the lease term as an expense in the consolidated statements of profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term up to 12 months and do not contain a purchase option.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Segmen operasi

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan laporan internal yang disediakan ke Pengambil Keputusan Operasi Utama ("PKOU"). PKOU bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja dari segmen operasi dan mengambil keputusan strategis.

w. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan esitmasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

v. Segment operations

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the Chief Operating Decision-Maker ("CODM"). The CODM is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and makes strategic decisions.

w. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

x. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Obligasi bersifat ekuitas

Obligasi bersifat ekuitas dipisahkan menjadi komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan ketentuan dari kontraknya.

Pada penerbitan obligasi bersifat ekuitas, nilai wajar dari komponen liabilitas ditentukan menggunakan tingkat bunga pasar untuk instrumen tidak dapat dikonversi yang setara. Jumlah ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (dikurangi dengan biaya-biaya transaksi) sampai berakhirnya pada saat konversi atau pelunasan. Komponen liabilitas dari obligasi bersifat ekuitas disajikan sebagai Pinjaman - Pinjaman jangka panjang dari pihak selain bank pada laporan posisi keuangan konsolidasian

Sisa dari penerimaan dialokasikan kepada opsi konversi yang diakui dan termasuk dalam ekuitas. Biaya-biaya transaksi dikurangi dari ekuitas, setelah pajak penghasilan terkait. Nilai tercatat dari opsi konversi tidak diukur kembali pada tahun-tahun berikutnya.

Biaya-biaya transaksi dibagi antara komponen liabilitas dan ekuitas dari obligasi bersifat ekuitas, berdasarkan alokasi dari penerimaan pada komponen liabilitas dan ekuitas pada saat pengakuan awal instrumen tersebut.

z. Pajak penghasilan pilar dua

Pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia telah memberlakukan undang-undang Pajak Penghasilan Pilar Dua sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 136 Tahun 2024 ("PMK 136/2024") sehubungan dengan Pengenaan Pajak Minimum Global ("GloBE"), yang akan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Aturan Pengenaan Pajak Minimum Global ini memperkenalkan mekanisme perpajakan baru dimana perusahaan multinasional akan membayar pajak tambahan adisional di suatu yurisdiksi ketika tarif pajak efektif, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi di bawah aturan Pilar Dua, berada di bawah tarif minimum 15%. Perusahaan memiliki entitas anak di luar negeri yang berada dalam lingkup model Pilar Dua sebagaimana diatur dalam PMK 136/2024. Grup saat ini masih dalam proses menilai potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua.

Perusahaan telah mengadopsi amandemen PSAK 212: Reformasi Pajak Internasional—Pilar Dua Model Rules, sebagaimana diterbitkan oleh DSAK IAI pada Desember 2023. Perusahaan telah menerapkan pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

y. Equity-linked bond

Equity-linked bond is separated into liability and equity components based on the terms of the contract.

On issuance of the equity-linked bond, the fair value of the liability component is determined using a market rate for an equivalent non-convertible instrument. This amount is classified as a financial liability measured at amortized cost (net of transaction costs) until it is extinguished on conversion or redemption. The liability component of equity link bond is presented as Borrowings - Long-term non-bank loans in the consolidated statement of financial position.

The remainder of the proceeds is allocated to the conversion option that is recognized and included in equity. Transaction costs are deducted from equity, net of associated income tax. The carrying amount of the conversion option is not remeasured in subsequent years.

Transaction costs are apportioned between the liability and equity components of the equity-linked bond, based on the allocation of proceeds to the liability and equity components when the instruments are initially recognized.

z. Pillar two income taxes

On 31 December 2024, the Government of Indonesia enacted the Pillar Two income taxes legislation with Ministry of Finance Regulation No. 136 Year 2024 ("PMK 136/2024") in regards to Global Anti-Base Erosion Rules ("GloBE"), which comes into effect starting 1 January 2025. These GloBE rules introduce new taxing mechanisms under which a multinational enterprise would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two rules is below a 15% minimum rate. The Company has overseas subsidiaries, which are in scope of the Pillar Two model as regulated in the PMK 136/2024. The Group is currently still in process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes.

The Company has adopted the amendments to PSAK 212: International Tax Reform—Pillar Two Model Rules, as issued by DSAK IAI in December 2023. The Company has applied the exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi dan berdasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi terhadap peristiwa masa depan yang dianggap wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil sebenarnya mungkin berbeda dari perkiraan ini. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan yang memiliki pengaruh material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

a. Pertimbangan

Konsolidasi atas entitas dimana Grup mempunyai kepemilikan di bawah 50%

Grup pada umumnya mengendalikan dan oleh karena itu mengkonsolidasi entitas-entitas di mana Grup memiliki secara efektif saham entitas tersebut lebih dari 50%. Akan tetapi, Grup mengkonsolidasi beberapa entitas walaupun persentase kepemilikan efektifnya kurang dari 50% dimana Grup memiliki pengendalian *de facto* atas entitas-entitas tersebut melalui kemampuan manajemen untuk mengatur aktivitas yang relevan dari entitas-entitas tersebut.

Pengakuan dan penyajian pendapatan

Pengungkapan terkait dengan pertimbangan yang dibutuhkan dalam menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen dalam transaksi dengan pelanggan Grup, dibahas dalam Catatan 2s.

b. Estimasi dan asumsi

Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Grup menelaah portofolio piutang untuk mengevaluasi penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang dengan mempertimbangkan beberapa fakta dan kondisi terbaik yang tersedia yang meliputi tetapi tidak terbatas pada kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan, gagal bayar atau tunggakan pembayaran, jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan, serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions and judgements that have a material effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

a. Judgements

Consolidation of entities in which the Group holds less than 50%

The Group generally controls and therefore consolidates the entities over which the Group effectively owns those entities' shares for more than 50%. However, the Group consolidates several entities although its percentage of effective ownership is less than 50% when the Group has de facto controls over these entities through management's ability to direct the relevant activities of these entities.

Revenue recognition and presentation

The disclosure related to the required judgement in determining whether the Group is the principal or agent in transactions with Group's customers, is discussed in Note 2s.

b. Estimates and assumptions

Estimating provision for impairment loss on receivables

The Group reviews its receivables portfolios to assess impairment at each reporting date. The Group determines the impairment losses of receivables by considering the best available facts and circumstances, including but not limited to, significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganization, default or delinquency in payment, the length of the Group's relationship with the customers and forecasts of economic conditions. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Masa manfaat aset takberwujud

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan biaya amortisasi terkait aset takberwujud bermasa manfaat terbatas dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti manfaat ekonomi masa depan yang dihasilkan dari aset tersebut dan keusangan teknologi. Manajemen akan merevisi biaya amortisasi jika masa manfaat berbeda dengan yang diperkirakan sebelumnya, atau akan menghapusbukukan atau menurunkan nilai aset usang atau aset yang tidak dapat lagi menghasilkan manfaat ekonomi di masa depan.

Manajemen menentukan bahwa suatu aset takberwujud dianggap memiliki umur manfaat tidak terbatas jika berdasarkan analisis dari seluruh faktor yang relevan, tidak ada batas yang terlihat pada saat ini atas periode yang mana aset diharapkan menghasilkan arus kas masuk bersih untuk Grup. Faktor yang relevan tersebut mencakup stabilitas industri di mana aset beroperasi dan perubahan permintaan pasar atas produk yang dihasilkan, perkiraan atas tindakan kompetitor dan kinerja aset tersebut di masa lalu untuk suatu waktu yang memadai.

Masa manfaat aset tetap

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***b. Estimates and assumptions** (continued)*

Useful lives of intangible assets

Management determines the estimated useful lives and related amortization charges for finite intangible assets considering factors such as future economic benefits generated from the assets and technology obsolescence. Management will revise the amortization charges if useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or impair obsolete assets or those assets which can no longer generate future economic benefits.

Management determines that an intangible asset is regarded as having an indefinite useful life when, based on an analysis of all the relevant factors, there is no foreseeable limit to the period over which the asset is expected to generate net cash inflow for the Group. The relevant factors include the stability of the industry in which the asset operates and changes in the market demand for the products output from the asset, anticipated action of competitors and the historical performance of the asset for a considerable length of time.

Useful lives of fixed assets

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. However, it is possible, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian (model analisis pendekatan pasar yang setara). Input untuk model tersebut diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi apabila hal ini tidak memungkinkan, suatu tingkat pertimbangan dibutuhkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan dan dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 35c.

Grup memiliki investasi pada Onstar Express Pte. Ltd. ("Onstar") yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Nilai wajar Onstar pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 ditentukan berdasarkan model analisis pendekatan pasar yang setara. Asumsi kunci yang digunakan untuk menghitung nilai wajar atas investasi pada Onstar adalah sebagai berikut:

	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024
Enterprise Value to Revenue (Comparable Companies)	1.1	1.6
Discount Lack of Marketability	30%	30%

Penurunan atas *Enterprise Value to Revenue* akan menghasilkan nilai wajar yang lebih rendah.

Dampak dari penilaian nilai wajar ini diakui pada "penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan" pada laporan laba rugi konsolidasian.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***b. Estimates and assumptions** (continued)*

Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques (comparable market approach analysis model). The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value.

The judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of the financial instruments. Determination of fair values of financial assets and liabilities are disclosed and further explained in Note 35c.

The Group has investment in Onstar Express Pte. Ltd. ("Onstar") which is measured at fair value through profit or loss. The fair value of investment in Onstar as at 30 September 2025 and 31 December 2024 was determined based on comparable market approach analysis model. Key assumption used in fair value calculation for investment in Onstar are as follows:

A decrease in the Enterprise Value to Revenue would result in a lower fair value.

The impact from this fair value assessment is recognized in "fair value adjustment of financial instruments" in the consolidated statement of profit or loss.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi dalam menentukan provisi

Manajemen mengukur provisi sebagai estimasi terbaik dari pengeluaran yang dibutuhkan atau arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban sekarang pada tanggal neraca. Untuk mengestimasi provisi yang diperlukan, asumsi dibuat untuk menentukan parameter yang dibutuhkan yaitu pengalaman historis dan tingkat penebusan. Provisi harus ditelaah pada akhir setiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini. Jika kemungkinan besar arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi tidak lagi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi dibalik di laba rugi.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang tingkat diskonto atau asumsi tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas dan pemilihan data pasar yang dapat diperbandingkan. Perubahan estimasi dan asumsi tersebut dapat secara material memengaruhi perhitungan nilai pakai dan nilai wajar. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; oleh karena itu ada kemungkinan bahwa perubahan keadaan akan mengubah proyeksi ini, yang mungkin berdampak pada jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset dapat mengalami penurunan nilai lebih lanjut, yang dampaknya dicatat pada laba rugi.

Penurunan nilai aset non-keuangan yang memiliki masa manfaat tidak terbatas termasuk *goodwill*, diuji penurunan nilainya setiap akhir tahun.

Nilai terpulihkan *goodwill* dan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat tidak terbatas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual (pendekatan pendapatan dan/atau pendekatan pasar) atau nilai pakai (model arus kas terdiskonto).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

b. Estimates and assumptions *(continued)*

Estimation in determining provision

Management measures the provision as best estimate of the expenditure required or outflow of resources embodying economic benefit will be required to settle the present obligation at the balance sheet date. In order to estimate the required provision, assumptions are made to define the required parameters which are historical experience and redemption rate. Provision shall be reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision shall be reversed to profit or loss.

Impairment of non-financial assets

The determination of fair value less cost to sell and value-in-use requires management to make estimates and assumptions about the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections and selection of comparable market data. Changes in such estimates and assumptions could materially affect the value-in-use and fair value calculations. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, with the impact recorded in profit or loss.

Impairment of non-financial assets that have an indefinite useful life, including goodwill, are tested annually at year-end.

The recoverable amount of goodwill and intangible assets with indefinite useful life were determined based on fair value less cost of disposal (income approach and/or market approach) or value-in-use calculations (discounted cash flow model).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Perhitungan nilai terpulihkan *goodwill* yang timbul dari akuisisi MIDTRANS yang dialokasikan pada UPK Teknologi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 ditentukan berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, menggunakan pendekatan pasar. Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah *Enterprise Value to Revenue* sebesar 2,73 (*Comparable Companies*) dan biaya untuk menjual sebesar 3%.

Perhitungan nilai terpulihkan *goodwill* yang timbul dari akuisisi MTS yang dialokasikan pada UPK Teknologi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 ditentukan berdasarkan nilai pakai (model arus kas terdiskonto). Asumsi kunci yang digunakan untuk perhitungan nilai terpulihkan adalah tingkat diskonto sebesar 27,50% dan Tingkat Pertumbuhan Pendapatan Majemuk Tahunan (“CAGR”) sebesar 5,33%.

Nilai yang diberikan kepada asumsi-asumsi kunci konsisten dengan informasi dari sumber eksternal. Teknik pengukuran nilai wajar ini termasuk dalam hirarki nilai wajar tingkat 3.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***b. Estimates and assumptions** (continued)*

***Impairment of non-financial assets** (continued)*

The recoverable amount calculation of goodwill arising from acquisition of MIDTRANS allocated to Financial technology CGU as at 31 December 2024 was determined based on fair value less cost to sell using market approach. Key assumptions used in recoverable amount calculation are Enterprise Value to Revenue of 2.73 (Comparable Companies) and cost of disposal of 3%.

The recoverable amount calculation of goodwill arising from acquisition of MTS allocated to Financial technology CGU as at 31 December 2024 was determined based on the value-in-use calculations (discounted cash flow model). Key assumptions used in the recoverable amount calculation are discount rate of 27.50% and Compound Annual Growth Rate (“CAGR”) of 5.33%.

The value assigned to key assumptions is consistent with external sources of information. These fair value techniques are in the fair value measurement hierarchy level 3.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Kompensasi berbasis saham

Nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dan transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas diukur dengan menggunakan model penilaian harga opsi *Black Scholes* dan *Monte Carlo*. Input pengukuran termasuk harga saham rata-rata tertimbang, harga eksekusi, volatilitas harga saham yang diharapkan, dividen yang diharapkan, ekspektasi kadaluwarsa saham, dan suku bunga bebas risiko tahunan yang diharapkan. Untuk penghargaan dengan kondisi performa pasar dan kondisi yang tidak dipengaruhi kinerja pasar, input pengukuran juga termasuk estimasi waktu kapan kondisi-kondisi tersebut dicapai. Estimasi tersebut dibuat dengan menggunakan metode *Monte Carlo* dan diperkuat dengan evaluasi atas rencana bisnis dan strategi ekspansi milik Perusahaan.

Sewa

Aset hak-guna dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa di tanggal permulaan kontrak, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit pada sewa, atau apabila suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit, jangka waktu pembayaran sewa, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa dilakukan.

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***b. Estimates and assumptions** (continued)*

Share-based compensation

The fair value of equity-settled share-based payment transactions and cash-settled share-based payment transactions are measured using the Black Scholes and Monte Carlo Option Pricing valuation model. Measurement inputs included weighted average share price, the exercise price, the expected share price volatility, the expected dividend, the expected share expiration, and the expected annual risk-free interest rate. For awards with performance market conditions and non-market conditions, measurement inputs also include the estimate of the time of such conditions are attained. Such estimate is developed by applying Monte Carlo method and corroborated with evaluation on the Company's business plan and expansion strategy.

Lease

Right-of-use assets and lease liabilities arising from leases are initially measured at the present value of the lease payments at inception of a contract, discounted using the interest rates implicit in the leases, or if that rate cannot be readily determinable, the Group used the incremental borrowing rate.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: credit risk, the lease payment term, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa.

Untuk sewa bangunan, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:
- Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk tidak memperpanjang), Grup pada umumnya yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Jika ada prasarana yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup pada umumnya yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).

***3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

***b. Estimates and assumptions** (continued)*

***Lease** (continued)*

The Group determines the lease terms with any periods covered by an option and reasonable certainty to extend or terminate the lease. The Group considers all relevant factors that support an economic decision to extend the lease.

For leases of properties, the following factors are normally the most relevant:
- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*

4. KAS DAN SETARA KAS / ***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS***

	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Kas di bank	13,114,514	14,519,504	*Cash in banks*
Deposito berjangka	4,534,171	4,658,020	*Time deposits*
	17,648,685	19,177,524	

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

a. Kas di bank / *a. Cash in banks*

	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024
Pihak berelasi/*Related party* (Catatan/*Note* 30c)*:*		
Rupiah:		
PT Bank Jago Tbk ("JAGO")	2,596,225	4,209,055
Pihak ketiga/*Third parties:*		
Rupiah:		
PT Bank Central Asia Tbk	3,201,411	3,085,603
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,128,325	1,161,704
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,064,746	765,888
Citibank N.A.	874,554	961,648
PT Bank DBS Indonesia	600,725	4
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	313,204	452,860
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	224,828	422,795
PT Bank Permata Tbk	166,013	316,661
Lain-lain/*Others*	308,008	520,507
	7,881,814	7,687,670
USD:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	938,621	2
Citibank N.A.	514,333	905,664
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	340,231	9
PT Bank CIMB Niaga Tbk	109,425	137,333
United Overseas Bank Limited	9,617	166,757
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,903	682,544
Lain-lain/*Others*	10,832	10,542
	1,925,962	1,902,851
SGD:		
DBS Group Holdings Ltd.	168,567	81,583
Citibank N.A.	138,487	147,588
United Overseas Bank Ltd.	36,501	126,407
Lain-lain/*Others*	4,804	3,866
	348,359	359,444
Mata uang asing lainnya/*Other foreign currencies:*		
Citibank N.A.	333,814	298,704
DBS Bank India Limited	3,758	53,709
Lain-lain/*Others*	24,582	8,071
	362,154	360,484
Jumlah pihak ketiga/*Total third parties*	10,518,289	10,310,449
Jumlah kas di bank/*Total cash in banks*	13,114,514	14,519,504

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

a. Kas di bank (lanjutan) / *Cash in banks (continued)*

Saldo kas di bank terdiri dari: / *Cash in banks balance include:*

	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Kas di bank diluar dana titipan pelanggan dan penyedia layanan	11,540,534	12,994,832	*Cash in banks excluding customers and service providers' deposit funds*
Dana titipan pelanggan dan penyedia layanan	1,573,980	1,524,672	*Customers and service providers' deposit funds*
	13,114,514	14,519,504	

Pada tanggal 30 September 2025, kas dan setara kas termasuk dana titipan sebesar Rp1.573.980 (31 Desember 2024: Rp1.524.672), yang merupakan dana titipan pelanggan dan penyedia layanan dalam bentuk dompet *e-money GoPay* (Catatan 17), dimana penggunaan atas dana tersebut digunakan untuk memenuhi kewajiban Grup kepada pelanggan dan penyedia layanan.

As at 30 September 2025, cash and cash equivalents include deposit funds of Rp1,573,980 (31 December 2024: Rp1,524,672), which represent customers and service providers' deposit funds in the form of GoPay e-money wallet (Note 17), where the usage of funds are to fulfill the Group's obligation to customers and service providers.

b. Deposito berjangka / *Time deposits*

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak penempatannya sebagai berikut:

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the Group has time deposits with maturity of three months or less since its placement as follows:

	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024
Pihak berelasi/*Related party* (Catatan/*Note* 30c)*:*		
Rupiah:		
JAGO	-	600,000
Pihak ketiga/*Third parties*:		
Rupiah:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	600,000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	250,000	50,000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	900,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,100	301,100
	851,100	1,251,100
USD:		
United Overseas Bank Ltd.	2,637,108	2,018,824
Citibank N.A.	758,940	492,941
PT Bank OCBC NISP Tbk	108,420	161,620
	3,504,468	2,673,385
Mata uang asing lainnya/*Other foreign currencies:*		
Citibank N.A.	178,603	133,535
Jumlah pihak ketiga/*Total third parties*	4,534,171	4,058,020
Jumlah deposito berjangka/*Total time deposits*	4,534,171	4,658,020

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / ***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*** *(continued)*

c. Informasi lainnya / ***c. Other information***

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang selama periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The contractual interest rates on time deposits with maturity of three months or less during the period/year were as follows:

	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Rupiah	3.0% - 6.9%	3.0% - 6.9%	*Rupiah*
USD	2.3% - 4.8%	2.3% - 5.6%	*USD*
Mata uang asing lainnya	1.2% - 7.4%	2.0% - 7.5%	*Other foreign currencies*

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 36 for details of balances in foreign currencies.

Penempatan kas di bank dan deposito berjangka berdasarkan bank syariah dan bank non-syariah adalah sebagai berikut:

Placements of cash in banks and time deposit based on sharia banks and non-sharia banks are as follows:

	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Penempatan pada produk perbankan syariah:			*Placement in sharia banking products:*
Kas di bank	1,378,527	935,008	*Cash in banks*
Deposito berjangka	-	1,200,000	*Time deposits*
	1,378,527	2,135,008	
Penempatan pada produk perbankan non-syariah:			*Placement in non-sharia banking products:*
Kas di bank	11,735,987	13,584,496	*Cash in banks*
Deposito berjangka	4,534,171	3,458,020	*Time deposits*
	16,270,158	17,042,516	

5. DEPOSITO BERJANGKA / *5. TIME DEPOSITS*

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki deposito berjangka dengan jatuh tempo di atas tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun sejak penempatannya sebagai berikut:

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the Group has time deposits with maturity of more than three months but not more than one year since its placement as follows:

	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024
Pihak ketiga/*Third parties:*		
Rupiah:		
Lain-lain/*Others*	3,619	3,500
USD:		
Citibank N.A.	2,572	2,424
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	177,782
United Overseas Bank Ltd.	-	1,205,025
	2,572	1,385,231
Mata uang asing lainnya/*Other foreign currencies*:		
HDFC Bank Limited	300,816	302,201
Lain-lain/*Others*	18,801	56,663
	319,617	358,864
Jumlah deposito berjangka/*Total time deposits*	325,808	1,747,595

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu di atas tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun selama periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The contractual interest rates on time deposits with maturity of more than three months but not more than one year during the period/year were as follows:

	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Rupiah	4.0% - 4.3%	4.2% - 6.0%	*Rupiah*
USD	3.3% - 4.6%	3.5% - 5.9%	*USD*
Mata uang asing lainnnya	6.1% - 7.5%	4.2% - 7.5%	*Other foreign currencies*

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Pihak ketiga	318,282	287,468	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 30c)	348,180	199,941	*Related parties (Note 30c)*
Jumlah piutang usaha, bruto	666,462	487,409	*Total trade receivables, gross*
Penyisihan penurunan nilai	(17,000)	(27,440)	*Provision for impairment*
Jumlah piutang usaha, bersih	649,462	459,969	*Total trade receivables, net*

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *TRADE RECEIVABLES (continued)*

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Rupiah	623,953	433,550	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 36)	25,509	26,419	*Foreign currencies (Note 36)*
	649,462	459,969	

Pergerakan penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Pada awal tahun	27,440	241,905	*At the beginning of the year*
Penambahan	10,314	79,750	*Additions*
Penghapusbukuan	(319)	(181,027)	*Write-off*
Kehilangan pengendalian pada pada entitas anak	-	(43,708)	*Loss of control in subsidiaries*
Pemulihan	(20,435)	(69,480)	*Recoveries*
Pada akhir periode/tahun	17,000	27,440	*At the end of the period/year*

Informasi mengenai analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Information on the aging analysis of trade receivables is as follows:

	Nilai tercatat/*Carrying amount*				
	30 September 2025		31 Desember/*December* 2024		
	Bruto/ *Gross*	Penyisihan penurunan nilai/ *Provision for impairment*	Bruto/ *Gross*	Penyisihan penurunan nilai/ *Provision for impairment*	
Belum jatuh tempo	628,058	(5,799)	437,745	(5,154)	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:					*Overdue:*
1 - 30 hari	17,917	(931)	17,546	(451)	*1 - 30 days*
Lebih dari 30 hari	20,487	(10,270)	32,118	(21,835)	*Over 30 days*
	666,462	(17,000)	487,409	(27,440)	
Jumlah piutang usaha, bersih		649,462		459,969	*Total trade receivables, net*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian dari piutang usaha yang tidak tertagih.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, there were no trade receivables pledged as collateral.

Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga, ketentuan dan kondisi penjualan dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan negosiasi sebagaimana yang dituangkan dalam kontrak dengan pelanggan.

Similar to third party transactions, sales price, terms and conditions with related parties are determined based on negotiation as stated in the contract with customers.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN DAN PINJAMAN / *FINANCING AND LENDING RECEIVABLES*

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki piutang pembiayaan dan pinjaman kepada pihak ketiga sebagai berikut:

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the Group has financing and lending receivables to third parties as follows:

	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Piutang pembiayaan	831,023	785,938	*Financing receivables*
Piutang pinjaman	1,749,613	969,384	*Lending receivables*
	2,580,636	1,755,322	
Penyisihan penurunan nilai	(345,432)	(173,552)	*Provision for impairment*
Piutang pembiayaan dan pinjaman, bersih	2,235,204	1,581,770	*Financing and lending receivables, net*

a. Piutang pembiayaan / *Financing receivables*

	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Piutang pembiayaan, bruto	947,832	894,296	*Financing receivables, gross*
Dikurangi: Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	(116,809)	(108,358)	*Less: Unearned financing income*
	831,023	785,938	
Penyisihan penurunan nilai	(86,528)	(81,942)	*Provision for impairment*
Piutang pembiayaan, bersih	744,495	703,996	*Financing receivables, net*

Pergerakan penyisihan penurunan nilai piutang pembiayaan adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for impairment of financing receivables are as follows:

	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Pada awal tahun	81,942	23,391	*At the beginning of the year*
Penambahan	171,929	238,359	*Additions*
Penghapusbukuan	(164,575)	(179,808)	*Write-off*
Pemulihan	(2,768)	-	*Recoveries*
Pada akhir periode/tahun	86,528	81,942	*At the end of the period/year*

Informasi mengenai analisis umur piutang pembiayaan adalah sebagai berikut:

Information on the aging analysis of financing receivables is as follows:

	Nilai tercatat/*Carrying amount*				
	31 September 2025		31 Desember/*December* 2024		
	Bruto/ *Gross*	Penyisihan penurunan nilai/ *Provision for impairment*	Bruto/ *Gross*	Penyisihan penurunan nilai/ *Provision for impairment*	
Belum jatuh tempo	771,203	(27,207)	714,778	(17,015)	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:					*Overdue:*
1 - 30 hari	20,750	(20,251)	45,286	(41,467)	*1 - 30 days*
Lebih dari 30 hari	39,070	(39,070)	25,874	(23,460)	*Over 30 days*
	831,023	(86,528)	785,938	(81,942)	
Jumlah piutang pembiayaan, bersih		744,495		703,996	*Total financing receivables, net*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang pembiayaan cukup untuk menutup kerugian dari piutang pembiayaan yang tidak tertagih.

Management believes that the provision for impairment of financing receivables is adequate to cover loss on uncollectible financing receivables.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN DAN PINJAMAN (lanjutan) / *7. FINANCING AND LENDING RECEIVABLES (continued)*

b. Piutang pinjaman / *b. Lending receivables*

Informasi mengenai analisis umur piutang pinjaman adalah sebagai berikut:

Information on the aging analysis of lending receivables is as follows:

	Nilai tercatat/*Carrying amount*				
	30 September 2025		31 Desember/*December* 2024		
	Bruto/ *Gross*	Penyisihan penurunan nilai/ *Provision for impairment*	Bruto/ *Gross*	Penyisihan penurunan nilai/ *Provision for impairment*	
Belum jatuh tempo	1,536,644	(63,883)	902,521	(30,286)	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:					*Overdue:*
1 - 30 hari	84,322	(66,374)	29,394	(24,204)	*1 - 30 days*
Lebih dari 30 hari	128,647	(128,647)	37,469	(37,120)	*Over 30 days*
	1,749,613	(258,904)	969,384	(91,610)	
Jumlah piutang pinjaman, bersih		1,490,709		877,774	*Total lending receivables, net*

Pergerakan penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for impairment of lending receivables are as follows:

	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Pada awal tahun	91,610	-	*At the beginning of the year*
Penambahan	444,609	177,178	*Additions*
Penghapusbukuan	(277,315)	(85,568)	*Write-off*
Pada akhir periode/tahun	258,904	91,610	*At the end of the period/year*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang pinjaman cukup untuk menutup kerugian dari piutang pinjaman yang tidak tertagih.

Management believes that the provision for impairment of lending receivables is adequate to cover loss on uncollectible lending receivables.

8. PIUTANG LAIN-LAIN / *8. OTHER RECEIVABLES*

	30 September 2025	31 Desember/ December 2024	
Pihak ketiga	1,783,987	1,594,035	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 30c)	474,785	443,059	*Related parties (Note 30c)*
Jumlah piutang lain-lain, bruto	2,258,772	2,037,094	*Total other receivables, gross*
Penyisihan penurunan nilai	(22,867)	(11,539)	*Provision for impairment*
Jumlah piutang lain-lain, bersih	2,235,905	2,025,555	*Total other receivables, net*
Bagian tidak lancar, bersih	(599,279)	(607,599)	*Non-current portion, net*
Bagian lancar, bersih	1,636,626	1,417,956	*Current portion, net*

Pergerakan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for impairment of other receivables are as follows:

	30 September 2025	31 Desember/ December 2024	
Pada awal tahun	11,539	430,410	*At the beginning of the year*
Penambahan	11,328	29,160	*Additions*
Penghapusbukuan	-	(331,880)	*Write-off*
Kehilangan pengendalian pada pada entitas anak	-	(17,479)	*Loss of control in subsidiaries*
Pemulihan	-	(98,672)	*Recoveries*
Pada akhir periode/tahun	22,867	11,539	*At the end of the period/year*

Piutang lain-lain yang diturunkan nilainya berasal dari penilaian Grup atas kolektabilitas piutang berdasarkan kondisi keuangan debitur.

The impaired other receivables is derived from the Group's assessment on the collectability of the accounts based on debtors' financial condition.

Informasi mengenai analisis umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Information on the aging analysis of other receivables is as follows:

	Nilai tercatat/*Carrying amount*				
	30 September 2025		31 Desember/*December* 2024		
	Bruto/ *Gross*	Penyisihan penurunan nilai/ *Provision for impairment*	Bruto/ *Gross*	Penyisihan penurunan nilai/ *Provision for impairment*	
Belum jatuh tempo	2,177,779	(22,231)	1,976,978	(11,539)	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:					*Overdue:*
1 - 30 hari	29,874	-	2,559	-	*1 - 30 days*
Lebih dari 30 hari	51,119	(636)	57,557	-	*Over 30 days*
	2,258,772	(22,867)	2,037,094	(11,539)	
Jumlah piutang lain-lain, bersih		2,235,905		2,025,555	*Total other receivables, net*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutup kerugian dari piutang lain-lain yang tidak tertagih.

Management believes that the provision for impairment of other receivables is adequate to cover loss on uncollectible other receivables.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada piutang lain-lain yang dijaminkan.

As at 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, there were no other receivables pledged as collateral.

9. PERSEDIAAN / *9. INVENTORIES*

	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Perangkat *point-of-sales*	17,157	16,790	*Point-of-sales hardware*
Atribut Mitra-Pengemudi	10,288	15,220	*Drivers-Partners' attributes*
Barang konsumsi	1,025	5,655	*Consumer goods*
Lain-lain	18	540	*Others*
Jumlah persediaan, bruto	28,488	38,205	*Total inventories, gross*
Penyisihan penurunan nilai	(9,099)	(10,801)	*Provision for impairment*
Jumlah persediaan, bersih	19,389	27,404	*Total inventories, net*

Pergerakan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for impairment of inventories are as follows:

	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Pada awal tahun	10,801	7,446	*At the beginning of the year*
Penambahan	2,557	9,066	*Addition*
Pemulihan	(582)	(4,794)	*Recoveries*
Penghapusbukuan	(3,677)	-	*Write-off*
Kehilangan pengendalian pada entitas anak	-	(917)	*Loss of control in subsidiaries*
Pada akhir periode/tahun	9,099	10,801	*At the end of the period/year*

Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian karena keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses on obsolescence and impairment of inventories.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan pada laporan laba rugi konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 adalah sebesar Rp38.990 (untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024: Rp241.148).

The cost of inventories recognized as cost of revenues in the consolidated statements of profit or loss for the nine-month period ended 30 September 2025 is Rp38,990 (for the year ended 31 December 2024: Rp241,148).

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, there was no inventory that was pledged as collateral for borrowings.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *10. ADVANCES AND PREPAYMENTS*

a. Uang muka / *a. Advances*

	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Penyediaan produk digital dan jasa	59,449	21,626	*Provider for digital products and services*
Asuransi	53,598	23,061	*Insurance*
Barang dagangan	14,855	18,946	*Merchandise*
Lain-lain	7,030	3,220	*Others*
	134,932	66,853	

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat dipulihkan.

Management believes that all advances are recoverable.

b. Biaya dibayar di muka / *b. Prepayments*

	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Pengembangan teknologi informasi dan infrastruktur	138,140	91,882	*Information technology development and infrastructure*
Asuransi	38,092	17,604	*Insurance*
Iklan dan pemasaran	32,314	11,146	*Advertising and marketing*
Sewa dan utilitas	7,018	3,984	*Rent and utilities*
Lain-lain	63,422	13,487	*Others*
	278,986	138,103	

11. PERPAJAKAN / *11. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Perusahaan			***The Company***
Pajak pertambahan nilai	-	158,514	*Value added taxes*
Lain-lain	-	7,044	*Others*
	-	165,558	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan badan	6,401	6,561	*Corporate income taxes*
Pajak pertambahan nilai	468,922	395,476	*Value added taxes*
Lain-lain	66,674	150,083	*Others*
	541,997	552,120	
	541,997	717,678	

11. PERPAJAKAN (lanjutan) / *11. TAXATION (continued)*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Perusahaan			***The Company***
Pajak pertambahan nilai	8,401	-	*Value added taxes*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	435	208	*Article 4(2)*
Pasal 21	19,476	6,495	*Article 21*
Pasal 23	1,246	3,326	*Article 23*
Pasal 26	163	3,664	*Article 26*
	29,721	13,693	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan badan	89,427	171,864	*Corporate income taxes*
Pajak pertambahan nilai	74,132	29,306	*Value added taxes*
Pajak penghasilan luar negeri	75,399	64,874	*Foreign income taxes*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	270	56	*Article 4(2)*
Pasal 21	10,469	220	*Article 21*
Pasal 23	2,359	3,821	*Article 23*
Pasal 26	777	252	*Article 26*
	252,833	270,393	
	282,554	284,086	

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan / *c. Income tax (expenses)/benefits*

(Beban)/manfaat pajak penghasilan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Income tax (expenses)/benefits for the nine-month periods ended 30 September 2025 and 2024 are as follows:

	30 September 2025	30 September 2024	
Beban pajak kini	(354,127)	(20,603)	*Current tax expenses*
Manfaat pajak tangguhan	381	82,945	*Deferred tax benefits*
(Beban)/manfaat pajak penghasilan konsolidasian	(353,746)	62,342	*Consolidated income tax (expenses)/benefits*

Rekonsiliasi antara (beban)/manfaat pajak penghasilan dan jumlah pajak teoritis atas rugi sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax (expenses)/benefits and the theoretical tax amount on loss before income tax is as follows:

	30 September 2025	30 September 2024	
Rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian interim	(643,229)	(4,601,582)	*Interim consolidated loss before income tax*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	141,510	1,012,348	*Tax calculated at applicable tax rates*
Penyesuaian karena perbedaan tarif pajak di negara lain	10,667	(2,300)	*Adjustment due to difference in tax rate in other countries*
Penghasilan kena pajak final	79,091	98,447	*Income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(338,575)	(773,203)	*Non-deductible expenses*
Pelepasan investasi	-	552,044	*Sale of investments*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(246,439)	(824,994)	*Unrecognized deferred tax assets*
(Beban)/manfaat pajak penghasilan konsolidasian interim	(353,746)	62,342	*Interim consolidated income tax (expenses)/benefits*

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan taksiran (rugi)/laba fiskal tahun berjalan Perusahaan kena pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

***11. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax (expenses)/benefits** (continued)*

The reconciliation between loss before income tax of the Company and the Company's estimated tax (loss)/income for the nine-month periods ended 30 September 2025 and 2024 are as follows:

	30 September 2025	30 September 2024	
Rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian interim	(643,229)	(4,601,582)	*Interim consolidated loss before income tax*
Dikurangi: rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	1,239,017	1,905,738	*Less: loss before income tax - subsidiaries*
Penyesuaian eliminasi konsolidasian	(794,498)	(2,783,517)	*Adjusted for consolidation elimination*
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(198,710)	(5,479,361)	*Loss before income tax of the Company*
Koreksi fiskal:			*Fiscal corrections:*
Provisi	88,532	239,981	*Provision*
Kompensasi berbasis saham	281,426	789,822	*Share-based compensation*
Penyusutan dan amortisasi	33,365	(131,348)	*Depreciation and amortization*
Insentif kepada pelanggan	(1,436,766)	(1,790,603)	*Incentives to customers*
Imbalan karyawan	17,259	15,945	*Employee benefits*
Penghasilan kena pajak final	(258,264)	(364,867)	*Income subject to final tax*
Pelepasan investasi	-	(2,509,292)	*Sale of investments*
Bagian kerugian/(keuntungan) bersih entitas anak	298,875	(3,386,893)	*Share of net losses/(gains) in subsidiaries*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	543,118	8,621,865	*Non-deductible expenses*
Rugi fiskal periode berjalan Perusahaan	(631,165)	(3,994,751)	*Tax loss for the period of the Company*
Jumlah rugi fiskal Perusahaan yang masih dapat dimanfaatkan dari tahun-tahun fiskal sebelumnya	(18,441,817)	(19,223,108)	*Total tax losses carried forward of the Company from previous fiscal years*
Jumlah rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan Perusahaan	(19,072,982)	(23,217,859)	*Total tax losses carried forward of the Company*

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 didasarkan pada estimasi perhitungan rugi kena pajak diatas dan digunakan oleh Perusahaan sebagai dasar untuk menyelesaikan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

***11. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax (expenses)/benefits** (continued)*

Corporate income tax computations for the nine-month periods ended 30 September 2025 and 2024 are based on estimated taxable loss calculated above and are used by the Company as the underlying to complete the Annual Corporate Income Tax Returns.

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

	1 Januari/*January* - 30 September 2025				
	Pada awal tahun/ ***At the beginning of the year***	**Dibebankan ke laba rugi/** ***Charged to profit or loss***	**Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/** ***Credited to other comprehensive income***	**Pada akhir periode/** ***At the end of the period***	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Entitas anak					***Subsidiaries***
Aset tetap	4,229	-	-	4,229	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	488	-	-	488	*Employee benefits obligation - short-term*
Lain-lain	704	(604)	-	100	*Others*
	5,421	(604)	-	4,817	

	1 Januari/*January* - 30 September 2025				
	Pada awal tahun/ ***At the beginning of the year***	**Dikreditkan ke laba rugi/** ***Credited to profit or loss***	**Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/** ***Credited to other comprehensive income***	**Pada akhir periode/** ***At the end of the period***	
Entitas anak					***Subsidiaries***
Penyesuaian nilai wajar kombinasi bisnis	(20,016)	985	-	(19,031)	*Fair value adjustment business combination*
	(20,016)	985		(19,031)	

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

***11. TAXATION** (continued)*

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

***d. Deferred tax assets and liabilities** (continued)*

	1 Januari/*January* - 31 Desember/*December* 2024				
	Pada awal tahun/ ***At the beginning of the year***	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/** ***Credited/ (charged) to profit or loss***	**Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/** ***Credited to other comprehensive income***	**Pada akhir tahun/** ***At the end of the year***	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Entitas anak					***Subsidiaries***
Aset tetap	2,524	1,705	-	4,229	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	635	(147)	-	488	*Employee benefits obligation - short-term*
Lain-lain	9,480	(8,776)	-	704	*Others*
	12,639	(7,218)	-	5,421	

	1 Januari/*January* - 31 Desember/*December* 2024				
	Pada awal tahun/ ***At the beginning of the year***	**Dikreditkan ke laba rugi/** ***Credited to profit or loss***	**Kehilangan pengendalian pada entitas anak/** ***Loss of control in subsidiaries***	**Pada akhir tahun/** ***At the end of the year***	
Liabilitas pajak tangguhan					***Deferred tax liabilities***
Grup					***The Group***
Penyesuaian nilai wajar kombinasi bisnis	(1,892,783)	28,869	1,863,914	-	*Fair value adjustment business combination*
Entitas anak					***Subsidiaries***
Penyesuaian nilai wajar kombinasi bisnis	(22,921)	2,905	-	(20,016)	*Fair value adjustment business combination*
	(1,915,704)	31,774	1,863,914	(20,016)	

Grup hanya mengakui aset pajak tangguhan jika terdapat kepastian yang signifikan atas ketersediaan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

The Group only recognize deferred tax assets if there is significant certainty as to availability of taxable income in the foreseeable future.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat aset dan liabilitas pajak tangguhan terealisasi.

Deferred tax assets and liabilities as at 30 September 2025 and 31 December 2024 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time deferred tax assets and liabilities realize.

e. Administrasi pajak di Indonesia

e. Tax administration in Indonesia

Undang-undang Perpajakan Indonesia mewajibkan setiap perusahaan menyerahkan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan atas dasar penilaian sendiri. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam waktu lima tahun terhitung sejak pajak terutang.

The Taxation Laws of Indonesia require that each company submits Annual Corporate Income Tax Returns on the basis of self-assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak

Pada bulan September 2024, Perusahaan menerima surat perintah pemeriksaan untuk tahun fiskal 2022. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, pemeriksaan tersebut sedang berjalan.

Pada bulan Agustus 2025, Perusahaan menerima surat perintah pemeriksaan untuk tahun fiskal 2023. Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim ini, pemeriksaan tersebut sedang berjalan.

g. Rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki rugi fiskal yang dapat diklaim sebagai pengurang dari penghasilan kena pajak masa depan. Rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan yang akan kedaluwarsa dalam waktu lima tahun dari masing-masing tahun fiskal adalah sebagai berikut:

***11. TAXATION** (continued)*

f. Tax assessment letters

In September 2024, the Company received tax audit instruction letter for 2022 fiscal year. Up to the authorization date of these interim consolidated financial statements, the tax audit is still in process.

In August 2025, the Company received tax audit instruction letter for 2023 fiscal year. Up to the authorization date of these interm consolidated financial statements, the tax audit is still in process.

g. Tax losses carried forward

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the Company had tax losses that can be claimed as deductions from future taxable income. The schedule of tax losses carried forward which will expire within five years from each fiscal year is as follows:

	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Tahun fiskal:			*Fiscal year:*
- 2020	-	4,536,995	*2020 -*
- 2021	9,299,311	9,299,311	*2021 -*
- 2022	5,386,802	5,386,802	*2022 -*
- 2024	3,755,704	3,755,704	*2024 -*
- 2025	631,165	-	*2025 -*
	19,072,982	22,978,812	

Pada tanggal 30 September 2025, Entitas anak memiliki rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan selama lima tahun dimulai dari tahun fiskal dimana kerugian tersebut terjadi dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan tanpa kedaluwarsa sebesar Rp23.296.739.

Pemanfaatan aset pajak tangguhan yang diakui oleh Grup bergantung pada kecukupan penghasilan kena pajak di masa mendatang yang melebihi penghasilan yang timbul dari pembalikan perbedaan pajak temporer yang ada. Aset pajak tangguhan konsolidasian Grup yang terkait dengan total estimasi kerugian fiskal yang masih dapat dimanfaatkan pada tanggal 30 September 2025 sebesar Rp9.065.407 tidak dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 30 September 2025, karena estimasi kerugian fiskal yang masih dapat dimanfaatkan tersebut mungkin tidak dapat digunakan untuk salinghapus dengan penghasilan kena pajak Grup di masa mendatang.

As at 30 September 2025, the Subsidiaries had tax losses carried forward which will expire in five years starting from the fiscal year in which the losses were incurred and tax losses carried forward with no expiry date totalling Rp23,296,739.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Group is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences. The Group's consolidated deferred tax assets pertaining to the total estimated tax losses carried forward as at 30 September 2025 of Rp9,065,407 are not recognized in the consolidated financial statements of the Group as at 30 September 2025, as the estimated tax losses carried forward may not be used to offset future taxable income of the Group.

12. ASET TAKBERWUJUD / *12. INTANGIBLE ASSETS*

	1 Januari/*January* - 30 September 2025				
	Pada awal tahun/ *At the beginning of the year*	**Penambahan/ *Addition***	**Pelepasan/ *Disposals***	**Pada akhir periode/ *At the end of the period***	
Harga perolehan					***Cost***
Perangkat lunak	5,376,067	563,404	-	5,939,471	*Software*
Merek dagang	615,575	-	-	615,575	*Trademark*
Izin usaha	555,495	-	-	555,495	*Business licenses*
Kontrak pelanggan	32,186	-	-	32,186	*Customer contract*
Hubungan pelanggan	112,981	268,256	-	381,237	*Customer relationship*
	6,692,304	831,660	-	7,523,964	
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	(4,453,121)	(308,598)	-	(4,761,719)	*Software*
Merek dagang	(245,638)	(23,210)	-	(268,848)	*Trademark*
Izin usaha	-	-	-	-	*Business licenses*
Kontrak pelanggan	(32,186)	-	-	(32,186)	*Customer contract*
Hubungan pelanggan	(5,143)	(70,945)	-	(76,088)	*Customer relationship*
	(4,736,088)	(402,753)	-	(5,138,841)	
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(504,948)	-	-	(504,948)	***Accumulated impairment losses***
Nilai buku bersih	1,451,268			1,880,175	***Net book value***

	1 Januari/*January* - 31 Desember/*December 2024*					
	Pada awal tahun/ *At the beginning of the year*	**Penambahan/ *Addition***	**Pelepasan/ *Disposals***	**Kehilangan pengendalian pada entitas anak/*Loss of control in subsidiaries***	**Pada akhir tahun/ *At the end of the year***	
Harga perolehan						***Cost***
Perangkat lunak	7,092,496	879,900	(17,129)	(2,579,200)	5,376,067	*Software*
Merek dagang	4,890,860	-	-	(4,275,285)	615,575	*Trademark*
Izin usaha	734,562	3,702,379	-	(3,881,446)	555,495	*Business licenses*
Kontrak pelanggan	32,186	1,762,480	-	(1,762,480)	32,186	*Customer contract*
Hubungan pelanggan	4,360,000	112,981	-	(4,360,000)	112,981	*Customer relationship*
	17,110,104	6,457,740	(17,129)	(16,858,411)	6,692,304	
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	(5,794,671)	(396,392)	12,386	1,725,556	(4,453,121)	*Software*
Merek dagang	(769,238)	(49,842)	-	573,442	(245,638)	*Trademark*
Izin usaha	(95,459)	(11,766)	-	107,225	-	*Business licenses*
Kontrak pelanggan	(32,186)	-	-	-	(32,186)	*Customer contract*
Hubungan pelanggan	(1,877,223)	(65,699)	-	1,937,779	(5,143)	*Customer relationship*
	(8,568,777)	(523,699)	12,386	4,344,002	(4,736,088)	
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(504,948)	-	-	-	(504,948)	***Accumulated impairment losses***
Nilai buku bersih	8,036,379				1,451,268	***Net book value***

Beban amortisasi seluruhnya dialokasikan ke "beban penyusutan dan amortisasi".

All amortization expenses were allocated to "depreciation and amortization expenses".

Sisa masa manfaat untuk aset tidak berwujud Grup adalah sebagai berikut:

Remaining useful lives for the Group's intangible assets:

	Tahun/*Years*	
Perangkat lunak	0.02 - 3.92	*Software*
Merek dagang	10.42 - 14.50	*Trademark*

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan) / *12. INTANGIBLE ASSETS (continued)*

Grup menguji penurunan nilai atas aset takberwujud dan tidak mengakui tambahan kerugian penurunan nilai untuk aset takberwujud pada laporan laba rugi konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 (untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024: nihil). Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas aset takberwujud sudah memadai.

The Group tested the intangible assets for impairment and did not recognize any additional loss on impairment of intangible assets in the interim consolidated statement of profit or loss for the nine-month period ended 30 September 2025 (for the year ended 31 December 2024: nil). Management believes the provision for impairment of intangible assets is sufficient.

13. ASET TETAP / *13. FIXED ASSETS*

	1 Januari/*January* - 30 September 2025						
	Pada awal tahun/*At the beginning of the year*	Penambahan/ *Addition*	Pelepasan/ *Disposal*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Modifikasi/ *Modification*	Pada akhir periode/ *At the end of the period*	
Harga perolehan							***Cost***
Kepemilikan langsung:							***Directly owned:***
Komputer dan peralatan teknologi informasi	191,532	32,978	(29,576)	-	-	194,934	*Computer and information technology equipments*
Furnitur, perlengkapan dan peralatan kantor	61,424	2,815	(2,384)	-	-	61,855	*Furniture, fixtures and office equipments*
Kendaraan	32,925	199,654	-	-	-	232,579	*Vehicles*
Peralatan komersial	154,203	257	(13,065)	18,673	-	160,068	*Commercial equipments*
Prasarana	173,932	24,417	(1,332)	-	-	197,017	*Leasehold improvements*
Lain-lain	18,495	370	(737)	-	-	18,128	*Others*
Aset hak-guna:							***Right-of-use assets:***
Bangunan	474,189	13,822	(27,807)	-	(20,678)	439,526	*Buildings*
Kendaraan	81,526	-	-	-	-	81,526	*Vehicles*
Media iklan	86,708	-	-	-	-	86,708	*Advertising media*
Aset dalam penyelesaian	16,447	28,129	-	(18,673)	-	25,903	*Construction in progress*
	1,291,381	302,442	(74,901)	-	(20,678)	1,498,244	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung:							***Directly owned:***
Komputer dan peralatan teknologi informasi	(116,600)	(30,564)	26,762	-	-	(120,402)	*Computer and information technology equipments*
Furnitur, perlengkapan dan peralatan kantor	(57,105)	(1,773)	2,358	-	-	(56,520)	*Furniture, fixtures and office equipments*
Kendaraan	(705)	(14,237)	-	-	-	(14,942)	*Vehicles*
Peralatan komersial	(80,811)	(16,898)	5,230	-	-	(92,479)	*Commercial equipments*
Prasarana	(150,276)	(17,880)	1,332	-	-	(166,824)	*Leasehold improvements*
Lain-lain	(18,495)	(370)	737	-	-	(18,128)	*Others*
Aset hak-guna:							***Right-of-use assets:***
Bangunan	(259,716)	(54,033)	25,026	-	-	(288,723)	*Buildings*
Kendaraan	-	(13,588)	-	-	-	(13,588)	*Vehicles*
Media iklan	(86,708)	-	-	-	-	(86,708)	*Advertising media*
	(770,416)	(149,343)	61,445	-	-	(858,314)	
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(63,968)	(3,045)	7,826	-	-	(59,187)	***Accumulated impairment losses***
Nilai buku bersih	456,997					580,743	***Net book value***

13. ASET TETAP (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS (continued)*

	1 Januari/*January* - 31 Desember/*December* 2024							
	Pada awal periode/*At the beginning of the period*	Penambahan/ *Addition*	Pelepasan/ *Disposal*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Modifikasi/ *Modification*	Kehilangan pengendalian pada entitas anak/*Loss of control in subsidiaries*	Pada akhir tahun/ *At the end of the year*	
Harga perolehan								***Cost***
Kepemilikan langsung:								***Directly owned:***
Komputer dan peralatan teknologi informasi	398,341	33,944	(70,979)	43,981	-	(213,755)	191,532	*Computer and information technology equipments*
Furnitur, perlengkapan dan peralatan kantor	209,463	1,989	(27,899)	1,679	-	(123,808)	61,424	*Furniture, fixtures and office equipments*
Kendaraan	2,306	32,925	(2,273)	-	-	(33)	32,925	*Vehicles*
Peralatan komersial	184,763	4,958	(625)	(34,893)	-	-	154,203	*Commercial equipments*
Prasarana	342,928	10,117	(29,388)	24,254	-	(173,979)	173,932	*Leasehold improvements*
Lain-lain	37,475	1,576	(13,324)	-	-	(7,232)	18,495	*Others*
Aset hak-guna:								***Right-of-use assets:***
Bangunan	1,060,262	61,698	(146,991)	(7,556)	74,205	(567,429)	474,189	*Buildings*
Media iklan	86,708	-	-	-	-	-	86,708	*Advertising media*
Kendaraan	-	81,526	-	-	-	-	81,526	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian	97,986	19,729	(1,106)	(27,465)		(72,697)	16,447	*Construction in progress*
	2,420,232	248,462	(292,585)	-	74,205	(1,158,933)	1,291,381	
Akumulasi penyusutan								***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung:								***Directly owned:***
Komputer dan peralatan teknologi informasi	(263,621)	(50,391)	59,086	-	-	138,326	(116,600)	*Computer and information technology equipments*
Furnitur, perlengkapan dan peralatan kantor	(127,047)	(10,711)	15,747	-	-	64,906	(57,105)	*Furniture, fixtures and office equipments*
Kendaraan	(60)	(705)	31	-	-	29	(705)	*Vehicles*
Peralatan komersial	(63,763)	(17,147)	99	-	-	-	(80,811)	*Commercial equipments*
Prasarana	(270,284)	(44,557)	21,696	-	-	142,869	(150,276)	*Leasehold improvements*
Lain-lain	(37,475)	(1,576)	13,324	-	-	7,232	(18,495)	*Others*
Aset hak-guna:								***Right-of-use assets:***
Bangunan	(485,101)	(95,389)	83,843	-	-	236,931	(259,716)	*Buildings*
Media iklan	(86,708)	-	-	-	-	-	(86,708)	*Advertising media*
	(1,334,059)	(220,476)	193,826	-	-	590,293	(770,416)	
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(47,555)	(24,421)	8,008	-	-	-	(63,968)	***Accumulated impairment losses***
Nilai buku bersih	1,038,618						456,997	***Net book value***

Semua beban penyusutan dialokasikan ke "beban penyusutan dan amortisasi".

All depreciation expenses were allocated to "depreciation and amortization expenses".

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, Grup mengakui tambahan kerugian penurunan nilai atas aset tetap sebesar Rp3.045 (untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024: Rp24.421). Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas aset tetap sudah memadai.

For the nine-month period ended 30 September 2025, the Group recognized an additional loss on impairment of fixed assets amounting to Rp3,045 (for the year ended 31 December 2024: Rp24,421). Management believes the provision for impairment of fixed assets is sufficient.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada aset tetap yang dijaminkan.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, there were no fixed assets pledged as collateral.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, harga perolehan atas aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp456.980 dan Rp439.447.

All fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Group's operational activities. As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated but are still being used is Rp456,980 and Rp439,447, respectively.

Pada tanggal 30 September 2025, sebagian aset tetap Grup diasuransikan terhadap risiko kerusakan termasuk kebakaran dan gempa bumi, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp692.952 (31 Desember 2024: Rp422.550). Manajemen berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 30 September 2025 telah diasuransikan secara memadai.

As at 30 September 2025, several of the Group's fixed assets were insured against risks of damage including fire and earthquake, with total coverage of approximately Rp692,952 (31 December 2024: Rp422,550). Management believes that the fixed assets as at 30 September 2025 were adequately insured.

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *14. INVESTMENT IN ASSOCIATES*

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, investasi pada entitas asosiasi Grup adalah sebagai berikut:

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the Group's investments in associates are as follows:

Nama entitas/ *Entity name*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Domisili/ *Domicile*	Lokasi operasi/ *Operational location*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Nilai tercatat/*Carrying amount*	
				30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024
PT Tokopedia ("TOKO")	Bergerak dalam aktivitas situs web, *marketplace* perdagangan elektronik dan ritel daring/ *Involved in web-portal e-commerce marketplace and online retail*	Indonesia	Indonesia	24.99%	24.99%	6,851,825	7,326,895
JAGO	Bergerak dalam kegiatan umum perbankan di Indonesia/ *Involved in general banking activities in Indonesia*	Indonesia	Indonesia	21.40%	21.40%	2,877,129	2,829,430
Lainnya/*Others*	-	-	-	-	-	281,650	260,002
						10,010,604	10,416,327

Investasi pada TOKO / *Investment in TOKO*

Pada bulan Januari 2024, kepemilikan Perusahaan di TOKO terdilusi menjadi 24,99% dan TOKO berhenti dikonsolidasi oleh Grup (Catatan 34c). Sehubungan dengan transaksi ini, Grup melakukan pengukuran kembali nilai wajar atas kepemilikan yang tersisa atas TOKO pada saat kehilangan pengendalian, berdasarkan harga transaksi dari Kemitraan Strategis antara TOKO dan TikTok (Catatan 33), efektif pada tanggal 1 Februari 2024, dan mengakui TOKO sebagai investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp9.792.795.

In January 2024, the Company's ownership in TOKO was diluted to 24.99% and TOKO was deconsolidated from the Group (Note 34c). Regarding this transaction, the Group remeasured the fair value of retained interest in TOKO upon loss of control, based on the transaction price from the TOKO and TikTok Strategic Partnership (Note 33), effectively on 1 February 2024, and recognized TOKO as an investment in associate amounting to Rp9,792,795.

Pada saat perolehan investasi pada TOKO, Grup mengidentifikasi aset takberwujud dalam bentuk merek dagang, *platform* yang dikembangkan (perangkat lunak), dan hubungan Pelanggan dengan nilai wajar masing-masing sebesar Rp2.887.000, Rp1.859.000, dan Rp318.000. Aset-aset takberwujud tersebut diamortisasi menggunakan metode garis lurus sesuai dengan estimasi masa manfaat (Catatan 2k).

On acquisition of the investment in TOKO, the Group identified intangible assets in the form of trademark, developed platform (software), and Customer relationship with fair value of Rp2,887,000, Rp1,859,000, and Rp318,000, respectively. Those intangible assets are amortized using the straight-line method over the course of the estimated useful lives (Note 2k).

Investasi pada JAGO / *Investment in JAGO*

Pada tanggal 30 September 2025, nilai wajar kepemilikan saham Grup pada JAGO, perusahaan yang terdaftar pada BEI, adalah Rp6.317.037 (2024: Rp7.206.760).

As at 30 September 2025, the fair value of the Group's ownership interest in JAGO, which is listed in IDX was Rp6,317,037 (2024: Rp7,206,760).

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *14. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)*

Tabel-tabel berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan atas investasi pada entitas asosiasi signifikan Grup pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024. Ringkasan informasi keuangan ini telah diamendemen untuk mencerminkan penyesuaian-penyesuaian yang dilakukan Grup ketika menggunakan metode ekuitas, termasuk penyesuaian nilai wajar:

The following tables are summaries of financial information of the Group's significant investment in associates as at 30 September 2025 and 31 December 2024. These financial information have been amended to reflect adjustments made by the Group when using the equity method, including fair value adjustments:

	30 September 2025		31 Desember/*December* 2024		
	TOKO dan entitias anaknya/ *TOKO and its subsidiaries*	JAGO	TOKO dan entitias anaknya/ *TOKO and its subsidiaries*	JAGO	
Aset lancar	41,553,658	19,671,316	32,031,191	17,408,165	*Current assets*
Aset tidak lancar	9,120,554	14,825,767	10,089,716	11,135,518	*Non-current assets*
Jumlah aset	50,674,212	34,497,083	42,120,907	28,543,683	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek	(26,152,133)	(25,445,491)	(15,350,928)	(19,761,621)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(1,094,956)	(308,801)	(1,441,817)	(262,167)	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	(27,247,089)	(25,754,292)	(16,792,745)	(20,023,788)	*Total liabilities*
Aset bersih yang diatribusikan ke induk	23,427,123	8,742,791	25,328,162	8,519,895	*Net assets attributable to parent*
Persentase kepemilikan	24.99%	21.40%	24.99%	21.40%	*Percentage of ownership*
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	5,854,438	1,870,957	6,329,508	1,823,258	*The Group's share of the net assets of associates*
Goodwill	997,387	1,006,172	997,387	1,006,172	*Goodwill*
Jumlah nilai tercatat	6,851,825	2,877,129	7,326,895	2,829,430	***Total carrying amount***

	1 Januari/*January* - 30 September 2025		1 Januari/*January* - 31 Desember/*December* 2024		
	TOKO dan entitias anaknya/ *TOKO and its subsidiaries*	JAGO	TOKO dan entitias anaknya/ *TOKO and its subsidiaries*	JAGO	
Pendapatan bersih	34,193,190	1,777,205	20,116,051	2,052,751	*Net revenues*
Jumlah (rugi)/laba periode/tahun berjalan	(1,839,009)	199,133	(9,250,418)	129,933	*Total (loss)/profit for the period/year*
Penghasilan/(beban) komprehensif lain periode/tahun berjalan	(129,647)	236	5,643	(1,914)	*Other comprehensive income/(expenses) for the period/year*
Jumlah penghasilan/(beban) komprehensif periode/tahun berjalan	(1,968,656)	199,369	(9,244,775)	128,019	*Total comprehensive income/(expenses) for the period/year*
Dividen diterima	-	-	-	-	*Dividend received*

15. INVESTASI LAIN-LAIN / *15. OTHER INVESTMENTS*

Rincian seluruh investasi lain-lain yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Details of other investments owned by the Group are as follows:

	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2,798,225	3,047,655	*Equity instruments at fair value through profit or loss*
Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	341,483	2,840	*Debt instruments at fair value through profit or loss*
	3,139,708	3,050,495	
Bagian lancar	(341,483)	(2,840)	*Current portion*
Bagian tidak lancar	2,798,225	3,047,655	*Non-current portion*

Pengukuran nilai wajar atas investasi lain-lain ditentukan sebagai berikut:

The fair value measurements of other investments are determined on the following basis:

	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Tingkat 1	1,228,555	977,337	*Level 1*
Tingkat 3	1,911,153	2,073,158	*Level 3*
	3,139,708	3,050,495	

(i) Investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / *(i) Investments in equity instruments measured at fair value through profit or loss*

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari:

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, investments in equity instruments measured at fair value through profit or loss include the following:

	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
Efek yang tercatat di bursa - Indonesia	877,064	958,335	*Listed securities - Indonesia*
Efek yang tercatat di bursa - Negara lainnya	10,008	16,162	*Listed securities - Other countries*
Efek yang tidak tercatat di bursa	489,650	652,329	*Unlisted securities*
Modal ventura	1,421,503	1,420,829	*Venture capital*
	2,798,225	3,047,655	

15. INVESTASI LAIN-LAIN (lanjutan)

(i) Investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Pergerakan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

***15. OTHER INVESTMENTS** (continued)*

***(i) Investments in equity instruments measured at fair value through profit or loss** (continued)*

The movements of investments in equity instruments measured at fair value through profit or loss are as follows:

	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Pada awal tahun	3,047,655	3,581,563	*At the beginning of the year*
Penambahan	128,375	99,958	*Addition*
Pengembalian atas modal	(94,458)	-	*Return on capital*
Penyesuaian nilai wajar	(283,347)	(514,688)	*Fair value adjustments*
Penjualan	-	(119,178)	*Sale*
Pada akhir periode/tahun	2,798,225	3,047,655	*At the end of the period/year*

Kerugian penyesuaian nilai wajar atas investasi lain-lain tingkat 3 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 adalah sebesar Rp195.493 (untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024: Rp542.642).

Loss on fair value adjustment from other investments level 3 for the nine-month period ended 30 September 2025 amounted to Rp195,493 (for the year ended 31 December 2024: Rp542,642).

Perubahan bersih nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada "penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Net changes in fair values of financial assets at fair value through profit or loss are recorded in "fair value adjustment of financial instruments" in the consolidated statement of profit or loss.

(ii) Investasi pada instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

(ii) Investments in debt instruments measured at fair value through profit or loss

Grup memiliki investasi pada Goldman Sachs plc - US$ *Liquid Reserves Fund* yang dikelola oleh Goldman Sachs plc, pihak ketiga, dengan peringkat kredit AAAmmf dari *Fitch Ratings*. Pada tanggal 30 September 2025, nilai wajar dari investasi tersebut sebesar Rp341.483 (31 Desember 2024: Rp2.840).

The Group invested in Goldman Sachs plc - US$ Liquid Reserves Fund which is managed by Goldman Sachs plc, third party, with credit rating AAAmmf from Fitch Ratings. As at 30 September 2025, the fair value of such investment is Rp341,483 (31 December 2024: Rp2,840).

Investasi tersebut diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi. Perubahan bersih nilai wajar investasi dicatat pada "penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan" pada laporan laba rugi konsolidasian.

Such investment is classified as financial asset at fair value through profit or loss. Net changes in fair values of investment are recorded in "fair value adjustment of financial instruments" in the consolidated statement of profit of loss.

16. UTANG USAHA / *16. TRADE PAYABLES*

	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Pihak berelasi:			*Related parties:*
Rupiah (Catatan 30c)	94,074	186,722	*Rupiah (Note 30c)*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah	934,848	1,026,316	*Rupiah*
Mata uang asing (Catatan 36)	23,424	27,847	*Foreign currencies (Note 36)*
	958,272	1,054,163	
	1,052,346	1,240,885	

Utang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa serta utang yang akan dibayarkan kepada *merchant* terkait dengan transaksi *aggregator payment gateway* dan sistem pembayaran IRIS.

Trade payables arise from the purchases of goods and services and represents payable due to merchants related to aggregator payment gateway and IRIS disbursement system transaction stream.

17. UTANG *ESCROW* DAN LAIN-LAIN / *17. ESCROW AND OTHER PAYABLES*

	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Dompet pelanggan	1,566,764	1,413,569	*Customer wallets*
Program *loyalty*	63,980	58,043	*Loyalty program*
Dompet penyedia layanan	7,216	111,103	*Service providers' wallets*
Lain-lain	1,096,330	969,065	*Others*
	2,734,290	2,551,780	

Lihat Catatan 30c untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 30c for related parties information.

18. AKRUAL / *18. ACCRUALS*

	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Iklan dan pemasaran	910,826	771,406	*Advertising and marketing*
Pengembangan teknologi informasi dan infrastruktur	804,833	704,394	*Information technology development and infrastructure*
Jasa operasional	371,564	404,063	*Operational service*
Pembelian barang dan jasa	352,192	244,787	*Purchase of goods and services*
Biaya profesional	221,837	305,401	*Professional fees*
Lain-lain	1,228,170	884,823	*Others*
	3,889,422	3,314,874	

19. LIABILITAS SEWA / *LEASE LIABILITIES*

Liabilitas sewa secara efektif terjamin karena hak atas aset sewaan akan kembali kepada pihak yang menyewakan jika terjadi peristiwa gagal bayar.

Lease liabilities are effectively secured as the rights to the leased asset will revert back to the lessor in the event of default.

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at 30 September 2025 and 31 December 2024 were as follows:

	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Liabilitas sewa bruto			*Gross lease liabilities*
- pembayaran sewa minimum:			*- minimum lease payments:*
Tidak lebih dari 1 tahun	69,742	63,446	*No later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	101,826	165,619	*Later than 1 and no later than 5 years*
	171,568	229,065	
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(17,976)	(29,606)	*Future finance charges on lease*
Nilai kini liabilitas sewa	153,592	199,459	*Present value of lease liabilities*

	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			*Present value of lease liabilities are as follows:*
Tidak lebih dari 1 tahun	64,873	58,411	*No later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	88,719	141,048	*Later than 1 year and no later than 5 years*
	153,592	199,459	

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa gedung. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap antara satu sampai dengan lima tahun tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

The Group entered into several lease agreements which are mainly related to rental of buildings. Rental agreements are typically made for fixed periods between one to five years but may have extension options. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain different terms and conditions.

Perjanjian sewa gedung Grup yang signifikan adalah dengan PT Pasaraya Tosersajaya, Suntec Real Investment Trust, dan IBC Knowledge Park Private Limited.

The Group's significant building rental agreements are with PT Pasaraya Tosersajaya, Suntec Real Investment Trust and IBC Knowledge Park Private Limited.

Biaya yang berkaitan dengan pembayaran sewa jangka pendek, aset yang bernilai rendah dan pembayaran sewa variabel yang dibebankan pada laba rugi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 sebesar Rp27.414.

Expenses relating to short-term lease, low value assets and variable lease payment that were charged to the profit or loss for the nine-month period ended 30 September 2025 amounted to Rp27,414.

20. PINJAMAN / *20. BORROWINGS*

a. Pinjaman jangka pendek / *a. Short-term borrowings*

	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Pihak berelasi (Catatan 30c)			*Related party (Note 30c)*
Cerukan bank	-	349,946	*Bank overdraft*
Pihak ketiga:			*Third party:*
Pinjaman bank jangka pendek	1,001,444	1,001,850	*Short-term bank loan*
	1,001,444	1,351,796	

Cerukan bank

Pada bulan Mei 2023, MAB menandatangani Perjanjian Kredit dengan salah satu pihak berelasi Grup, JAGO. Fasilitas kredit yang diberikan merupakan Pinjaman Rekening Giro - Pasif *revolving* dengan nilai jumlah fasilitas sebesar Rp100.000, dimana fasilitas yang tersedia dapat diperoleh dan dilunasi melalui rekening giro MAB selama periode fasilitas kredit. Fasilitas tersebut memiliki tingkat suku bunga tahunan sebesar 10,25%.

Tujuan dari fasilitas kredit ini adalah untuk tujuan modal kerja yang digunakan untuk membiayai penyaluran pinjaman yang dilakukan oleh MAB kepada *end-user*.

MAB dan JAGO beberapa kali menandatangani adendum atas Perjanjian Kredit. Pada bulan Juni 2024, jumlah fasilitas kredit ditingkatkan menjadi Rp350.000. Adendum terakhir ditandatangani pada bulan Juni 2025 yang memperpanjang jangka waktu Perjanjian Kredit sampai Juni 2026 dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 10,50%.

Fasilitas kredit ini dijaminkan oleh pemberian jaminan fidusia atas piutang yang dimiliki oleh MAB sehubungan dengan kegiatan usaha MAB dengan nilai penjaminan sebesar 110% dari saldo fasilitas kredit. Sebagai tambahan, terdapat jaminan perusahaan dari GKAB, selaku pemegang saham mayoritas, untuk memenuhi seluruh kewajiban pembayaran dari MAB.

Pada tanggal 30 September 2025, tidak ada saldo cerukan bank yang terutang.

Bank overdraft

In May 2023, MAB entered into a Credit Agreement with one of the Group's related parties, JAGO. The facility provided a revolving Checking Account Credit - Passive with a total facility of Rp100,000, whereby the facility could be accessed and repaid through MAB's checking account during the period of the credit facility. The facility bears an annual interest rate of 10.25%.

The purpose of this credit facility is for working capital purposes which is used to finance the lending activities by MAB to end-users.

MAB and JAGO entered into addenda of the Credit Agreement several times. In June 2024, the loan facility amount was increased to Rp350,000. The last addendum was entered in June 2025 which extended the Credit Agreement period to June 2026 with an annual interest rate of 10.50%.

This credit facility is guaranteed by the provision of fiduciary guarantees for receivables owned by MAB relating to the business activity of MAB with a guaranteed value of 110% of the credit facility. In addition, there is a corporate guarantee from GKAB, as the majority shareholder, for all of MAB's payment obligation.

As at 30 September 2025, there is no outstanding bank overdraft balance.

20. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

Pinjaman bank jangka pendek

Pada bulan Juni 2024, DKAB menandatangani sebuah perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas kredit yang diberikan merupakan Fasilitas Kredit Agunan Surat Berharga dengan jumlah fasilitas sebesar Rp1.000.000 (“Fasilitas Pinjaman DKAB”). Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk usaha produktif. Fasilitas Pinjaman DKAB berlaku selama 12 bulan dari bulan Juni 2024.

Pinjaman ini dijaminkan dengan agunan berupa rekening giro Perusahaan senilai Rp1.000.000, yang disajikan sebagai Kas yang dibatasi penggunaannya di laporan posisi keuangan konsolidasian. DKAB juga harus menempatkan dan menjaga *sinking fund* sebesar dua bulan kewajiban bunga di rekening bank DKAB yang terkait dengan pinjaman tersebut.

Berdasarkan Fasilitas Pinjaman DKAB, tidak ada kewajiban rasio keuangan yang harus dipatuhi oleh DKAB.

Pinjaman ini memiliki tingkat suku bunga 5,50% per tahun di atas tingkat suku bunga rekening giro Perusahaan yang dijadikan agunan, yang dibayarkan tiap bulan.

Tanggal pembayaran akhir dari pinjaman ini adalah 12 bulan dari bulan Juni 2025. Pada bulan Juni 2025, DKAB menandatangani adendum atas Fasilitas Pinjaman DKAB yang memperpanjang jangka waktu fasilitas tersebut sampai dengan bulan Juni 2026.

***20. BORROWINGS** (continued)*

***a. Short-term borrowings** (continued)*

Short-term bank loan

In June 2024, DKAB entered into a credit facility agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The credit facility provided is a Securities Collateral Credit with a total facility of Rp1,000,000 ("DKAB Loan Facility"). The purpose of this loan is for productive business purposes. The DKAB Loan Facility is effective for 12 months since June 2024.

The loan is secured by collateral in the form of the Company's current (giro) account amounting to Rp1,000,000, which is presented as Restricted cash in the consolidated statement of financial position. DKAB is also required to place and maintain a sinking fund equal to two months' interest obligations in DKAB's bank account associated with the loan.

Under the DKAB Facility Agreement, there are no financial ratio covenants that DKAB is required to comply with.

This loan has an annual interest rate of 5.50% above the interest rate of the Company's current (giro) account used as collateral, paid monthly.

The final repayment date of this loan is 12 months since June 2024. In June 2025, DKAB entered into an addendum of the DKAB Loan Facility which extended the facility period to June 2026.

20. PINJAMAN (lanjutan) / ***20. BORROWINGS*** *(continued)*

b. Pinjaman bank jangka panjang / ***b. Long-term bank loans***

Kreditur/*Lender*					
Pemberi Pinjaman Utama/ *Main Lenders*	**Agen/ *Agent***	**Agen Jaminan/ *Security Agent***	**Mata uang/ *Currency***	**30 September 2025**	**31 Desember/ *December* 2024**
PT Bank UOB Indonesia dan/*and* PT DBS Indonesia	PT Bank UOB Indonesia	PT Bank UOB Indonesia	Rupiah	363,215	-
PT Bank UOB Indonesia, PT DBS Indonesia dan/*and* PT Bank OCBC NISP Tbk	United Overseas Bank Limited	PT Bank UOB Indonesia	Rupiah	-	677,997
				363,215	677,997
Bagian jangka pendek/*Current portion*				-	(677,997)
Bagian jangka panjang/*Non-current portion*				363,215	-

Fasilitas Pinjaman GOTO

Pada bulan November 2022, Perusahaan menandatangani sebuah perjanjian fasilitas dengan United Overseas Bank Limited sebagai agen fasilitas dan koordinator, PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia") dan PT Bank DBS Indonesia ("DBS Indonesia") sebagai *mandated lead arrangers*, dan UOB Indonesia sebagai agen jaminan dengan jumlah fasilitas sebesar Rp3.100.000 dan opsi *accordion* berdasarkan permintaan peminjam sampai dengan Rp1.550.000 ("Fasilitas Pinjaman GOTO"). Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk membiayai keperluan umum korporasi, belanja modal atau investasi, dan kebutuhan modal kerja atas bisnis GoFood.

Penarikan fasilitas di atas dapat diajukan kepada agen jika Perusahaan dapat memenuhi persyaratan bahwa *Incurrence Leverage Ratio* (rasio dari jumlah total yang ditarik dan terutang terhadap jumlah komisi GoFood tahunan) untuk dua belas bulan sebelumnya yang berakhir pada tanggal kuartal terakhir (31 Maret, 30 Juni, 30 September atau 31 Desember) tidak melebihi 4 : 1.

Berdasarkan Fasilitas Pinjaman GOTO, Grup memiliki kewajiban rasio keuangan, yang akan diuji setiap triwulan, dimana perbandingan jumlah liabilitas terhadap jumlah kekayaan bersih berwujud tidak melebihi 2 : 1 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2023; dan tidak melebihi 3 : 1 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2025.

GOTO Loan Facility

In November 2022, the Company entered into a facility agreement with United Overseas Bank Limited as facility agent and coordinator, PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia") and PT Bank DBS Indonesia ("DBS Indonesia") as mandated lead arrangers, and UOB Indonesia as security agent with a total facility of Rp3,100,000 and an accordion option upon the borrower's request for up to Rp1,550,000 ("GOTO Loan Facility"). The purpose of this loan is to finance the general corporate purposes, capital expenditure or investments, and working capital requirements of GoFood business.

The drawdown of the facility above may be requested to the agent if the Company can meet the covenant that the Incurrence Leverage Ratio (the ratio of the total amount drawn and outstanding to the annual GoFood commission amount) for the immediately preceding twelve months ending on the most recent quarter date (31 March, 30 June, 30 September or 31 December) does not exceed 4 : 1.

Under GOTO Loan Facility, the Group has a financial ratio covenant, which will be tested on a quarterly basis, whereby the ratio between its total liabilities to total tangible net worth does not exceed 2 : 1 for the years ending 31 December 2022 and 2023; and does not exceed 3 : 1 for the years ending 31 December 2024 and 2025.

20. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman GOTO (lanjutan)

Pinjaman bank ini dijaminkan dengan (1) pengalihan dalam hukum Inggris (sebagai jaminan) atas hak Perusahaan untuk menerima komisi dari transaksi GoFood pada aplikasi GOJEK berdasarkan suatu perjanjian pembayaran; (2) pengalihan bersyarat dalam hukum Indonesia atas hak Perusahaan untuk menerima komisi dari transaksi GoFood pada aplikasi GOJEK berdasarkan suatu perjanjian pembayaran; dan (3) penjaminan rekening-rekening bank Perusahaan yang terkait dengan pinjaman tersebut.

Pinjaman ini memiliki tingkat suku bunga JIBOR 3 bulan + 4,75% per tahun.

Pembayaran pokok dan bunga atas pinjaman bank ini dibayarkan setiap triwulan. Tanggal pembayaran akhir dari pinjaman ini adalah 36 bulan dari tanggal penarikan pertama dari pinjaman ini.

Pada bulan Februari 2023, PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") bergabung dengan Fasilitas Pinjaman GOTO sebagai pemberi pinjaman baru dan total komitmen fasilitas meningkat dari Rp3.100.000 menjadi Rp4.650.000. Dengan penambahan OCBC, pemberi pinjaman dari Fasilitas Pinjaman GOTO sekarang adalah UOB Indonesia, DBS Indonesia dan OCBC.

Pada bulan September 2025, Perusahaan telah melunasi Fasilitas Pinjaman GOTO.

Fasilitas Pinjaman GOTO II

Pada bulan September 2025, Perusahaan menandatangani sebuah perjanjian fasilitas dengan United Overseas Bank Limited dan DBS Indonesia sebagai *mandated lead arrangers* dan UOB Indonesia sebagai agen fasilitas dan jaminan dengan jumlah fasilitas sebesar Rp4.650.000 ("Fasilitas Pinjaman GOTO II"). Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk:

- pembayaran lebih awal dan/atau pelunasan atas seluruh jumlah yang terutang berdasarkan Fasilitas Pinjaman GOTO;

- membiayai keperluan umum korporasi, belanja modal, investasi, dan/atau modal kerja, dengan ketentuan bahwa tidak ada jumlah berdasarkan Fasilitas Pinjaman GOTO II yang dapat digunakan untuk bisnis pinjaman Grup.

***20. BORROWINGS** (continued)*

***b. Long-term bank loans** (continued)*

***GOTO Loan Facility** (continued)*

This bank loan is secured by (1) an English law assignment (as a security) of the Company's right to receive commission from GoFood transactions on the GOJEK application based on a payment agreement; (2) an Indonesian law conditional assignment of the Company's right to receive commission from GoFood transactions on the GOJEK application based on a payment agreement; and (3) a pledge of the Company's bank accounts associated with the loan.

This loan has an annual interest rate at 3-months JIBOR + 4.75%.

The principal and interest repayment of this bank loan is paid on a quarterly basis. The final repayment date of this loan is 36 months from the date of the initial utilisation of this loan.

In February 2023, PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") joined the GOTO Loan Facility as a new lender and the total committed facility was increased from Rp3,100,000 to Rp4,650,000. With the addition of OCBC, the lenders of the GOTO Loan Facility are now UOB Indonesia, DBS Indonesia and OCBC.

In September 2025, the Company has fully repaid the GOTO Loan Facility.

GOTO Loan Facility II

In September 2025, the Company entered into a facility agreement with United Overseas Bank Limited and DBS Indonesia as mandated lead arrangers and UOB Indonesia as facility and security agent with a total facility of Rp4,650,000 ("GOTO Loan Facility II"). The purpose of this loan is for:

- *prepayment and/or repayment of all amounts outstanding under the GOTO Loan Facility;*

- *financing the general corporate purposes, capital expenditure, investments, and/or working capital of the Group, provided that no amounts under GOTO Loan Facility II may be used for the lending business of the Group.*

20. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman GOTO II (lanjutan)

Perusahaan dapat melakukan pengajuan penarikan Fasilitas Pinjaman GOTO II kepada agen fasilitas jika Perusahaan dapat memenuhi perjanjian bahwa *Incurrence Leverage Ratio* (rasio dari jumlah total yang ditarik dan terutang terhadap jumlah komisi GoFood tahunan selama 12 bulan terakhir) tidak melebihi 4 : 1.

Berdasarkan Fasilitas Pinjaman GOTO II, Grup juga memiliki kewajiban rasio keuangan, yang akan diuji setiap triwulan, dimana perbandingan jumlah liabilitas terhadap jumlah kekayaan bersih berwujud tidak melebihi 3 : 1 dan saldo kas bersih kondolidasian adalah tidak kurang dari USD300.000.000 (atau setaranya dalam mata uang lain apa pun).

Pinjaman bank ini dijaminkan dengan (1) pengalihan dalam hukum Inggris (sebagai jaminan) atas hak Perusahaan untuk menerima komisi dari transaksi GoFood pada aplikasi GOJEK berdasarkan suatu perjanjian pembayaran; (2) pengalihan bersyarat dalam hukum Indonesia atas hak Perusahaan untuk menerima komisi dari transaksi GoFood pada aplikasi GOJEK berdasarkan suatu perjanjian pembayaran; dan (3) penjaminan rekening-rekening bank Perusahaan yang terkait dengan pinjaman tersebut.

Pinjaman ini memiliki tingkat suku bunga setara dengan Indonesia Overnight Index Average (IndONIA) majemuk 3 bulan + 3,30% per tahun, dibayarkan kuartalan.

Pembayaran pokok atas pinjaman bank ini dibayarkan setiap triwulan dimulai 21 bulan setelah tanggal penggunaan awal. Tanggal pelunasan akhir dari pinjaman ini adalah 48 bulan dari tanggal penggunaan awal dari pinjaman ini.

Pada tanggal 30 September 2025, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

Pada bulan Oktober 2025, Perusahaan menarik tambahan pinjaman dari Fasilitas Pinjaman GOTO II sebesar Rp543.013.

***20. BORROWINGS** (continued)*

***b. Long-term bank loans** (continued)*

***GOTO Loan Facility II** (continued)*

The Company may request a drawdown of GOTO Loan Facility II from the facility agent if the Company satisfies the covenant that the Incurrence Leverage Ratio (the ratio of the total amount drawn and outstanding to the annual GoFood commission amount for the last 12 months) does not exceed 4 : 1.

Under GOTO Loan Facility II, the Group also has a financial ratio covenant, which will be tested on a quarterly basis, whereby the ratio between its total liabilities to total tangible net worth does not exceed 3 : 1 and the consolidated net cash balance is no less than USD300,000,000 (or its equivalent in any other currency or currencies).

This bank loan is secured by (1) an English law assignment (as security) of the Company's right to receive commissions from GoFood transactions on the GOJEK application pursuant to a payment agreement; (2) an Indonesian law conditional assignment of the Company's right to receive commissions from GoFood transactions on the GOJEK application pursuant to a payment agreement; and (3) a pledge of the Company's bank accounts associated with the loan.

This loan has an annual interest rate equal to the 3-month compounded Indonesia Overnight Index Average (IndONIA) + 3.30%, paid quarterly.

The principal repayment of this bank loan is paid on a quarterly basis beginning 21 months after the initial utilisation date. The final repayment date of this loan is 48 months from the date of the initial utilisation of this loan.

As at 30 September 2025, the Group has complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements.

In October 2025, the Company made an additional drawdown of the GOTO Loan Facility II amounting to Rp543,013.

20. PINJAMAN (lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang dari pihak selain bank

***20. BORROWINGS** (continued)*

c. Long-term non-bank loans

Kreditur/*Lender*	Mata uang/ *Currency*	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024
Pihak ketiga/*Third parties*			
Obligasi bersifat ekuitas/*Equity-linked bonds*			
International Finance Corporation	USD	2,367,753	2,158,155
WAF Investments Cayman LLC	USD	473,551	431,631
		2,841,304	2,589,786
PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI")	Rupiah	15,033	-
		2,856,337	2,589,786
Bagian jangka pendek/*Current portion*		(128,733)	(121,215)
Bagian jangka panjang/*Non-current portion*		2,727,604	2,468,571

Obligasi bersifat ekuitas

Pada bulan Oktober 2023, BHL, perusahaan yang dikonsolidasi tanpa adanya kepentingan kepemilikan efektif oleh Grup, menerbitkan obligasi bersifat ekuitas dengan jumlah pokok sebesar USD 150 juta (setara dengan Rp2.304.171) dengan tingkat kupon tunai 5% yang dibayarkan tiap semester (*yield to maturity* sebesar 11,9% jika tidak adanya konversi), yang akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2028. Pemegang obligasi memiliki opsi untuk melakukan konversi obligasi menjadi saham Perusahaan yang dimiliki oleh BHL. Harga konversi dari obligasi tersebut adalah sebesar Rp135 per lembar saham (nilai penuh). Obligasi bersifat ekuitas ini dijaminkan oleh Perusahaan. Investor dari obligasi bersifat ekuitas adalah International Finance Corporation (entitas anak dari World Bank Group) dan WAF Investments Cayman LLC (entitas yang dimiliki oleh Franke & Company).

BHL menggunakan USD100.000.000 (setara dengan Rp1.562.800) dari penerimaan penerbitan obligasi bersifat ekuitas untuk membeli 17.045.733.334 lembar saham Seri A dari Perusahaan pada harga Rp90 per lembar saham Seri A (nilai penuh). Saham tersebut adalah saham baru yang diterbitkan oleh Perusahaan pada tanggal 10 Oktober 2023 dan dicatatkan di BEI pada tanggal 11 Oktober 2023.

Equity-linked bonds

In October 2023, BHL, a consolidated entity which the Group has no effective ownership interest, issued equity-linked bonds with principal amount of USD 150 million (equivalent to Rp2,304,171) with 5% cash coupon rate payable semi-annually (11.9% yield to maturity in the event of non conversion), due October 2028. The bond holder has the option to convert the bond into the shares of the Company owned by BHL. The conversion price of the bond is at Rp135 per share (full amount). The equity-linked bonds are guaranteed by the Company. The investors of the equity-linked bonds are International Finance Corporation (a subsidiary of the World Bank Group) and WAF Investments Cayman LLC (an entity owned by Franke & Company).

BHL used USD100,000,000 (equivalent to Rp1,562,800) from the proceeds from the issuance of equity-linked bonds to purchase 17,045,733,334 of Series A shares from the Company at a consideration of Rp90 per Series A share (full amount). The shares were new shares issued by the Company on 10 October 2023 and they were listed at the IDX on 11 October 2023.

20. PINJAMAN (lanjutan)

c. Pinjaman jangka panjang dari pihak selain bank (lanjutan)

Obligasi bersifat ekuitas (lanjutan)

Jumlah komponen liabilitas dan ekuitas obligasi bersifat ekuitas pada pengakuan awal adalah sebagai berikut:

***20. BORROWINGS** (continued)*

***c. Long-term non-bank loans** (continued)*

***Equity-linked bonds** (continued)*

The total liability and equity components for the equity-linked bond at initial recognition are as follows:

	Liabilitas/ *Liability*	Ekuitas/ *Equity*	Jumlah/ *Total*
Jumlah penerimaan yang diklasifikasikan sebagai komponen ekuitas dan liabilitas/*Total proceed classified as equity and liability components*	2,304,171	-	2,304,171
Proporsi biaya penerbitan kepada komponen ekuitas dan liabilitas/ *Issuance cost proportion to equity and liability components*	(56,995)	-	(56,995)
Nilai tercatat komponen-komponen pada pengakuan awal/ *Carrying amounts of components at initial recognition*	2,247,176	-	2,247,176

Jumlah komponen liabilitas pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The total liability component as at 30 September 2025 and 31 December 2024 are as follows:

	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024
Jumlah yang diklasifikasikan sebagai komponen liabilitas pada pengakuan awal/ *Amount classified as liability component at initial recognition*	2,247,176	2,247,176
Akumulasi beban bunga yang diakui/*Accumulated interest expenses recognized*	566,214	338,923
Akumulasi pembayaran kupon/*Accumulated payments of coupon*	(181,332)	(118,448)
Translasi/*Translation*	209,246	122,135
Komponen liabilitas pada akhir periode/tahun/ *Liability component at the end of the period/year*	2,841,304	2,589,786

Dana yang diperoleh akan digunakan oleh Perusahaan untuk pelunasan melalui konversi atas utang Perusahaan di masa yang akan datang dan untuk mendukung kebutuhan modal kerja Grup.

The proceeds received will be used for repayment through conversion of the Company's indebtedness at a later date and to support working capital of the Group.

Fasilitas dari BFI

Pada bulan Juli 2025, RAB menandatangani sebuah perjanjian fasilitas Sewa Pembiayaan ("Perjanjian pembiayaan") dengan BFI dengan jumlah fasilitas sebesar Rp500.000. Fasilitas tersebut memiliki tingkat suku bunga tahunan sebesar 10%.

Facility from BFI

In July 2025, RAB entered into a Finance Lease facility agreement ("Financing agreement") with BFI with a total facility of Rp500,000. The facility bears an annual interest rate of 10%.

Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk pembiayaan bagi RAB untuk pembelian kendaraan sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan bisnis RAB. Periode ketersediaan fasilitas ini adalah sejak tanggal penandatangan perjanjian sampai dengan 31 Desember 2025, dengan tanggal jatuh tempo akhir 60 bulan sejak tanggal jatuh tempo angsuran pertama dari tiap-tiap penarikan fasilitas.

The purpose of this facility is to finance the purchase of vehicles in line with RAB's own business needs and discretion. The availability period of this facility is set from the date of signing the agreement until 31 December 2025, with a final maturity date of 60 months from the due date of the first installment for each disbursement of the facility.

20. PINJAMAN (lanjutan) / ***20. BORROWINGS** (continued)*

d. Informasi lainnya / ***d. Other information***

Pergerakan pinjaman adalah sebagai berikut: / *The movements in borrowings are as follows:*

	1 Januari/*January* - 30 September 2025				
	Cerukan bank/ *Bank overdraft*	**Pinjaman bank/ *Bank loans***	**Pinjaman dari pihak selain bank/ *Non-bank loans***	**Jumlah/ *Total***	
Pada awal tahun	349,946	1,679,847	2,589,786	4,619,579	*At the beginning of the year*
Penerimaan pinjaman	-	362,785	-	362,785	*Proceeds from borrowings*
Pembayaran kembali pinjaman	(350,000)	(682,000)	-	(1,032,000)	*Repayment of borrowings*
Pembayaran kupon	-	-	(62,884)	(62,884)	*Payments of coupon*
Pembayaran biaya keuangan	(22,381)	(110,003)	-	(132,384)	*Repayments of finance costs*
Transaksi non-kas:					*Non-cash transactions:*
- Biaya keuangan dan selisih kurs	22,435	114,030	314,402	450,867	*Finance cost - and foreign exchange*
- Lain-lain	-	-	15,033	15,033	*Others -*
Pada akhir periode	-	1,364,659	2,856,337	4,220,996	*At the end of the period*

	1 Januari/*January* - 31 Desember/*December* 2024				
	Cerukan bank/ *Bank overdraft*	**Pinjaman bank/ *Bank loans***	**Pinjaman dari pihak selain bank/ *Non-bank loans***	**Jumlah/ *Total***	
Pada awal tahun	299,983	1,093,518	2,315,927	3,709,428	*At the beginning of the year*
Penerimaan pinjaman	50,000	6,381,860	-	6,431,860	*Proceeds from borrowings*
Pembayaran kembali pinjaman	-	(434,000)	-	(434,000)	*Repayment of borrowings*
Pembayaran kupon	-	-	(118,448)	(118,448)	*Payments of coupon*
Pembayaran biaya keuangan	(38,808)	(164,377)	-	(203,185)	*Repayments of finance costs*
Transaksi non-kas:					*Non-cash transactions:*
- Biaya keuangan dan selisih kurs	38,771	173,486	392,307	604,564	*Finance cost - and foreign exchange*
Pelepasan pengendalian atas entitas anak	-	(5,370,640)	-	(5,370,640)	*Loss of control in subsidiaries*
Pada akhir tahun	349,946	1,679,847	2,589,786	4,619,579	*At the end of the year*

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *21. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS*

a. Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek / *a. Employee benefits obligations - short-term*

	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Bonus karyawan	264,688	246,369	*Employee bonuses*
Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas (Catatan 23)	1,298	3,604	*Cash settled share-based payments (Note 23)*
Lain-lain	161,763	115,675	*Others*
	427,749	365,648	

b. Liabilitas imbalan kerja - jangka panjang / *b. Employee benefits obligations - long-term*

Pergerakan kewajiban imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movement of post-employment benefit obligation are as follows:

	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Pada awal tahun	129,558	206,447	*At the beginning of the year*
Biaya jasa kini	25,428	34,347	*Current service cost*
Biaya bunga	6,147	7,017	*Interest expenses*
Biaya jasa lalu	(6,879)	-	*Past service cost*
	154,254	247,811	
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
- Kerugian aktuaria yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(2,744)	*Actuarial loss from changes - in financial assumptions*
- Keuntungan dari penyesuaian atas pengalaman	-	8,553	*Actuarial gain from changes - experience adjustments*
	-	5,809	
Penyesuaian lainnya	-	(168)	*Other adjustments*
Imbalan yang dibayar	-	(5,081)	*Benefits paid*
Kehilangan pengendalian atas entitas anak	-	(118,813)	*Loss of control in subsidiaries*
	-	(124,062)	
Pada akhir periode/tahun	154,254	129,558	*At the end of the period/year*

Durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pasti pada tanggal 30 September 2025 adalah 9,54 - 13,35 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation as at 30 September 2025 is 9.54 - 13.35 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of the undiscounted defined benefit obligation are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than a year*	Antara 1 - 2 tahun/ *Between 1 - 2 years*	Antara 2 - 5 tahun/ *Between 2 - 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Imbalan pascakerja	6,599	11,452	31,058	1,741,158	1,790,267	*Post-employment benefits*

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***21. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS*** *(continued)*

b. Liabilitas imbalan kerja - jangka panjang (lanjutan) / ***b. Employee benefits obligations - long-term*** *(continued)*

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan oleh aktuaria independen berkualifikasi adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the independent qualified actuaries were as follows:

	30 September 2025	**31 Desember/ *December* 2024**	
Tingkat diskonto	7.00%	6.75% - 6.80%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa mendatang	7.50%	7.50%	*Future salary rate increases*
Tingkat pengunduran diri	10.00% - 20.00%	10.00% - 20.00%	*Turnover rate*

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions are as follows:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	**Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*** **Dampak kenaikan asumsi terhadap imbalan/ *Impact of increase in assumptions to to benefits***	**Dampak penurunan asumsi terhadap imbalan/ *Impact of decrease in assumptions to to benefits***	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ *Decrease by* Rp10,748	Kenaikan sebesar/ *Increase by* Rp12,272	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	Kenaikan sebesar/ *Increase by* Rp12,098	Penurunan sebesar/ *Decrease by* Rp10,801	*Future salary rate increases*

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, sedangkan asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi, dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial pokok, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above sensitivity analysis is based on a change in an actuarial assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation of significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the post-employment benefit obligation recognized within the consolidated statement of financial position.

22. MODAL SAHAM / *22. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham / ***Shareholders' composition***

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 30 September 2025 and 31 December 2024 were as follows:

	30 September 2025			
Pemegang saham/*Shareholders*	**Seri saham/ *Series of shares***	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase/ *Percentage***	**Jumlah/ *Total***
SVF GT Subco (Singapore) Pte. Ltd.	A	91,102,207,128	8.61%	91,102
Taobao China Holding Limited	A	88,531,124,993	8.36%	88,531
Hans Patuwo (Direktur/*Director)*	A	574,829,533	0.05%	575
Catherine Hindra Sutjahyo (Wakil Direktur Utama/ *Vice President Director)*	A	493,717,692	0.05%	494
Sugito Walujo (Direktur Utama/*President Director)*	A	365,750,000	0.03%	366
Agus Dermawan Wintarto Martowardojo (Komisaris Utama/ *President Commissioner)*	A	169,585,462	0.02%	170
Monica Lynn Mulyanto (Direktur/*Director)*	A	66,900,481	0.01%	67
Sudhanshu Raheja (Direktur/Director)	A	33,856,910	0.00%	34
Masyarakat/*Public* (masing-masing dibawah 5%/*below 5% each*)	A, B	877,076,565,403	82.87%	877,076
		1,058,414,537,602	100.00%	1,058,415
Saham tresuri/*Treasury shares*	-	132,730,459,618	-	132,730
		1,191,144,997,220	100.00%	1,191,145

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (continued)

***Shareholders' composition** (continued)*

The composition of the Company's shareholders as at 30 September 2025 and 31 December 2024 were as follows: (continued)

	31 Desember/*December* 2024			
Pemegang saham/*Shareholders*	**Seri saham/ *Series of shares***	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase/ *Percentage***	**Jumlah/ *Total***
SVF GT Subco (Singapore) Pte. Ltd.	A	91,102,207,128	8.62%	91,102
Taobao China Holding Limited	A	88,531,124,993	8.38%	88,531
Garibaldi Thohir (Komisaris/*Commissioner)*	A	1,054,287,487	0.10%	1,054
Hans Patuwo (Direktur/*Director)*	A	574,829,533	0.05%	575
Catherine Hindra Sutjahyo (Direktur/*Director)*	A	493,717,692	0.05%	494
Sugito Walujo (Direktur Utama/*President Director)*	A	365,750,000	0.03%	366
Pablo Malay (Direktur/*Director)*	A	247,851,117	0.02%	248
Agus Dermawan Wintarto Martowardojo (Komisaris Utama/ *President Commissioner)*	A	169,585,462	0.02%	170
Masyarakat/*Public* (masing-masing dibawah 5%/*below 5% each*)	A, B	873,743,875,682	82.73%	873,743
		1,056,283,229,094	100.00%	1,056,283
Saham tresuri/*Treasury shares*	-	134,861,768,126	-	134,862
		1,191,144,997,220	100.00%	1,191,145

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. *SHARE CAPITAL (continued)*

Perubahan struktur permodalan

Changes in capital structures

Periode/ *Period*	Aksi korporasi/ *Corporate action*	Penambahan/ (pengurangan) saham / *Additional/ (reduction) of shares*	Tujuan perubahan modal saham/ *Purpose for change in share capital*	Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham/*Date of General Shareholders' Meeting*	Tanggal Resolusi Direksi/ *Date of Board of Directors' Resolution*	Akta Notaris/ *Notarial Deed*	Surat Keputusan dan Pemberitahuan atas Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia/ *Decree and Notification Receipt for the Company's Article of Association change from Ministry of Law and Human Rights*	Daftar Perusahaan/ *The Company's register*
	Jumlah saham pada tanggal 1 Januari 2024/ *Number of shares as at 1 January 2024*	**1,201,409,662,836**						
2024	Pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 10.264.665.616 saham Seri A/*Reduction in issued and fully paid capital of 10,264,665,616 Series A shares*	(10,264,665,616)	Penarikan kembali seluruh saham tresuri yang berasal dari saham yang dibeli kembali dan dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023/ *Cancelation of all the treasury shares from the shares that were repurchased and held by the Company as at 31 December 2023*	30 Agustus/*August* 2024	-	No. 106 tanggal 30 Agustus 2024 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn./ *No. 106 dated 30 August 2024 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.*	Surat Keputusan No. AHU-0070850.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 5 November 2024/ *Decree No. AHU-0070850.AH.01.02.TAHUN 2024 dated 5 November 2024*	No. AHU-0237888.AH.01.11. TAHUN 2024 tanggal 5 November 2024/ *No. AHU-0237888.AH.01.11. TAHUN 2024 dated 5 November 2024*
	Jumlah saham pada tanggal 31 Desember 2024 / *Number of shares as at 31 December 2024*	**1,191,144,997,220**						

22. MODAL SAHAM (lanjutan) / 22. *SHARE CAPITAL (continued)*

Tambahan modal disetor dan saham tresuri / ***Additional paid-in capital and treasury shares***

Rincian tambahan modal disetor terdiri atas: / *Details of additional paid-in capital represents:*

	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Selisih antara pembayaran aktual pemegang saham dengan nilai nominal saham	214,172,518	214,172,518	*Difference between amount actually paid by shareholders and par value of the shares*
Dampak nilai wajar atas akuisisi entitas anak	10,470,488	10,470,488	*Fair value impact of the acquisition of subsidiaries*
Pengeksekusian kompensasi berbasis saham	17,596,672	15,977,406	*Exercise of share-based compensation*
Dampak pengeksekusian dari opsi atas instrumen keuangan majemuk	7,091,772	7,091,772	*Exercise impact of options of compound financial instruments*
Kompensasi berbasis saham yang telah jatuh tempo	290,938	-	*Expired share-based compensation*
Dampak nilai wajar atas akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak	4,311,625	4,311,625	*Fair value impact of acquisition non-controlling interests in subsidiaries*
Dampak pengeksekusian opsi beli dan jual PT Sigmantara Alfindo	842,348	842,348	*Impact of PT Sigmantara Alfindo call and put options exercise*
Dampak penjualan saham tresuri untuk opsi penjatahan lebih	506,833	506,833	*Impact from sale of treasury shares for overallotment option*
Dampak kapitalisasi biaya penawaran umum saham	(139,267)	(139,267)	*Capitalization impact of initial public offering costs*
Selisih antara kas yang diterima atas penerbitan saham preferen Seri E+ dengan nilai wajar instrumen majemuk kepada PT Sigmantara Alfindo	(559,959)	(559,959)	*Difference between cash receipt from issuance of Series E+ preference shares and fair value of compound financial instruments to PT Sigmantara Alfindo*
	254,583,968	252,673,764	

Saham tresuri Grup pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: / *Group's treasury shares as at 30 September 2025 and 31 December 2024 are as follows:*

	30 September 2025		31 Desember/*December* 2024		
	Jumlah saham/ *Number of shares*	Jumlah/ *Total*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Jumlah/ *Total*	
Saham Perusahaan yang dibeli kembali dan dimiliki oleh Perusahaan	32,646,417,803	2,117,967	20,291,442,703	1,199,693	*Company's shares that are repurchased and held by the Company*
Saham Perusahaan yang dibeli dan dimiliki oleh entitas-entitas lain yang dikonsolidasi oleh Perusahaan	100,084,041,815	3,525,497	114,570,325,423	4,022,811	*Company's shares that are purchased and held by other entities consolidated by the Company*
	132,730,459,618	5,643,464	134,861,768,126	5,222,504	

Saham tersebut dicatat pada saham tresuri. Perusahaan memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut di masa mendatang. / *The shares are recorded as treasury shares. The Company has the right to reissue these shares at later date.*

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Tambahan modal disetor dan saham tresuri (lanjutan)

Pada bulan Juni 2024, Perusahaan mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan ("*Buyback*") sesuai dengan Peraturan OJK No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka dengan jumlah sebanyak-banyaknya USD200.000.000, dengan periode *Buyback* sejak 12 Juni 2024 sampai 11 Juni 2025.

Pada bulan Juni 2025, Perusahaan mendapatkan persetujuan dari RUPSLB untuk melakukan *Buyback* sesuai dengan Peraturan OJK No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka dengan jumlah sebanyak-banyaknya USD200.000.000, dengan periode *Buyback* sejak 19 Juni 2025 sampai 18 Juni 2026.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024:

1. Di tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan melakukan *Buyback* sejumlah 20.291.442.703 lembar saham sebesar Rp1.199.693.

2. Pada bulan November 2024, Perusahaan melaksanakan pengurangan modal dengan cara menarik kembali 10.264.665.616 saham tresuri, yang merupakan saham Perusahaan yang dibeli kembali dan dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dengan nilai sebesar Rp3.627.785.
3. Pada pengeksekusian kompensasi berbasis saham di tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, saham Perusahaan yang dibeli dan dimiliki oleh entitas-entitas lain yang dikonsolidasi oleh Perusahaan berkurang sebanyak 15.989.369.008 saham dengan nilai sebesar Rp548.915.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025:

1. Di periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, Perusahaan melakukan Buyback sejumlah 12.354.975.100 lembar saham sebesar Rp918.274.

2. Pada pengeksekusian kompensasi berbasis saham di periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, saham Perusahaan yang dibeli dan dimiliki oleh entitas-entitas lain yang dikonsolidasi oleh Perusahaan berkurang sebanyak 14.486.283.608 saham dengan nilai sebesar Rp497.314.

***22. SHARE CAPITAL** (continued)*

***Additional paid-in capital and treasury shares** (continued)*

In June 2024, the Company obtained the approval from its Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") to conduct the Company's share buyback ("Buyback") based on OJK regulation No. 29 of 2023 regarding the Buyback of Shares Issued by Public Companies for a maximum amount of USD200,000,000, with a Buyback period from 12 June 2024 to 11 June 2025.

In June 2025, the Company obtained the approval from its EGMS to conduct a Buyback based on OJK regulation No. 29 of 2023 regarding the Buyback of Shares Issued by Public Companies for a maximum amount of USD200,000,000, with a Buyback period from 19 June 2025 to 18 June 2026.

During the year ended 31 December 2024:

1. *During the year ended 31 December 2024, the Company conducted the Buyback of 20,291,442,703 shares amounted to Rp1,199,693.*

2. *In November 2024, the Company implemented a capital reduction by canceling 10,264,665,616 treasury shares, which are the Company's shares that were repurchased and held by the Company as at 31 December 2023 with a value of Rp3,627,785.*

3. *Upon exercise of share-based compensations during the year ended 31 December 2024, the Company's shares that are purchased and held by other entities consolidated by the Company decreased by 15,989,369,008 shares with a value of Rp548,915.*

During the nine-month period ended 30 September 2025:

1. *During the nine-month period ended 30 September 2025, the Company conducted the Buyback of 12,354,975,100 shares amounted to Rp918,274.*

2. *Upon exercise of share-based compensations during the nine-month period ended 30 September 2025, the Company's shares that are purchased and held by other entities consolidated by the Company decreased by 14,486,283,608 shares with a value of Rp497,314.*

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Seri saham dan karakteristik

Perusahaan mengklasifikasikan sahamnya sebagai saham biasa Seri A dan saham biasa Seri B. Hak para pemegang saham biasa Seri A dan Seri B adalah sama, kecuali dalam hal hak pemungutan suara. Nilai nominal untuk setiap seri saham yang disebutkan adalah Rp1 (nilai penuh).

Hak suara

Pemegang saham Seri A berhak atas satu suara per saham dan pemegang saham Seri B berhak atas hak suara multipel per saham dimana hak suara saham Seri B dapat disesuaikan menjadi sebanyak-banyaknya sampai dengan jumlah maksimum rasio hak suara sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau peraturan yang akan diterbitkan dan/atau diubah dari waktu ke waktu.

Berikut adalah informasi hak suara yang dimiliki oleh pemegang saham Perusahaan dengan hak suara diatas 5%, Direktur, Komisaris, setiap pemegang saham Seri B, dan pemegang saham lainnya:

22. *SHARE CAPITAL (continued)*

Series of shares and characteristics

The Company classifies its shares as Series A and Series B ordinary shares. The rights of the holders of Series A and Series B ordinary shares are identical, except for voting rights. The par value of each of the series of shares mentioned is Rp1 (full amount).

Voting rights

Holders of Series A shares are entitled to one vote per share and holders of Series B shares are entitled to multiple voting rights where the voting rights ratio of the Series B shares may be adjusted up to the maximum voting rights ratio permitted under the prevailing laws or any regulation that may be issued and/or amended from time to time.

Below is the voting rights information of the Company's shareholders with voting rights above 5%, Directors, Commissioners, each Series B shareholder and other shareholders:

Pemegang saham/*Shareholders*	Seri saham/ *Series of shares*	Hak suara/ *Voting rights* 30 September 2025	Hak suara/ *Voting rights* 31 Desember/ *December* 2024
PT Saham Anak Bangsa*)	B	30.73%	30.59%
William Tanuwijaya	A, B**)	14.49%	14.41%
Andre Soelistyo	A, B**)	7.70%	7.66%
Kevin Bryan Aluwi	B**)	3.74%	3.72%
Melissa Siska Juminto	A, B**)	1.39%	1.39%
Catherine Hindra Sutjahyo	A	0.02%	0.02%
Hans Patuwo	A	0.02%	0.02%
Sugito Walujo	A	0.01%	0.01%
Agus Dermawan Wintarto Martowardojo	A	0.01%	0.01%
SVF GT Subco (Singapore) Pte. Ltd.	A	3.47%	3.45%
Taobao China Holding Limited	A	3.37%	3.36%
Sudhanshu Raheja	A	0.00%	0.01%
Monica Lynn Mulyanto	A	0.00%	0.00%
Public	A	35.05%	35.35%

*) Termasuk dalam saham tresuri/*Included as part of treasury shares*
**) Rasio hak suara saham Seri B terhadap saham Seri A adalah 30:1/*The voting right ratio of Series B shares to Series A is 30:1*

23. CADANGAN KOMPENSASI BERBASIS SAHAM

Opsi saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dan kas diberikan kepada karyawan dan konsultan Perusahaan dan entitas-entitas anaknya.

Opsi-opsi saham ini akan *vest* sesuai dengan peraturan yang didesain dan didokumentasikan dengan koordinasi dengan Komite Remunerasi. Opsi saham tanpa kondisi kinerja pada umumnya *vest* dalam periode sampai dengan empat tahun, dengan jumlah opsi saham yang *vest* secara proporsional setelah melewati periode *cliff* antara satu sampai dengan dua tahun. Sisa opsi saham *vest* secara bulanan selama sisa periode *vesting*. Opsi saham dengan kondisi kinerja non-pasar memiliki kondisi untuk pencapaian target kinerja tertentu dalam periode yang telat ditentukan. Opsi saham akan *vest* jika kondisi kinerja terpenuhi.

Pada bulan September dan Oktober 2024, Grup memodifikasi beberapa penghargaan yang diberikan kepada karyawan dengan menurunkan pencapaian target kondisi kinerja tertentu yang disertakan dengan penurunan jumlah opsi saham. Sebagai dampak dari modifikasi ini, Grup telah mempercepat beban sebesar Rp52.926 terkait dengan penurunan jumlah opsi saham, dan sisa beban yang belum diamortisasi akan terus diakui selama periode *vesting* awalnya.

Transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Pergerakan cadangan kompensasi berbasis saham pada laporan posisi keuangan konsolidasian untuk opsi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas adalah sebagai berikut:

23. SHARE-BASED COMPENSATION RESERVE

Equity-settled and cash-settled share options are granted to employees and consultants of the Company and its subsidiaries.

These share options will vest in accordance with rules designed and documented in coordination with the Remuneration Committee. Share options without performance conditions are generally vest over a period up to four years, with number of share options vested proportionally after cliff period between one to two years has been passed. The remaining of the share options are vest on monthly basis over the remaining vesting period. Share options with non-market performance conditions have condition for achievement of specific performance targets within the predetermined period. These share options will vest when the performance conditions are met.

In September and October 2024, the Group modified selected awards granted to employees by lowering the target for certain performance conditions with corresponding reduction in the number of share options. As a result of these modifications, the Group has accelerated Rp52,926 of expenses related to the decrease in the number of share options, and the remaining unamortized costs continues to be recognized over the original vesting period.

Equity-settled share-based payment transactions

The movement of share-based compensation reserve in the consolidated statement of financial position for equity-settled share options is as follows:

	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Pada awal tahun	5,637,276	11,233,019	*At the beginning of the year*
Beban periode/tahun berjalan	624,931	1,405,912	*Expenses during the period/year*
Jatuh tempo di periode/tahun berjalan	(290,938)	-	*Expired during the period/year*
Dieksekusi di periode/tahun berjalan	(2,073,652)	(7,001,655)	*Exercised during the period/year*
Pada akhir periode/tahun	3,897,617	5,637,276	*At the end of the period/year*

Beban selama periode/tahun berjalan dicatat sebagai bagian dari kompensasi berbasis saham dan lain-lain.

Expenses during the period/year were recorded as part of share-based compensation and others.

23. CADANGAN KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan) / *23. SHARE-BASED COMPENSATION RESERVE (continued)*

Transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (lanjutan) / ***Equity-settled share-based payment transactions*** *(continued)*

Pergerakan jumlah opsi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas yang beredar dan harga eksekusi rata-rata tertimbang adalah sebagai berikut:

Movements in the number of outstanding equity-settled options and their weighted average exercise prices are as follows:

	Harga eksekusi rata-rata tertimbang per lembar dalam Rp (nilai penuh)/ *Weighted average exercise price in Rp per share (full amount)*		Opsi/*Options*		
	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Pada awal tahun	29	22	47,995,268,614	67,037,574,152	*At the beginning of the year*
Diberikan	2	2	12,016,282,339	21,150,064,671	*Granted*
Modifikasi	-	2	-	(3,552,797,180)	*Modification*
Tidak dieksekusi	2	2	(898,253,275)	(11,217,947,956)	*Forfeited*
Dieksekusi	3	5	(14,666,300,706)	(25,421,625,073)	*Exercised*
Jatuh tempo	125	-	(7,658,215,742)	-	*Expired*
Pada akhir periode/tahun	12	29	36,788,781,230	47,995,268,614	*At the end of the period/year*
Dapat dieksekusi	22	48	16,795,477,743	28,250,443,703	*Exercisable*

Opsi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas yang masih ada pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 memiliki tanggal kadaluwarsa dan harga eksekusi sebagai berikut:

Equity-settled options outstanding as at 30 September 2025 and 31 December 2024 have the following expiry dates and exercise prices:

Opsi saham/ *Share options*	Pemberian - *vest*/ *Grant - vest*	Tanggal kadaluwarsa/ *Expiry date*	Harga eksekusi per lembar dalam Rp (nilai penuh)/ *Exercise price in Rp per share (full amount)*		Saham/*Shares*	
			30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024
Kondisi jasa/ *Service conditions*	Juli/*July* 2014 - Juli/July 2029	September 2031	2-150	2-150	31,988,076,024	41,893,568,465
Kondisi kinerja/ *Performance conditions*	Januari/*January* 2020	Mei/*May* 2033	2	2	4,800,705,206	6,101,700,149
					36,788,781,230	47,995,268,614

23. CADANGAN KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)

23. SHARE-BASED COMPENSATION RESERVE *(continued)*

Transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas

Cash-settled share-based payment transactions

Pergerakan jumlah opsi yang diselesaikan dengan kas yang beredar adalah sebagai berikut:

Movements in the number of cash-settled options outstanding are as follows:

	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Pada awal tahun	98,243,350	201,899,546	*At the beginning of the year*
Diberikan	90,363,600	31,583,700	*Granted*
Tidak dieksekusi	(1,398,200)	(90,990,248)	*Forfeited*
Dieksekusi	(50,844,374)	(44,249,648)	*Exercised*
Jatuh tempo	(47,398,976)	-	*Expired*
Pada akhir periode/tahun	88,965,400	98,243,350	*At the end of period/year*

Perusahaan perlu mengestimasi liabilitas atas transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas berdasarkan semua asumsi yang relevan pada tanggal pelaporan. Jumlah kewajiban imbalan kerja karyawan yang terutang terkait transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas pada tanggal 30 September 2025 adalah Rp1.298 (31 Desember 2024: Rp3.604). Perusahaan akan terus membarui estimasi nilai wajar dari waktu ke waktu dan akan membarui liabilitas yang masih harus dibayar. Jumlah beban yang diakui untuk pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas sebagai bagian dari kompensasi berbasis saham untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 adalah Rp1.292 (untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024: pengurangan beban sejumlah Rp4.413).

The Company needs to estimate the liability of the cash-settled share-based payment transactions based on all relevant assumptions existed as at balance sheet date. The outstanding employee benefit obligations related to cash-settled share-based payment transactions as at 30 September 2025 is Rp1,298 (31 December 2024: Rp3,604). The Company will continue to update the fair value estimate from time to time and will update the accrued liabilities accordingly. Total expenses recognized for cash-settled share-based payments as part of share-based compensation for the nine-month period ended 30 September 2025 amounted to Rp1,292 (for the year ended 31 December 2024: reduction in expenses of Rp4,413).

23. CADANGAN KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan) / *SHARE-BASED COMPENSATION RESERVE (continued)*

Asumsi / ***Assumptions***

Metode harga opsi saham Monte Carlo digunakan untuk menentukan nilai pasar wajar dan durasi *vesting* dari opsi-opsi saham dengan kondisi kinerja. Metode harga opsi saham Black Scholes digunakan untuk menentukan nilai pasar wajar atas opsi saham yang tidak memiliki kondisi kinerja. Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, hasilnya adalah kisaran Rp52 hingga Rp81 (nilai penuh); selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024: Rp48 hingga Rp90 (nilai penuh) yang sesuai dengan berbagai macam harga eksekusi opsi saham.

The Monte Carlo option pricing model is used to determine the fair market value and the vesting duration of the share options with performance conditions. The Black Scholes option pricing model is used to determine the fair market value of the share options without performance conditions. During the nine-month period ended 30 September 2025, the result was a range Rp52 to Rp81 (full amount); during the year ended 31 December 2024: Rp48 to Rp90 (full amount) that corresponds with the wide range of option strike prices.

Berikut ini adalah asumsi utama untuk model tersebut: / *The following are key assumptions to the model:*

	2025	2024	
Tingkat bunga bebas risiko tahunan	6.21% - 6.97%	6.20% - 6.82%	*Annual risk-free interest rate*
Volatilitas	60%	60%	*Volatility*
Masa opsi yang diharapkan	3 - 5 tahun/years	3 - 5 tahun/*years*	*Expected options expiry*
Hasil dividen	0%	0%	*Dividend yield*

Untuk tujuan menghitung nilai kompensasi berbasis saham, Grup menggunakan harga penutupan saham yang diperdagangkan di BEI pada tanggal valuasi masing-masing. Harga saham rata-rata tertimbang untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 ditetapkan antara Rp53 hingga Rp87 (nilai penuh); untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024: antara Rp50 hingga Rp92 (nilai penuh). Volatilitas harga saham yang diharapkan berdasarkan pada volatilitas historis entitas serupa untuk periode yang dapat dibandingkan pada tanggal valuasi.

For the purpose of calculating the value of the share-based compensation, the Group used the closing price traded on IDX at the respective valuation dates. The weighted average share price for the nine-month period ended 30 September 2025 was determined to be between Rp53 and Rp87 (full amount); for the year ended 31 December 2024: between Rp50 and Rp92 (full amount). Expected share price volatility is based on the historical volatility of similar entities for a comparable period at the valuation date.

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *NON-CONTROLLING INTERESTS*

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut: / *Details of non-controlling interests are as follows:*

	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024
VIET LOTUS dan entitas anak/*and subsidiaries* ("VIET LOTUS Group")	(1,658,364)	(1,563,747)
BHL	(659,713)	(398,331)
Lain-lain/*Others*	(660,089)	(623,361)
	(2,978,166)	(2,585,439)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup. / *Below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.*

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Ringkasan informasi posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Summarized consolidated information of financial position are as follows:

	BHL		VIET LOTUS Group		
	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Aset					***Assets***
Aset lancar	125,104	121,219	127,393	132,392	*Current assets*
Aset tidak lancar	2,760,496	2,518,718	-	-	*Non-current assets*
Jumlah aset	2,885,600	2,639,937	127,393	132,392	*Total assets*
Liabilitas					***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	(125,100)	(121,215)	(22,644)	(25,790)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(2,760,496)	(2,518,718)	-	-	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	(2,885,596)	(2,639,933)	(22,644)	(25,790)	*Total liabilities*
Aset bersih	4	4	104,749	106,602	*Net assets*

Ringkasan informasi laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Summarized consolidated information of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	BHL		VIET LOTUS Group		
	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Pendapatan bersih	-	-	-	113,058	*Net revenues*
Rugi periode/tahun berjalan	-	-	(1,014)	(51,886)	*Loss for the period/year*
Jumlah penghasilan/(beban) komprehensif periode/tahun berjalan	-	-	(1,014)	(51,886)	*Total comprehensive income/(expenses) for the period/year*
Dividen diterima	-	-	-	-	*Dividend received*

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

***24. NON-CONTROLLING INTERESTS** (continued)*

Summarized consolidated information of cash flows are as follows:

	BHL		VIET LOTUS Group		
	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	-	-	(3,994)	(92,120)	*Net cash used in operating activities*
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	-	-	-	-	*Net cash used in investing activities*
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	-	-	-	(60,031)	*Net cash used in financing activities*
Penurunan bersih kas dan setara kas	-	-	(3,994)	(152,151)	*Net decrease in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas bersih pada awal periode/tahun	-	-	131,208	283,359	*Cash and cash equivalents at the beginning of the period/year*
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	-	-	(1,002)	-	*Effects of exchange rate differences on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas bersih pada akhir periode/tahun	-	-	126,212	131,208	*Cash and cash equivalents at the end of the period/year*

25. PENDAPATAN BERSIH / *25. NET REVENUES*

	30 September 2025	30 September 2024	
Jasa pengiriman	4,249,387	3,961,034	*Delivery service*
Imbalan jasa	4,146,188	4,330,795	*Service fee*
Pinjaman	2,679,597	1,231,436	*Lending*
Imbalan jasa *e-commerce*	627,816	438,550	*E-commerce service fee*
Imbalan iklan	379,998	436,540	*Advertising fee*
Lain-lain	1,212,495	1,264,223	*Others*
	13,295,481	11,662,578	

	30 September 2025	30 September 2024	
Pihak ketiga	12,396,988	11,052,354	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 30b)	898,493	610,224	*Related parties (Note 30b)*
	13,295,481	11,662,578	

Tidak ada satu pelanggan yang mencapai 10% atau lebih dari jumlah pendapatan bersih Grup untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024.

No single customer accounted for 10% or more of the Group's total net revenue for nine-month periods ended 30 September 2025 and 2024.

Rincian pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan dan sumber lainnya, adalah sebagai berikut:

Details of the Group's revenue from contracts with customers and other sources, are as follows:

	30 September 2025	30 September 2024	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:			*Revenue from contracts with customers*:
- Pada waktu tertentu	7,173,982	7,025,572	*At point in time -*
- Sepanjang waktu	5,321,069	4,412,448	*Over the time -*
Pendapatan dari sumber lainnya	800,430	224,558	*Revenue from other sources*
	13,295,481	11,662,578	

Grup biasanya menerima pendapatan dalam jangka waktu yang singkat setelah jasa diselesaikan dan hak Grup untuk menerima imbalan tidak bersyarat. Oleh karena itu, tidak ada aset kontrak yang diakui pada tanggal 30 September 2025.

The Group typically receives the revenue within a short period of time following completion of the services and the Group's right to consideration is unconditional. Accordingly, no contract assets were recognized as at 30 September 2025.

Jumlah insentif yang diberikan kepada pelanggan yang melebihi pendapatan terkait sebesar Rp757.609 disajikan sebagai beban penjualan dan pemasaran untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 (2024: Rp1.037.557).

The amount of incentives provided to the customers which exceeded the respective revenue amounting to Rp757,609 was presented as sales and marketing expenses for the nine-month period ended 30 September 2025 (2024: Rp1,037,557).

25. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan) / *25. NET REVENUES (continued)*

Liabilitas kontrak disajikan sebagai pendapatan yang ditangguhkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 30 September 2025, seluruh liabilitas kontrak sebesar Rp73.806 (31 Desember 2024: Rp78.198) merupakan liabilitas Grup kepada pihak ketiga. Pendapatan Grup yang diakui untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 yang berasal dari saldo kontrak liabilitas tahun lalu sebesar Rp62.100.

Contract liabilities are presented as deferred revenue in the consolidated statement of financial position. As at 30 September 2025, all contract liabilities amounting to Rp73,806 (31 December 2024: Rp78,198) represent the Group's liabilities to third parties. Revenue of the Group recognized for the nine-month period ended 30 September 2025 relating to carried-forward contract liabilities amounting to Rp62,100.

Grup telah menerapkan pertimbangan praktis yang disediakan oleh PSAK 115 dan tidak mengungkapkan nilai atas kewajiban pelaksanaan atas kontrak-kontrak yang belum terpenuhi untuk kontrak-kontrak dengan perkiraan durasi orisinal satu tahun atau kurang. Grup tidak memiliki komponen pembiayaan yang signifikan dalam kontraknya dengan pelanggan.

The Group has utilized the practical expedient available under PSAK 115 and does not disclose the value of unsatisfied performance obligations for contracts with an original expected duration of one year or less. The Group has no significant financing components in its contracts with customers.

26. BEBAN BERDASARKAN SIFAT / *26. EXPENSES BY NATURE*

	30 September 2025	30 September 2024	
Beban pokok pendapatan	5,632,339	5,513,293	*Cost of revenues*
Beban umum dan administrasi	2,839,290	3,346,951	*General and administrative expenses*
Beban penjualan dan pemasaran	2,201,212	2,182,956	*Sales and marketing expenses*
Beban pengembangan produk	1,571,313	1,315,377	*Product development expenses*
Beban operasional dan pendukung	721,600	748,825	*Operational and support expenses*
Beban penyusutan dan amortisasi	552,096	606,482	*Depreciation and amortization expenses*
	13,517,850	13,713,884	
Biaya layanan pengiriman	4,105,738	4,078,826	*Cost of delivery services*
Gaji dan imbalan karyawan	2,597,739	2,620,672	*Salaries and employee benefits*
Iklan dan pemasaran	1,208,459	1,096,604	*Advertising and marketing*
Pengembangan teknologi informasi dan infrastruktur	1,194,302	1,093,814	*Information technology development and infrastructure*
Insentif pelanggan	757,609	1,037,557	*Customers incentives*
Penyusutan dan amortisasi	552,096	606,482	*Depreciation and amortization*
Kompensasi berbasis saham	501,907	1,137,089	*Share-based compensation*
Lain-lain	2,600,000	2,042,840	*Others*
	13,517,850	13,713,884	

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, Grup tidak memiliki pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian.

For the nine-month period ended 30 September 2025, the Group has no purchases from third party suppliers that exceeded 10% of total consolidated net revenues.

27. PENGHASILAN DAN BIAYA KEUANGAN / *27. FINANCE INCOME AND COSTS*

a. Penghasilan keuangan / *a. Finance income*

	30 September 2025	30 September 2024	
Penghasilan dari produk perbankan non-syariah, bersih	356,093	418,920	*Income from non-sharia banking products, net*
Penghasilan dari produk perbankan syariah, bersih	40,698	74,745	*Income from sharia banking products, net*
Lain-lain	33,345	59,105	*Others*
	430,136	552,770	

Untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, termasuk dalam penghasilan keuangan adalah pajak penghasilan final terkait masing-masing sebesar Rp63.489 dan Rp88.430.

For nine-month periods ended 30 September 2025 and 2024, included in finance income is the related final income tax amounting to Rp63,489 and Rp88,430, respectively.

b. Biaya keuangan / *b. Finance costs*

	30 September 2025	30 September 2024	
Beban bunga atas pinjaman	344,090	345,497	*Borrowing interest expenses*
Beban bunga atas sewa	8,627	17,460	*Interest expenses from lease*
Biaya administrasi bank	8,602	6,533	*Bank administration charges*
	361,319	369,490	

28. PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN, BERSIH / *28. OTHER INCOME/(EXPENSES), NET*

	30 September 2025	30 September 2024	
Penghasilan lain-lain:			***Other income:***
Penghasilan dividen	17,728	13,835	*Dividend income*
Keuntungan pelepasan dan dilusi investasi	1,423	289,652	*Gain on divestment and dilution of investments*
Lain-lain	36,303	36,893	*Others*
	55,454	340,380	
Beban lain-lain:			***Other expenses:***
Kerugian pelepasan dan dilusi investasi	-	(449,849)	*Loss on divestment and dilution of investments*
Lain-lain	(10,219)	(32,238)	*Others*
	(10,219)	(482,087)	
	45,235	(141,707)	

29. SEGMEN OPERASI

Pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, Grup memiliki empat segmen yang dapat dilaporkan, yaitu:

- *On-demand services* merupakan *platform* GOJEK milik Grup yang menghubungkan Mitra-Pengemudi, Pedagang dan Pengguna. *Platform* GOJEK memungkinkan Pedagang untuk menjual barangnya (terutama makanan dan kebutuhan pangan) kepada Pengguna dan Mitra-Pengemudi untuk menyediakan jasa transportasi dan pengiriman kepada Pengguna.
- Teknologi keuangan merupakan berbagai jasa teknologi keuangan terintegrasi milik Grup yang membantu Pedagang dalam menjual barang dan/atau jasa yang meliputi jasa *e-money*, pinjaman, *payment gateway* dan berlangganan piranti lunak POS kepada kelompok Pedagang yang lebih luas.
- *E-commerce* merupakan kegiatan usaha Grup yang berkaitan dengan TOKO dan entitas anaknya, termasuk imbalan jasa *e-commerce* dan beban-beban terkait.
- Segmen lainnya terutama merupakan pendapatan Grup selain segmen operasi yang diagregasikan ke dalam tiga segmen yang dapat dilaporkan di atas.

Grup menentukan segmen yang dapat dilaporkan berdasarkan cara PKOU mengelola bisnis, mengalokasikan sumber daya, mengambil keputusan operasi dan menilai kinerja operasional. PKOU menilai kinerja setiap segmen yang dapat dilaporkan berdasarkan pendapatan segmen dan beban segmen. Beban segmen meliputi beban pokok pendapatan dan beban operasional tertentu yang secara langsung atau tidak langsung dapat diatribusikan terhadap pendapatan segmen dimana manajer segmen memiliki wewenang pengendalian secara langsung.

Seluruh beban terkait korporasi dan beban operasional lainnya dimana manajer segmen tidak memiliki kebijaksanaan pengendalian telah diklasifikasikan secara terpisah dari beban segmen empat segmen yang dapat dilaporkan dan tidak dinilai dalam pengukuran hasil segmen. PKOU tidak mengevaluasi segmen yang dapat dilaporkan dengan menggunakan informasi aset dan liabilitas dan informasi aset dan liabilitas tidak dapat dipisahkan untuk masing-masing segmen. Oleh karena itu, Grup tidak melaporkan informasi aset dan liabilitas berdasarkan segmen.

29. SEGMENT OPERATIONS

As at 30 September 2025 and 2024, the Group has four reportable segments, being:

- *On-demand services represent the Group's GOJEK platform that connects Drivers-Partners, Merchants and Users. GOJEK platform allows the Merchants to sell their goods (primarily food and groceries) to the Users and the Drivers-Partners to provide transportation and delivery services to the Users.*
- *Financial technology represents the Group's various but integrated financial technology services that support Merchants in selling their goods and/or services which include e-money services, lending, payment gateway services and POS software subscription to wider group of Merchants.*
- *E-commerce represents the Group's business activities relating to TOKO and its subsidiaries, which includes E-commerce service fee and related expenses.*
- *All other segments mainly represent Group's revenue other than operating segments aggregated into the above three reportable segments.*

The Group determined their reportable segments based on how the CODM manage the business, allocate resources, make operating decisions and evaluate operating performances. The CODM evaluates the performance of each reportable segment based on segment revenue and segment expenses. Segment expenses include certain costs of revenues and operating expenses that are directly or indirectly attributable to the segment revenues over which segment managers have direct discretionary control.

All corporate costs and other operating expenses over which segment managers do not have discretionary control have been classified separately from the segment expenses of the four reportable segments and are not evaluated in the measurement of segment results. The CODM does not evaluate reportable segments using asset and liabilities information and information of assets and liabilities cannot be separated into each segment. Accordingly, the Group does not report assets and liabilities information by segment.

29. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

29. *SEGMENT OPERATIONS (continued)*

Informasi segmen untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 disajikan sebagai berikut:

Segment information for the nine-month periods ended 30 September 2025 and 2024 were presented as follows:

	1 Januari/*January* - 30 September 2025						
	On-demand services	**Teknologi keuangan/** ***Financial technology***	***E-commerce***	**Segmen lainnya/** ***All other segments***	**Biaya korporasi/** ***Corporate costs***	**Penyesuaian dan eliminasi/** ***Adjustments and elimination***	**Jumlah konsolidasi/** ***Total consolidated***
Pendapatan segmen, bruto/*Segment revenues, gross*							
Antar segmen/*Inter-segment*	169,148	429,091	-	-	-	(598,239)	-
Pihak ketiga/*Third parties*	10,954,612	3,835,546	627,494	-	-		15,417,652
Dikurangi/*Less*							
Insentif kepada pelanggan/*Incentives to customers*	(1,924,388)	(160,210)	-	-	-	(37,573)	(2,122,171)
Pendapatan segmen, bersih/*Segment revenues, net*							
Antar segmen/*Inter-segment*	169,148	429,091	-	-	-	(598,239)	-
Pihak ketiga/*Third parties*	9,030,224	3,675,336	627,494	-	-	(37,573)	13,295,481
Biaya dan beban segmen/*Segment costs and expenses*							
Antar segmen/*Inter-segment*	(427,605)	(208,207)	-	-	-	635,812	-
Biaya korporasi yang dialokasikan/*Allocated corporate cost*	(124,983)	(63,097)	-	-	188,080	-	-
Pihak ketiga/*Third parties*	(8,001,054)	(4,179,798)	(198,828)	-	(1,138,170)	-	(13,517,850)
Laba/(rugi) usaha segmen/*Segment profit/(loss) from operations*	645,730	(346,675)	428,666	-	(950,090)	-	(222,369)

29. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

29. *SEGMENT OPERATIONS (continued)*

Informasi segmen untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 disajikan sebagai berikut: (lanjutan)

Segment information for the nine-month periods ended 30 September 2025 and 2024 were presented as follows: (continued)

	1 Januari/*January* - 31 September 2024						
	On-demand services	**Teknologi keuangan/** ***Financial technology***	***E-commerce***	**Segmen lainnya/** ***All other segments***	**Biaya korporasi/** ***Corporate costs***	**Penyesuaian dan eliminasi/** ***Adjustments and elimination***	**Jumlah konsolidasi/** ***Total consolidated***
Pendapatan segmen, bruto/*Segment revenues, gross*							
Antar segmen/*Inter-segment*	104,707	416,719	13,714	10,112	-	(545,252)	-
Pihak ketiga/*Third parties*	10,277,479	2,060,954	1,295,907	782,127	-	-	14,416,467
Dikurangi/*Less*							
Insentif kepada pelanggan/*Incentives to customers*	(2,478,087)	(77,538)	(130,111)	(9,544)	-	(58,609)	(2,753,889)
Pendapatan segmen, bersih/*Segment revenues, net*							
Antar segmen/*Inter-segment*	104,707	416,719	13,714	10,112	-	(545,252)	-
Pihak ketiga/*Third parties*	7,799,392	1,983,416	1,165,796	772,583	-	(58,609)	11,662,578
Biaya dan beban segmen/*Segment costs and expenses*							
Antar segmen/*Inter-segment*	(397,833)	(136,503)	(26,178)	(43,347)	-	603,861	-
Biaya korporasi yang dialokasikan/*Allocated corporate cost*	(159,508)	(69,980)	(20,201)	(5,491)	255,180	-	-
Pihak ketiga/*Third parties*	(7,474,566)	(3,106,637)	(430,325)	(855,320)	(1,847,036)	-	(13,713,884)
Laba/(rugi) usaha segmen/*Segment profit/(loss) from operations*	(127,808)	(912,985)	702,806	(121,463)	(1,591,856)	-	(2,051,306)

29. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *29. SEGMENT OPERATIONS (continued)*

Tabel berikut menyajikan rekonsiliasi antara hasil segmen dengan rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024:

The following table presents the reconciliation from the segment results to the consolidated losses before income tax for the nine-month periods ended 30 September 2025 and 2024:

	30 September 2025	30 September 2024	
Rugi usaha	(222,369)	(2,051,306)	***Loss from operations***
Penghasilan keuangan	430,136	552,770	*Finance income*
Biaya keuangan	(361,319)	(369,490)	*Finance costs*
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	103,277	(94,977)	*Foreign exchange gain/(loss), net*
Kerugian penurunan nilai *goodwill*	-	(9,521)	*Loss on goodwill*
Kerugian penurunan nilai aset takberwujud dan aset tetap	(3,045)	(10,542)	*Loss on impairment of intangible assets and fixed assets*
Penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan	(281,430)	(28,918)	*Fair value adjustment of financial instruments*
Bagian kerugian bersih pada entitas asosiasi dan ventura bersama, bersih	(353,714)	(2,447,891)	*Share of net losses in associates and joint ventures, net*
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	45,235	(141,707)	*Other income/(expenses), net*
Rugi sebelum pajak penghasilan	(643,229)	(4,601,582)	***Loss before income tax***

Pendapatan sesuai geografi adalah berdasarkan dimana perjalanan atau pengiriman diselesaikan, barang dikirimkan atau dimana jasa disediakan. Aset jangka panjang, bersih meliputi aset tetap, bersih; dan aset takberwujud, bersih. Tabel-tabel berikut menyajikan pendapatan untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024; dan aset jangka panjang, bersih untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, berdasarkan lokasi geografis:

Revenues by geography is based on where the trip or shipment was completed, goods delivered or where the services were provided. Long-lived assets, net include fixed assets, net; and intangible assets, net. The following tables set forth revenue for the nine-months periods ended 30 September 2025 and 2024; and long-lived assets, net as at 30 September 2025 and 31 December 2024, by geographic area:

	30 September 2025	30 September 2024
Pendapatan bersih/*Net revenues*		
Indonesia	12,944,369	11,264,093
Negara lainnya/*Other countries*	351,112	398,485
	13,295,481	11,662,578

	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024
Aset jangka panjang, bersih/*Long-lived assets, net*		
Indonesia	2,349,419	1,763,642
Negara lainnya/*Other countries*	111,499	144,623
	2,460,918	1,908,265

30. TRANSAKSI PIHAK BERELASI YANG SIGNIFIKAN

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan dan transaksi keuangan lainnya. Lihat Catatan 1 dan 14 untuk rincian entitas anak dan entitas asosiasi dari Grup.

a. Sifat hubungan

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

30. SIGNIFICANT RELATED PARTY INFORMATION

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of sales and other financial transactions. Refer to Note 1 and Note 14 for details of the Group's subsidiaries and associates.

a. Nature of relationship

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transaction***
JAGO	Entitas asosiasi/*Associate*	Transaksi perbankan dan pinjaman/ *Banking transactions and borrowings*
PT Energi Kreasi Bersama ("EKB")	Entitas asosiasi/*Associate*	Pinjaman/*Borrowings*
TOKO	Entitas asosiasi/*Associate*	Pendapatan dan penyelesaian transaksi pelanggan/*Revenue and customers' transaction settlement*
PT Semangat Logistik Andalan ("SLA")	Entitas anak dari entitas asosiasi/ *Subsidiary of associate*	Pendapatan/*Revenue*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Directors*	Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	Kompensasi dan remunerasi/ *Compensation and remuneration*

30. TRANSAKSI PIHAK BERELASI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) / ***30. SIGNIFICANT RELATED PARTY INFORMATION*** *(continued)*

b. Pendapatan bersih / ***b. Net revenues***

	30 September 2025	30 September 2024
Pendapatan bersih/*Net revenues*		
TOKO	648,375	559,231
SLA	207,808	-
Lain-lain/*Others*	42,310	50,993
Jumlah pendapatan bersih pihak berelasi/*Total net revenues from related parties*	898,493	610,224
Persentase pendapatan bersih pihak berelasi terhadap jumlah pendapatan bersih/ *Percentage of related party net revenues to total net revenues*	6.76%	5.23%

c. Saldo / ***c. Balances***

	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024
Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents*		
JAGO	2,596,225	4,809,055
Persentase terhadap jumlah aset/*Percentage to total assets*	6.17%	11.13%
Piutang usaha/*Trade receivables*		
TOKO	219,225	194,452
SLA	126,375	-
Lain-lain/*Others*	2,580	5,489
Jumlah piutang usaha pihak berelasi, bruto/ *Total related party trade receivables, gross*	348,180	199,941
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai/ *Less: Provision for impairment*	-	(200)
Jumlah piutang usaha pihak berelasi, bersih/ *Total related party trade receivables, net*	348,180	199,741
Persentase terhadap jumlah aset/*Percentage to total assets*	0.83%	0.46%

30. TRANSAKSI PIHAK BERELASI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) / ***30. SIGNIFICANT RELATED PARTY INFORMATION*** *(continued)*

c. Saldo (lanjutan) / ***c. Balances*** *(continued)*

	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024
Piutang lain-lain/*Other receivables*		
JAGO	271,164	202,200
TOKO	148,994	163,494
EKB	54,294	50,557
Lain-lain/*Others*	333	26,808
Jumlah piutang lain-lain pihak berelasi, bruto/ *Total related party other receivables, gross*	474,785	443,059
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai/*Less: Provision for impairment*	(1,936)	-
Jumlah piutang lain-lain pihak berelasi, bersih/ *Total related party other receivables, net*	472,849	443,059
Persentase terhadap jumlah aset/*Percentage to total assets*	1.12%	1.03%
Utang usaha/*Trade payables*		
TOKO	66,668	125,034
Lain-lain/*Others*	27,406	61,688
Jumlah utang usaha pihak berelasi/ *Total related party trade payables*	94,074	186,722
Persentase terhadap jumlah liabilitas/*Percentage to total liabilities*	0.72%	1.46%
Utang e*scrow* dan lain-lain/*Escrow and other payables*		
JAGO	369,262	220,312
Lain-lain/*Others*	19,861	20,785
Jumlah utang *escrow* dan lain-lain pihak berelasi/ *Total related party escrow and other payables*	389,123	241,097
Persentase terhadap jumlah liabilitas/*Percentage to total liabilities*	2.99%	1.88%
Cerukan bank/*Bank overdrafts*		
JAGO	-	349,946
Persentase terhadap jumlah liabilitas/*Percentage to total liabilities*	-	2.73%

30. TRANSAKSI PIHAK BERELASI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) / *30. SIGNIFICANT RELATED PARTY INFORMATION (continued)*

d. Kompensasi manajemen kunci / *d. Key management compensation*

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi seperti yang tertera pada Catatan 1.

Key management personnel of the Company are the Board of Commissioners and Directors as stated in Note 1.

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci dicatat dalam "beban umum dan administrasi" dan dengan perincian sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management for employee services are recorded in "general and administrative expenses" and are detailed as follows:

	30 September 2025	30 September 2024	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	71,134	62,672	*Salaries and other short-term employee benefits*
Imbalan pascakerja	1,350	480	*Post-employment benefits*
Kompensasi berbasis saham	176,604	1,178,916	*Share-based compensation*
	249,088	1,242,068	

31. RUGI PER SAHAM / *31. LOSSES PER SHARE*

	30 September 2025	30 September 2024	
Rugi yang tersedia bagi pemegang saham biasa Perusahaan	(775,550)	(4,313,147)	*Losses attributable to the ordinary equity holders of the Company*
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi per saham dasar	1,056,667,994,094	1,075,577,663,188	*Weighted average number of ordinary shares for basic losses per share calculation*
Rugi per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	(0.73)	(4)	*Losses per share - basic and diluted (full amount)*

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / *32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS*

Pergerakan liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *Movements in lease liabilities are as follows:*

	30 September 2025	30 September 2024	
Liabilitas sewa yang diakui pada awal periode	199,459	625,837	*Lease liabilities recognized at the beginning of the period*
Pembayaran atas porsi pokok liabilitas sewa	(28,234)	(91,614)	*Payment of principal portion of lease liabilities*
Transaksi non kas:			*Non-cash transactions:*
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	2,690	50,898	*Acquisition of fixed assets through lease liabilities*
Modifikasi kontrak	(23,153)	67,126	*Contract modification*
Penyesuaian lainnya	2,830	(57,878)	*Other adjustments*
Pelepasan pengendalian atas entitas anak	-	(387,683)	*Loss of control in subsidiaries*
Liabilitas sewa yang diakui pada akhir periode	153,592	206,686	*Lease liabilities recognized at the end of the period*

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan) / *32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)*

Pergerakan pinjaman adalah sebagai berikut: / *The movements in borrowings are as follows:*

	1 Januari/January - 30 September 2025				
	Cerukan bank/ *Bank overdraft*	**Pinjaman bank/ *Bank loans***	**Pinjaman dari pihak selain bank/ *Non-bank loans***	**Jumlah/ *Total***	
Pada awal tahun	349,946	1,679,847	2,589,786	4,619,579	*At the beginning of the year*
Penerimaan pinjaman	-	362,785	-	362,785	*Proceeds from borrowings*
Pembayaran kembali pinjaman	(350,000)	(682,000)	-	(1,032,000)	*Repayment of borrowings*
Pembayaran kupon	-	-	(62,884)	(62,884)	*Payments of coupon*
Pembayaran biaya keuangan	(22,381)	(110,003)	-	(132,384)	*Repayments of finance costs*
Transaksi non-kas:					*Non-cash transactions:*
- Biaya keuangan dan selisih kurs	22,435	114,030	314,402	450,867	*Finance cost - and foreign exchange*
- Lain-lain	-	-	15,033	15,033	*Others -*
Pada akhir periode	-	1,364,659	2,856,337	4,220,996	*At the end of the period*

	1 Januari/January - 30 September 2024				
	Cerukan bank/ *Bank overdraft*	**Pinjaman bank/ *Bank loans***	**Pinjaman dari pihak selain bank/ *Non-bank loans***	**Jumlah/ *Total***	
Pada awal tahun	299,983	1,093,518	2,315,927	3,709,428	*At the beginning of the year*
Penerimaan pinjaman	50,000	6,381,860	-	6,431,860	*Proceeds from borrowings*
Pembayaran kembali pinjaman	(27)	(325,500)	-	(325,527)	*Repayment of borrowings*
Pembayaran kupon	-	-	(60,174)	(60,174)	*Payments of coupon*
Pembayaran biaya keuangan	-	(121,576)	-	(121,576)	*Repayments of finance costs*
Transaksi non-kas:					*Non-cash transactions:*
- Biaya keuangan dan selisih kurs	-	127,588	158,810	286,398	*Finance cost - and foreign exchange*
Pelepasan pengendalian atas entitas anak	-	(5,370,640)	-	(5,370,640)	*Loss of control in subsidiaries*
Pada akhir periode	349,956	1,785,250	2,414,563	4,549,769	*At the end of the period*

33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

Program Rencana Insentif Jangka Panjang

Sehubungan dengan IPO, Perusahaan telah melakukan restrukturisasi atas program pembayaran berbasis saham sebelumnya. Setelah restrukturisasi, program pembayaran berbasis saham (disebut juga Program Rencana Insentif Jangka Panjang) milik Perusahaan termasuk program-program berikut:

Program Opsi Saham Karyawan dan Konsultan

Untuk keperluan program yang dikelola oleh GPF dan SAB, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 45 tanggal 8 Desember 2021, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui penerbitan (A) 50.123.900.478 Saham Seri D baru; 195.332.640 Saham Seri J baru; 142.133.178 Saham Seri P baru; 14.627.618.055 saham Seri Q baru; dan 41.819.307.493 saham Seri AA baru kepada GPF; dan (B) 26.888.988.841 saham Seri AA baru kepada SAB.

Sehubungan dengan Konversi Saham, seluruh Saham Seri D, Saham Seri J, Saham Seri P, Saham Seri Q dan Saham Seri AA yang dimiliki GPF dan SAB dikonversi menjadi Saham Seri A. Selanjutnya, berdasarkan Akta No. 136/2021, Saham Seri A yang dimiliki PT SAB dikonversi menjadi Saham Seri B. GPF tercatat memiliki 106.908.291.844 Saham Seri A dan SAB tercatat memiliki 26.888.988.841 Saham Seri B. Seluruh saham Perusahaan yang dikelola oleh GPF memiliki hak yang sama dan setara (dalam segala aspek) dengan Saham Seri A Perusahaan. Seluruh saham Perusahaan yang dikelola oleh SAB memiliki hak yang sama dan setara (dalam segala aspek) dengan Saham Seri B Perusahaan.

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Utama dengan GPF dan SAB yang menginstruksikan dan memberikan wewenang kepada GPF dan SAB, dengan ketentuan bahwa GPF dan SAB telah berkoordinasi dan berkonsultasi dengan Perusahaan terlebih dahulu, untuk mengadministrasi, mengatur, melaksanakan, mengalihkan dan menyelesaikan opsi saham milik masing-masing karyawan dan konsultan yang berhak ("Peserta") yang telah menandatangani perjanjian opsi saham dengan GPF dan SAB.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Long-term Incentive Plan Program

In connection with the IPO of Shares, the Company has restructured its previous share-based payment programs. Post-restructuring, the Company's share-based payment programs (also referred as Long-term Incentive Plan Program) includes the following programs:

Employees and Consultants Shares Option Program

For the purpose of the program managed by GPF and SAB, pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 45 dated December 8, 2021, drawn before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Shareholders of the Company have approved the issuance of (A) 50,123,900,478 new Series D Shares; 195,332,640 new Series J Shares; 142,133,178 new Series P Shares; 14,627,618,055 new Series Q Shares; and 41,819,307,493 new Series AA Shares to GPF; and (B) 26,888,988,841 new Series AA Shares to SAB.

In connection with Share Conversion, all Series D Shares, Series J Shares, Series P Shares, Series Q Shares and Series AA Shares owned by GPF and SAB were converted to Series A Shares. Subsequently, based on Deed No. 136/2021, SAB's Series A Shares were converted to Series B Shares. GPF was registered owning 106,908,291,844 Series A Shares and SAB was registered owning 26,888,988,841 Series B Shares. All shares of the Company held by GPF have the same and equal rights (in all aspects) as the Series A Shares of the Company. All shares of the Company held by PT SAB have the same and equal rights (in all aspects) as the Series B Shares of the Company.

In December 2021, the Company has entered into a Master Agreement with each GPF and SAB which instructed and provided authorization to GPF and SAB, provided that GPF and SAB have coordinated and consulted with the Company in advance, to administer, rearrange, execute, transfer and settle the share options owned by each eligible employee and consultant ("Participants") who have signed share option agreements with GPF and SAB.

33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Program Rencana Insentif Jangka Panjang (lanjutan)

Program Opsi Saham Karyawan dan Konsultan (lanjutan)

Pada bulan Desember 2021, GPF telah menandatangani perjanjian opsi saham dengan Peserta, dimana GPF memberikan kepada Peserta dan Peserta setuju untuk menerima opsi saham Perusahaan yang dijelaskan pada perjanjian opsi saham masing-masing Peserta. Selanjutnya, GPF menandatangani perjanjian pengganti atas perjanjian opsi saham dengan masing-masing Peserta pada bulan Maret 2022 yang mengatur bahwa pemberian opsi saham akan efektif setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif. Opsi saham diberikan secara cuma-cuma kepada Peserta, namun demikian saat melaksanakan opsi sahamnya, Peserta harus membayar penuh harga eksekusi opsi saham kepada GPF yang kemudian GPF akan mengalihkan saham kepada Peserta terkait dalam jumlah sebagaimana diatur dalam masing-masing perjanjian pengganti atas perjanjian opsi saham.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian interim ini, SAB belum menandatangani perjanjian opsi saham dengan Peserta tertentu.

Perusahaan akan membayar sejumlah imbalan kepada (i) GPF dan/atau pemegang sahamnya dan (ii) SAB sesuai dengan tagihan yang diterbitkan oleh masing-masing GPF dan SAB. Perjanjian Utama akan tetap berlaku hingga seluruh saham yang dimiliki GPF dan SAB telah dialihkan sebagai pelaksanaan opsi saham kepada Peserta atau diakhiri oleh para pihak sesuai dengan ketentuan Perjanjian Utama, mana yang lebih dulu terjadi.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

Long-term Incentive Plan Program *(continued)*

Employees and Consultants Shares Option Program (continued)

In December 2021, GPF has entered into share option agreements with Participants, pursuant to which GPF grants to the Participants and the Participants agree to receive share options in the Company as detailed in the Participants' individual share option agreement. Further, GPF entered into replacement agreement on the share option agreements with each Participants in March 2022 which stipulates the grant of share options will be effective after the Registration Statement becomes effective. Share options are granted free of charge to Participants, however, when exercising their share options, Participants must pay the exercise price of the share options in full to GPF which then GPF will transfer shares to the relevant Participants in the amount as stipulated in each replacement agreement for the share option agreement.

Up to the authorization date of these interim consolidated financial statements, SAB has not entered into share option agreements with any Participants.

The Company will pay a certain amount of fee to (i) GPF and/or its shareholder and (ii) SAB as specified in the relevant billing issued by each of GPF and SAB. The Master Agreement will remain in force until all shares owned by GPF and SAB have been transferred as the exercise of share options to Participants or terminated by the parties in accordance with the provisions of the Master Agreement, whichever occurs earlier.

33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Dana Abadi

Pada bulan Desember 2021, Grup mendirikan dan mensponsori GFF, suatu dana abadi yang bertujuan untuk memperbaiki mobilitas sosial ekonomi dan kualitas hidup para mitra usaha di dalam ekosistem Perusahaan (termasuk Mitra-Pengemudi dan pedagang) serta anggota masyarakat luas di wilayah tempat Perusahaan beroperasi. GFF tercatat memiliki 9.350.044.200 Saham Seri A dan akan dikelola oleh suatu manajer investasi profesional dan diawasi oleh dewan penasihat independen yang akan mengelola dana abadi sesuai dengan tujuan pendiriannya, yakni menyalurkan program donasi dalam bentuk tunai.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat transaksi dan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan terkait dengan dana abadi tersebut.

Perjanjian Penerusan Pinjaman

Grup menandatangani beberapa perjanjian terpisah dengan JAGO, PT Murni Aldana Manajemen and PT Aplikasi Pintar Sejahtera dimana para pihak setuju untuk melakukan kerja sama sehubungan dengan pemberian fasilitas pinjaman kepada penerima pinjaman dengan bentuk penerusan pinjaman (*channeling*) melalui beberapa *platform* Grup. Risiko kredit atau gagal bayar atas pinjaman yang disalurkan berada sepenuhnya pada Pemberi Pinjaman.

Grup menandatangani beberapa perjanjian-perjanjian penerusan pinjaman (*channeling*) terpisah, dimana Grup setuju untuk menyediakan fasilitas-fasilitas pinjaman kepada peminjam melalui *platform* yang dimiliki oleh PT Kredit Pintar Indonesia, PT Pembiayaan Digital Indonesia and PT Indonesia Fintopia Technology. Saldo tersebut dicatat sebagai bagian dari Piutang pembiayaan dan pinjaman pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

***33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

Endowment Fund

In December 2021, the Group established and sponsored GFF, an endowment fund that is aimed at improving socioeconomic mobility and quality of life for partners within the Group's ecosystem (including Drivers-Partners and merchants) as well as members of the wider communities in areas where the Group operates. GFF was registered owning 9,350,044,200 Series A Shares and will be managed by a professional investment manager and governed by an independent advisory board who will manage the endowment fund in accordance with the purpose of its establishment, which is to channel donation programs in cash.

Up to the authorization date of these consolidated financial statements, there have been no transaction and the execution of activities related to the endowment fund.

Channeling Agreements

The Group entered into several separate agreements with JAGO, PT Murni Aldana Manajemen and PT Aplikasi Pintar Sejahtera whereby the parties agree to cooperate in relation to the provision of loan facilities provided to borrowers in the form of channeling through the Group's certain platforms. Credit risk or risk of default on loans is fully borne by the Lenders.

The Group entered into several separate channeling agreements, whereby the Group agrees to provide loan facilities to borrowers through the platforms owned by PT Kredit Pintar Indonesia, PT Pembiayaan Digital Indonesia, and PT Indonesia Fintopia Technology. Such balance are recorded as part of Financing and lending receivables in the consolidated statement of financial position.

33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Kemitraan Strategis dengan TikTok Pte. Ltd. atau entitas afiliasi yang ditunjuknya ("TikTok")

Pada bulan Desember 2023, Perusahaan bersama dengan entitas anak Perusahaan yaitu TOKO telah sepakat untuk bermitra dan bekerjasama secara strategis dengan TikTok untuk mendorong pertumbuhan jangka panjang atas sektor usaha kecil, mikro dan menengah (UMKM) Indonesia dan ekonomi digital secara keseluruhan ("Kemitraan Strategis").

Sebagai bagian dari Kemitraan Strategis tersebut, bisnis TOKOPEDIA dan *TikTok Shop Indonesia* akan dikombinasikan dibawah TOKO. TikTok juga telah berkomitmen untuk memberikan investasi awal dalam bentuk dana tunai dan *promissory notes*, dan tambahan pendanaan untuk mendukung modal kerja yang dibutuhkan oleh TOKO, tanpa adanya dilusi lanjutan terhadap kepemilikan Perusahaan.

Sehubungan dengan Kemitraan Strategis tersebut, Perusahaan dan TOKO, telah menandatangani perjanjian-perjanjian berikut dengan TikTok:

1. Perjanjian Pembelian Aset tertanggal 10 Desember 2023 ("Perjanjian Pembelian Aset") sehubungan dengan pembelian aset oleh TOKO berupa kontrak bisnis dan hak eksklusif untuk memiliki dan mengoperasikan *TikTok Shop* di Indonesia dari TikTok dengan nilai pembelian sejumlah USD340 juta ("Transaksi Pembelian Aset"). Transaksi Pembelian Aset ini telah diselesaikan pada bulan Januari 2024.

2. Perjanjian Pengambilbagian Saham tertanggal 10 Desember 2023 sehubungan dengan investasi dari TikTok kepada TOKO dengan nilai investasi sebesar USD840 juta yang akan digunakan untuk mengambil bagian dan membayar atas saham baru yang akan dikeluarkan oleh TOKO ("Transaksi Saham").

   Sebagai bagian dari Transaksi Saham, pada saat penyelesaian Transaksi Saham, TOKO juga akan menerima *Promissory Note* dari TikTok sebesar USD1 miliar ("Pemberian Pnote"). *Promissory Note* dapat digunakan untuk kebutuhan modal kerja TOKO di masa mendatang.

***33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

Strategic Partnership with TikTok Pte. Ltd. or its appointed affiliates ("TikTok")

In December 2023, the Company together with its subsidiary, TOKO, have agreed to strategically partner and cooperate with TikTok to drive long term growth for Indonesia's micro, small and medium enterprise (MSME) sector and the country's digital economy as a whole ("Strategic Partnership").

As a part of the Strategic Partnership, TOKOPEDIA and TikTok Shop Indonesia's businesses will be combined under TOKO. TikTok has also committed to provide initial investment in the form of cash and promissory notes, and additional funding to support the working capital needed by TOKO in the future, without additional dilution to the Company's ownership.

In relation to the Strategic Partnership, the Company and TOKO, have signed the following agreements with TikTok:

1. *Asset Purchase Agreement dated 10 December 2023 ("Asset Purchase Agreement") in relation to the assets purchase by TOKO in the form of business contracts and exclusive rights to own and operate TikTok Shop in Indonesia from TikTok with the purchase price of USD340 million ("Assets Purchase Transaction"). The Assets Purchase Transaction has been closed in January 2024.*

2. *Share Subscription Agreement dated 10 December 2023 in relation to the investment from TikTok to TOKO with an investment value of USD840 million, which will be used to subscribe and pay the new shares to be issued by TOKO ("Share Transaction").*

   As part of the Share Transaction, at the completion of the Share Transaction, TOKO will also receive a Promissory Note from TikTok with a value of USD1 billion ("Pnote Provision"). The Promissory Note can be utilized for future working capital needs of TOKO.

33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Kemitraan Strategis dengan TikTok Pte. Ltd. atau entitas afiliasi yang ditunjuknya ("TikTok") (lanjutan)

Sehubungan dengan Kemitraan Strategis tersebut, Perusahaan dan TOKO, telah menandatangani perjanjian-perjanjian berikut dengan TikTok: (lanjutan)

Apabila Transaksi Saham ini dapat diselesaikan oleh para pihak, hal ini akan menyebabkan TikTok menjadi pemilik dari 75,01% dari total modal ditempatkan dan disetor di TOKO dan kepemilikan Perusahaan menjadi 24,99% di TOKO. Oleh karena itu, Perusahaan akan menghentikan pengakuan aset dan liabilitas TOKO, termasuk *goodwill*, dan mengakui TOKO sebagai suatu investasi pada entitas asosiasi sesuai dengan PSAK 228. Perjanjian ini juga mengatur bahwa kepemilikan Grup di PAB, SLS, dan SSS akan dialihkan kepada pihak ketiga pada saat kondisi atau persyaratan tertentu terpenuhi. Perusahaan juga akan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada Perusahaan (Catatan 34c)

Transaksi Saham telah diselesaikan pada bulan Januari 2024.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES *(continued)*

Strategic Partnership with TikTok Pte. Ltd. or its appointed affiliates ("TikTok") *(continued)*

In relation to the Strategic Partnership, the Company and TOKO, have signed the following agreements with TikTok: (continued)

If the closing of the Share Transaction is achieved by the parties, it will result in TikTok owning 75.01% of TOKO's total issued and paid-up capital, and the ownership of the Company will become 24.99% in TOKO. Accordingly, the Company will derecognize TOKO's assets and liabilities, including goodwill, and recognize TOKO as an investment in associate in accordance with PSAK 228. The agreement also stipulates that the Group's ownership in PAB, SLS and SSS shall be transferred to third parties upon certain conditions or requirements are met. The Company will also recognize the gain or loss associated with the loss of control attributable to the Company (Note 34c).

The Share Transaction has been closed in January 2024.

33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian Layanan Konsultasi dan Dukungan

Pada bulan Januari 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Layanan Konsultasi dan Dukungan dengan TOKO, dimana Perusahaan dan/atau Grup setuju untuk memberikan layanan konsultasi dan dukungan kepada TOKO dan entitas anaknya, sebagaimana yang diminta secara wajar oleh TikTok Nusantara (SG) Pte. Ltd. atau TOKO.

Sebagai kompensasi, Perusahaan akan menerima pembayaran secara kuartalan yang akan dibebankan atas layanan-layanan khusus yang akan diberikan sesuai dengan persetujuan Perusahaan dan TOKO. Perhitungan pembayaran tersebut merupakan hasil dari (i) biaya yang disetujui, dengan rentang berdasarkan GMV dari TOKO dan entitas anaknya, dikalikan dengan (ii) GMV dari TOKO setelah mengeluarkan GMV dari *digital goods*, beberapa *high value items* tertentu dan hal-hal yang tidak termasuk lainnya, yang akan disepakati oleh Perusahaan dan TOKO. Kompensasi tersebut diakui oleh Grup sebagai pendapatan pada segmen *E-commerce.*

Teknologi informasi

Grup menandatangani perjanjian dengan jangka waktu lima tahun dengan penyedia jasa infrastruktur *cloud* yang merupakan pihak ketiga, Alibaba Cloud (Singapore) Pte. Ltd. dan Tencent Cloud International Pte. Ltd., yang dimulai pada bulan Oktober 2024. Jumlah komitmen kontraktual minimal pada tanggal 30 September 2025 adalah sebesar USD51.691.378 (setara dengan Rp862.212) untuk empat tahun kedepan.

***33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (continued)*

Consultancy Services and Support Agreement

In January 2024, the Company entered into Consultancy Services and Support Agreement with TOKO, whereby the Company and/or the Group agreed to provide TOKO and its subsidiaries consultancy services and support as reasonably requested by TikTok Nusantara (SG) Pte. Ltd. or TOKO.

As compensation, the Company will receive quarterly payments to be charged for the specific services to be provided as agreed by the Company and TOKO. The calculation of such payment is the result of (i) the agreed fee, with a range based on the GMV of TOKO and its subsidiaries, multiplied by (ii) the GMV of TOKO after excluding the GMV of Digital Goods, certain high value items and other excluded items, which will be agreed by the Company and TOKO. Such compensation is recognized by the Group as the revenue in E-Commerce segment.

Information technology

The Group entered into a five-year term agreement with our third-party cloud infrastructure services providers, Alibaba Cloud (Singapore) Pte. Ltd. and Tencent Cloud International Pte. Ltd., starting in October 2024. The total minimum contractual commitment as at 30 September 2025 is USD51,691,378 (equivalent to Rp862,212) for the next four years.

34. *GOODWILL*, TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI DAN KEHILANGAN PENGENDALIAN PADA ENTITAS ANAK

34. GOODWILL, TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS AND LOSS OF CONTROL IN SUBSIDIARIES

a. *Goodwill*

Tabel berikut merupakan ringkasan pergerakan *goodwill* untuk setiap UPK:

a. Goodwill

The following is a summary of goodwill allocation for each CGU:

	30 September 2025			
	Pada awal tahun/*At the beginning of the year*	Penurunan nilai/ *Impairment*	Kehilangan pengendalian pada entitas anak/*Loss of control in subsidiaries*	Pada akhir periode/*At the end of the period*
Teknologi keuangan/*Financial technology*	372,575	-	-	372,575
	372,575	-	-	372,575

	31 Desember/*December* 2024			
	Pada awal tahun/*At the beginning of the year*	Penurunan nilai/ *Impairment*	Kehilangan pengendalian pada entitas anak/*Loss of control in subsidiaries*	Pada akhir tahun/*At the end of the year*
E-Commerce	3,384,860	-	(3,384,860)	-
Teknologi keuangan/*Financial technology*	671,168	(298,593)	-	372,575
Lain-lain/*Others*	9,521	(9,521)	-	-
	4,065,549	(308,114)	(3,384,860)	372,575

Grup menguji secara tahunan apakah *goodwill* mengalami penurunan nilai. Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada UPK, atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Jumlah yang dapat dipulihkan dari UPK telah ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Perhitungan tersebut membutuhkan penggunaan estimasi yang dibahas dalam Catatan 3.

The Group test annually whether goodwill has suffered any impairment. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the CGU, or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. The recoverable amounts of CGU have been determined based on fair value less cost to sell or value-in-use calculations. These calculations require the use of estimates as discussed in Note 3.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, saldo *goodwill* yang dialokasian pada *E-commerce* dihentikan pengakuannya sebagai akibat dari kehilangan pengendalian Perusahaan atas TOKO (Catatan 34c).

For the year ended 31 December 2024, the goodwill balance allocated to E-commerce was derecognized as a result of the Company's loss of control of TOKO (Note 34c).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, saldo goodwill yang timbul dari akuisisi MTS yang dialokasikan pada Teknologi keuangan diturunkan nilainya sebesar Rp298.593 berdasarkan teknik valuasi dan asumsi-asumsi kunci sebagaimana diungkapkan pada Catatan 3.

For the year ended 31 December 2024, the goodwill balance arising from acquisition of MTS allocated to Financial technology was reduced by Rp298,593 based on the valuation technique and key assumptions disclosed in Note 3.

34. *GOODWILL*, TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI DAN KEHILANGAN PENGENDALIAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

34. *GOODWILL, TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS AND LOSS OF CONTROL IN SUBSIDIARIES* *(continued)*

b. Transaksi dengan kepentingan nonpengendali

Tabel berikut merupakan ringkasan saldo transaksi dengan kepentingan nonpengendali:

b. Transaction with non-controlling interests

The following table is a summary of transaction with non-controlling interests balance:

	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Pelepasan dan dilusi kepentingan pada entitas anak tanpa kehilangan pengendalian	14,711,922	14,711,922	*Disposal and dilution of interests in subsidiaries without loss of control*
Akuisisi kepentingan tambahan pada entitas anak	(21,924,899)	(21,911,653)	*Acquisition of additional interest in subsidiaries*
	(7,212,977)	(7,199,731)	

c. Kehilangan pengendalian pada entitas anak

Kehilangan pengendalian sebagai akibat dari dilusi kepemilikan Perusahaan di TOKO

Pada bulan Januari 2024, TOKO menerbitkan saham baru sebanyak 38.198.745 lembar yang seluruhnya diakuisisi oleh TikTok Nusantara (SG) Pte. Ltd. (Catatan 33). Oleh karena itu, kepemilikan Perusahaan atas TOKO terdilusi menjadi 24,99% dan TOKO berhenti dikonsolidasi oleh Grup. Sisa investasi yang dimiliki diukur kembali menggunakan nilai wajar pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian dan selanjutnya investasi pada TOKO dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi dengan menggunakan metode ekuitas (Catatan 14).

Sehubungan dengan transaksi ini, Grup mengakui keuntungan sebesar Rp16.224 yang dicatat dalam "beban lain-lain, bersih".

c. Loss of control in subsidiaries

Loss of control as a result of dilution of the Company's ownership in TOKO

In January 2024, TOKO issued 38,198,745 new shares which were fully acquired by TikTok Nusantara (SG) Pte. Ltd. (Note 33). Consequently, the Company's ownership in TOKO was diluted to 24.99% and TOKO was deconsolidated from the Group. The remaining investment retained is remeasured at fair value at the date the Company lost control and subsequently recorded the investment in TOKO as an investment in associate under the equity method (Note 14).

Regarding this transaction, the Group recognized gain amounting to Rp16,224 which was recorded in "other expenses, net".

34. *GOODWILL*, TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI DAN KEHILANGAN PENGENDALIAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

c. Kehilangan pengendalian pada entitas anak (lanjutan)

Kehilangan pengendalian sebagai akibat dari dilusi kepemilikan Perusahaan di TOKO (lanjutan)

Rincian perhitungan keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas TOKO adalah sebagai berikut:

34. GOODWILL, TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS AND LOSS OF CONTROL IN SUBSIDIARIES *(continued)*

c. Loss of control in subsidiaries *(continued)*

Loss of control as a result of dilution of the Company's ownership in TOKO (continued)

The gain associated with the loss of control of TOKO is calculated as follows:

	2024	
Nilai tercatat aset dan liabilitas TOKO dan entitas anaknya:		*Carrying amount of TOKO and its subsidiaries' assets and liabilities:*
Aset lancar	(6,804,077)	*Current assets*
Aset tidak lancar	(5,821,023)	*Non-current assets*
Jumlah aset	(12,625,100)	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek	11,024,823	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	381,170	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	11,405,993	*Total liabilities*
Aset bersih TOKO dan entitas anaknya	(1,219,107)	*Net assets of TOKO and its subsidiaries*
Nilai tercatat kepentingan nonpengendali dan komponen ekuitas lainnya	54,981	*Carrying amount of non-controlling interest and other equity component*
Pembalikan *goodwill*	(3,384,860)	*Reversal of goodwill*
Pembalikan aset bersih yang teridentifikasi atas kombinasi bisnis dengan TOKO	(5,227,585)	*Reversal of net identifiable assets on the business combination with TOKO*
	(9,776,571)	
Nilai wajar atas kepemilikan 24.99% atas TOKO	9,792,795	*Fair value of 24.99% ownership of TOKO*
Keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas TOKO	16,224	*Gain associated with the loss of control of TOKO*

34. *GOODWILL*, TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI DAN KEHILANGAN PENGENDALIAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

c. Kehilangan pengendalian pada entitas anak (lanjutan)

Pelepasan kepentingan pada PAB dan entitas anaknya

Pada bulan April 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat ("CSPA") untuk menjual 100% kepemilikan Perusahaan pada PAB dan entitas anaknya (SSS dan SLS, termasuk aktivitas *fulfillment* kepada pedagang) kepada pihak ketiga dengan imbalan tunai sebesar Rp14.700. Transaksi ini telah diselesaikan pada bulan Mei 2024, sehingga Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas PAB dan entitas anaknya. Oleh karena itu, PAB dan entitas anaknya berhenti dikonsolidasi oleh Grup. Sehubungan dengan transaksi ini, Grup mengakui kerugian sebesar Rp400.335 yang dicatat dalam "beban lain-lain, bersih".

Rincian perhitungan kerugian yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas PAB adalah sebagai berikut:

34. GOODWILL, TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS AND LOSS OF CONTROL IN SUBSIDIARIES *(continued)*

c. Loss of control in subsidiaries *(continued)*

Disposal of interest in PAB and its subsidiaries

In April 2024, the Company entered into a Conditional Share Purchase Agreement ("CSPA") to sell 100% of the Company's ownership in PAB and its subsidiaries (SSS and SLS, including the fulfillment to merchant business) to third parties for a cash consideration of Rp14,700. The transaction was completed in May 2024, and therefore the Company no longer controls PAB and its subsidiaries. Consequently, PAB and its subsidiaries was deconsolidated by the Group. Regarding this transaction, the Group recognized loss amounting to Rp400,335 which was recorded in "other expenses, net".

The loss associated with the loss of control of PAB is calculated as follows:

	2024	
Nilai tercatat aset dan liabilitas PAB dan entitas anaknya:		*Carrying amount of PAB and its subsidiaries' assets and liabilities:*
Aset lancar	(502,863)	*Current assets*
Aset tidak lancar	(292,325)	*Non-current assets*
Jumlah aset	(795,188)	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek	330,380	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	80,390	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	410,770	*Total liabilities*
Aset bersih PAB dan entitas anaknya	(384,418)	*Net assets of PAB and its subsidiaries*
Nilai tercatat kepentingan nonpengendali dan komponen ekuitas lainnya	(30,617)	*Carrying amount of non-controlling interest and other equity component*
Imbalan tunai yang diterima	14,700	*Cash consideration received*
Kerugian yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas PAB	(400,335)	*Loss associated with the loss of control of PAB*

34. *GOODWILL*, TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI DAN KEHILANGAN PENGENDALIAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

c. Kehilangan pengendalian pada entitas anak (lanjutan)

Pelepasan kepentingan pada Gopay Vietnam Payment Services Company Limited ("GoPay VN")

Pada bulan Juni 2024, Grup menandatangani Perjanjian Pengalihan Modal untuk menjual 100% kepemilikan Grup pada GoPay VN kepada pihak ketiga dengan imbalan tunai sebesar VND15.599.350.000 (setara dengan Rp10.062) dan nilai dari modal kerja GoPay VN yang ketentuannya telah disepakati oleh para pihak. Transaksi ini telah diselesaikan pada bulan Juni 2024, sehingga Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas GoPay VN. Oleh karena itu, GoPay VN berhenti dikonsolidasi oleh Grup. Sehubungan dengan transaksi ini, Grup mencatat kerugian sebesar Rp68.748 yang dicatat pada "beban lain-lain, bersih".

34. GOODWILL, TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS AND LOSS OF CONTROL IN SUBSIDIARIES *(continued)*

c. Loss of control in subsidiaries *(continued)*

Disposal of interest in Gopay Vietnam Payment Services Company Limited ("GoPay VN")

In June 2024, the Group entered into Capital Assignment Agreement to sell 100% of its ownership in GoPay VN to third party for a cash consideration of VND15,599,350,000 (equivalent to Rp10,062) and the value of GoPay VN's working capital of which the terms have been agreed by the parties. The transaction was completed in June 2024, and therefore the Group no longer controls GoPay VN. Consequently, GoPay VN was deconsolidated by the Group. Regarding this transaction, the Group recognized loss amounting to Rp68,748 which was recorded in "other expenses, net".

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak finansial dari fluktuasi kurs mata uang dan mengurangi dampak yang merugikan pada kinerja keuangan Grup. Manajemen risiko keuangan dilaksanakan dengan pengawasan dari Direksi.

Faktor risiko keuangan

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul terutama dari kas di bank dalam mata uang selain mata uang fungsional Grup. Mata uang yang menimbulkan risiko nilai tukar mata uang asing terutama adalah USD. Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan memonitor kebutuhan perkiraan dan aktual mata uang asing dan memastikan eksposur bersih terjaga pada level yang dapat diterima.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in foreign exchange rates and to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance. Financial risk management is carried out under monitoring by Board of Directors.

Financial risk factors

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

Foreign exchange risk arises mainly from cash in banks that are denominated in a currency other than the Group's functional currency. The currency that gives rise to the foreign exchange risk to the Group is primarily the USD. The Group manages foreign exchange risk by continuously monitoring forecast and actual demand in foreign currency and ensuring the net exposure is kept to an acceptable level.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025, Grup memiliki posisi saldo aset bersih. Jika Rupiah menguat/melemah sebesar 10% terhadap USD dengan asumsi variabel lainnya konstan, rugi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 akan naik/turun sebesar Rp383.448 (untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024: Rp428.372) diakibatkan oleh rugi/laba nilai mata uang asing dari penjabaran aset moneter dalam mata uang asing. Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak terhadap rugi periode/tahun berjalan.

(ii) Risiko harga

Grup rentan terhadap risiko harga ekuitas yang disebabkan oleh investasi yang dimiliki Grup dan diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kinerja investasi Grup di instrumen ekuitas dimonitor secara berkala, bersamaan dengan pengujian teratur terkait dengan relevansi mereka terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian dari investasi Grup di instrumen ini disajikan dalam Catatan 15.

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, pada indeks ekuitas BEI dan *The Nasdaq Stock Market*.

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan harga ekuitas tersebut pada tahun berjalan dan ekuitas Grup. Analisis ini didasarkan pada asumsi bahwa harga ekuitas telah naik/turun sebesar 10% dengan seluruh variabel lain konstan dan seluruh instrumen ekuitas Grup bergerak sesuai dengan korelasi historis terhadap harga ekuitas tersebut:

***35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***a. Market risk** (continued)*

***(i) Foreign exchange risk** (continued)*

As at 30 September 2025, the Group has a net asset balance position. If Rupiah had strengthened/weakened by 10% against USD with all other variables held constant, loss for the nine-month period ended 30 September 2025 would increase/decrease by Rp383,448 (for the year ended 31 December 2024: Rp428,372) mainly as a result of foreign exchange loss/gain on the translation of net monetary assets in foreign currency. The impact on equity would have been the same as the impact on loss for the period/year.

(ii) Price risk

The Group is exposed to equity price risk because of investments held by the Group and classified on the consolidated statement of financial position at fair value through profit or loss.

The performance of the Group's investment in equity instruments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long-term strategic plans. Details of the Group's investments in these instruments are set out in Note 15.

The Group has investments in equity of other entities that are publicly traded in IDX equity index and The Nasdaq Stock Market.

The table below summarizes the impact of increases/decreases of the equity price on the Group's loss for the year and equity. This analysis is based on the assumption that the equity price had increased/decreased by 10% with all other variables held constant and all the Group's equity instruments moved according to the historical correlation with the equity price:

	Dampak pada rugi tahun berjalan/ *Impact on loss for the year*		Dampak pada ekuitas/ *Impact on equity*		
	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Harga ekuitas	88,707	97,450	88,707	97,450	*Equity price*

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko tingkat suku bunga

Grup memonitor perubahan di tingkat suku bunga untuk meminimalisir dampak negatif terhadap posisi keuangan. Pinjaman di beberapa tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko tingkat suku bunga (Catatan 20). Untuk mengukur risiko pasar terhadap perubahan tingkat suku bunga, Grup menganalisis perubahan di selisih suku bunga pada tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan di tingkat suku bunga.

Pada setiap tanggal pelaporan, profil risiko pinjaman dengan bunga dan liabilitas sewa yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

	30 September 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	1,364,659	1,679,847	*Floating interest borrowings*
Pinjaman dan liabilitas sewa dengan tingkat suku bunga tetap	3,009,929	3,139,191	*Fixed interest borrowings and lease liabilities*

Pada tanggal 30 September 2025, kenaikan/penurunan di 100 basis poin untuk pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang akan menaikkan/menurunkan rugi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut sebesar Rp10.644 (untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024: Rp13.103). Dampak pada ekuitas akan sama dengan dampak pada rugi periode/tahun berjalan.

***35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***a. Market risk** (continued)*

(iii) Interest rate risk

The Group monitors the changes in interest rates to minimize the negative impact to the financial position. Borrowings in the various floating interest rates expose the Group to the interest rate risk (Note 20). To measure the market risk on the changes of the interest rates, the Group analyses the changes in the interest rate margin on the maturity date of the financial assets and liabilities based on the schedule of the changes in interest rates.

As at the reporting dates, the risk profile of the interest bearings borrowings and lease liabilities owned by the Group is as follows:

As at 30 September 2025, the increase/decrease in 100 basis points on floating interest rate would increase/decrease the loss for the nine-month period then ended by Rp10,644 (for the year ended 31 December 2024: Rp13,103). The impact on equity would have been the same as the impact on loss for the period/year.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan investasi lain-lain. Nilai tercatat aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan eksposur risiko kredit maksimum.

Kas dan setara kas dan deposito berjangka

Kas dan setara kas dan deposito berjangka ditempatkan hanya di bank terkemuka. Dengan demikian, risiko kredit yang teridentifikasi tidak material.

Piutang usaha, pembiayaan dan pinjaman, dan lain-lain

Rata-rata periode kredit piutang usaha atas penjualan barang dan jasa bervariasi untuk seluruh bisnis Grup, namun tidak lebih dari 90 hari. Untuk piutang pembiayaan dan pinjaman, periode kredit bervariasi, namun tidak lebih dari 12 bulan. Periode kredit dari piutang lain-lain disajikan pada Catatan 8.

***35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

b. Credit risk

Credit risk arises from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other investments. The carrying amount of financial assets in the consolidated statements of financial position represents maximum credit risk exposure.

Cash and cash equivalents and time deposits

Cash and cash equivalents and time deposits are placed only in reputable banks. As such, the identified credit risk was immaterial.

Trade, financing and lending, and other receivables

The average credit period of trade receivables on sale of goods and services varies among the Group's business, but is not more than 90 days. For financing and lending receivables, the credit period varies, but is not more than 12 months. The credit period of other receivables is disclosed in Note 8.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Faktor risiko keuangan (lanjutan) / ***Financial risk factors** (continued)*

b. Risiko kredit (lanjutan) / ***b. Credit risk** (continued)*

Piutang usaha, pembiayaan dan pinjaman, dan lain-lain (lanjutan) / *Trade, financing and lending, and other receivables (continued)*

Analisis umur piutang usaha, pembiayaan dan pinjaman, dan lain-lain dan tingkat kerugian kredit ekspektasian untuk setiap kelompok umur pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade, financing and lending, and other receivables and the expected credit loss rate on each of the aging bucket as at 30 September 2025 and 31 December 2024, are as follows:

	Nilai tercatat/*Carrying amount*				
	30 September 2025		31 Desember/*December* 2024		
	Bruto/ *Gross*	Penyisihan penurunan nilai/ *Provision for impairment*	Bruto/ *Gross*	Penyisihan penurunan nilai/ *Provision for impairment*	
Belum jatuh tempo	628,058	(5,799)	437,745	(5,154)	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:					*Overdue:*
1 - 30 hari	17,917	(931)	17,546	(451)	*1 - 30 days*
Lebih dari 30 hari	20,487	(10,270)	32,118	(21,835)	*Over 30 days*
	666,462	(17,000)	487,409	(27,440)	
Jumlah piutang usaha, bersih		649,462		459,969	*Total trade receivables, net*

	Nilai tercatat/*Carrying amount*				
	30 September 2025		31 Desember/*December* 2024		
	Bruto/ *Gross*	Penyisihan penurunan nilai/ *Provision for impairment*	Bruto/ *Gross*	Penyisihan penurunan nilai/ *Provision for impairment*	
Belum jatuh tempo	2,307,847	(91,090)	1,617,299	(47,301)	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:					*Overdue:*
1 - 30 hari	105,072	(86,625)	74,680	(65,671)	*1 - 30 days*
Lebih dari 30 hari	167,717	(167,717)	63,343	(60,580)	*Over 30 days*
	2,580,636	(345,432)	1,755,322	(173,552)	
Jumlah piutang pembiayaan dan pinjaman, bersih		2,235,204		1,581,770	*Total financing and lending receivables, net*

	Nilai tercatat/*Carrying amount*				
	30 September 2025		31 Desember/*December* 2024		
	Bruto/ *Gross*	Penyisihan penurunan nilai/ *Provision for impairment*	Bruto/ *Gross*	Penyisihan penurunan nilai/ *Provision for impairment*	
Belum jatuh tempo	2,177,779	(22,231)	1,976,978	(11,539)	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:					*Overdue:*
1 - 30 hari	29,874	-	2,559	-	*1 - 30 days*
Lebih dari 30 hari	51,119	(636)	57,557	-	*Over 30 days*
	2,258,772	(22,867)	2,037,094	(11,539)	
Jumlah piutang lain-lain, bersih		2,235,905		2,025,555	*Total other receivables, net*

Investasi lain-lain / *Other investments*

Grup melakukan investasi pada reksadana pasar uang yang terutama dikelola oleh pihak ketiga terkemuka. Lihat Catatan 15(ii) untuk rincian peringkat kredit.

The Group invested in money market mutual funds are mostly managed by a reputable third parties. Refer to Note 15(ii) for the details of the credit rating.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Faktor risiko keuangan (lanjutan) / ***Financial risk factors** (continued)*

c. Risiko likuiditas / *c. Liquidity risk*

Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan kebutuhan likuiditas Grup dan arus kas aktual dan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan secara terus menerus. Keperluan pendanaan untuk modal kerja ditinjau secara berkala dan jika diperlukan.

The Group manages its liquidity risk by continuously monitoring rolling forecasts of the Group's liquidity requirements and actual cash flow and the due date of financial assets and liabilities. Financing requirements for working capital are reviewed on a regular basis and where deemed necessary.

Tabel berikut menganalisis arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual.

The table below analyses the Group's undiscounted contractual cash flow from financial liabilities which grouped based on the remaining period at reporting date to the contractual maturity dates.

	30 September 2025							
	Dalam 1 tahun/ *Less than 1 year*	Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years*	Antara 2 dan 3 tahun/ *Between 2 and 3 years*	Antara 3 dan 4 tahun/ *Between 3 and 4 years*	Antara 4 dan 5 tahun/ *Between 4 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Utang usaha	1,052,346	-	-	-	-	-	1,052,346	*Trade payables*
Utang *escrow* dan lain-lain	2,734,290	-	-	-	-	-	2,734,290	*Escrow and other payables*
Akrual	3,889,422	-	-	-	-	-	3,889,422	*Accruals*
Liabilitas sewa	69,742	46,715	39,496	15,615	-	-	171,568	*Lease liabilities*
Pinjaman	1,160,446	196,122	338,647	3,691,553	3,833	-	5,390,601	*Borrowings*
	8,906,246	242,837	378,143	3,707,168	3,833	-	13,238,227	

	31 Desember/*December* 2024							
	Dalam 1 tahun/ *Less than 1 year*	Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years*	Antara 2 dan 3 tahun/ *Between 2 and 3 years*	Antara 3 dan 4 tahun/ *Between 3 and 4 years*	Antara 4 dan 5 tahun/ *Between 4 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Utang usaha	1,240,885	-	-	-	-	-	1,240,885	*Trade payables*
Utang *escrow* dan lain-lain	2,551,780	-	-	-	-	-	2,551,780	*Escrow and other payables*
Akrual	3,314,874	-	-	-	-	-	3,314,874	*Accruals*
Liabilitas sewa	63,446	76,471	41,764	39,723	7,661	-	229,065	*Lease liabilities*
Pinjaman	2,216,374	121,215	121,215	3,481,925	-	-	5,940,729	*Borrowings*
	9,387,359	197,686	162,979	3,521,648	7,661	-	13,277,333	

Pengelolaan modal / ***Capital management***

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup sehingga memberikan keuntungan bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan dan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Grup secara berkala menelaah dan mengelola struktur permodalan dan keuntungan pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal, dan proyeksi peluang investasi strategis. Tidak ada perubahan terhadap tujuan, kebijakan, atau proses pengelolaan modal pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025.

The Group periodically reviews and manages its optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. No changes were made in the objective, policy, or process for managing capital during the nine-month period ended 30 September 2025.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar

Nilai tercatat bruto untuk aset keuangan seperti kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang pembiayaan dan pinjaman, dan piutang lain-lain, serta liabilitas keuangan seperti utang usaha, utang *escrow* dan lain-lain, akrual, pinjaman dan liabilitas sewa dianggap mendekati nilai wajarnya karena dampak diskonto tidak signifikan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar yang aktif") - Tingkat 1.

b) Input selain harga kuotasian dalam harga pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") - Tingkat 2.

   Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang memiliki karakteristik yang sama secara substansial atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") - Tingkat 3.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi perpindahan antara tingkat dalam hirarki dengan menilai ulang kategorisasi (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan bagi pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap periode pelaporan.

***35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

Fair value estimation

The gross carrying amount for financial assets such as cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, financing and lending receivables, and other receivables, as well as financial liabilities such as trade payables, escrow and other payables, accruals, borrowings and lease liabilities are considered to approximate their fair values as the impact of discounting is not significant.

Fair value of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:

a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") - Level 1.

b) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") - Level 2.

   For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the instruments' fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

c) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") - Level 3.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated statement of financial position at fair value on a recurring basis, the Group determines whether transfers have been occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan) / ***Fair values of financial instruments** (continued)*

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut:

The fair values of financial assets and liabilities together with the carrying amounts, are as follows:

	30 September 2025				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	Metode pengukuran/ *Measurement method*	Level hirarki/ *Hierarchy level*	
Aset keuangan:					***Financial assets:***
Kas dan setara kas	17,648,685	17,648,685	*Amortized cost*	-	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	325,808	325,808	*Amortized cost*	-	*Time deposits*
Kas yang dibatasi penggunaannya	1,000,000	1,000,000	*Amortized cost*	-	*Restricted cash*
Piutang usaha	649,462	649,462	*Amortized cost*	-	*Trade receivables*
Piutang pembiayaan dan pinjaman	2,235,204	2,235,204	*Amortized cost*	-	*Financing and lending receivables*
Piutang lain-lain	2,235,905	2,235,905	*Amortized cost*	-	*Other receivables*
Investasi lain-lain	3,139,708	3,139,708	*FVTPL*	1, 3	*Other investments*
	27,234,772	27,234,772			
Liabilitas keuangan:					***Financial liabilities:***
Utang usaha	1,052,346	1,052,346	*Amortized cost*	-	*Trade payables*
Utang *escrow* dan lain-lain	2,734,290	2,734,290	*Amortized cost*	-	*Escrow and other payables*
Akrual	3,889,422	3,889,422	*Amortized cost*	-	*Accruals*
Pinjaman	4,220,996	4,220,996	*Amortized cost*	-	*Borrowings*
Liabilitas sewa	153,592	153,592	*Amortized cost*	-	*Lease liabilities*
	12,050,646	12,050,646			

	31 Desember/*December* 2024				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	Metode pengukuran/ *Measurement method*	Level hirarki/ *Hierarchy level*	
Aset keuangan:					***Financial assets:***
Kas dan setara kas	19,177,524	19,177,524	*Amortized cost*	-	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	1,747,595	1,747,595	*Amortized cost*	-	*Time deposits*
Kas yang dibatasi penggunaannya	1,000,000	1,000,000	*Amortized cost*	-	*Restricted cash*
Piutang usaha	459,969	459,969	*Amortized cost*	-	*Trade receivables*
Piutang pembiayaan dan pinjaman	1,581,770	1,581,770	*Amortized cost*	-	*Financing and lending receivables*
Piutang lain-lain	2,025,555	2,025,555	*Amortized cost*	-	*Other receivables*
Investasi lain-lain	3,050,495	3,050,495	*FVTPL*	1, 3	*Other investments*
	29,042,908	29,042,908			
Liabilitas keuangan:					***Financial liabilities:***
Utang usaha	1,240,885	1,240,885	*Amortized cost*	-	*Trade payables*
Utang *escrow* dan lain-lain	2,551,780	2,551,780	*Amortized cost*	-	*Escrow and other payables*
Akrual	3,314,874	3,314,874	*Amortized cost*	-	*Accruals*
Pinjaman	4,619,579	4,619,579	*Amortized cost*	-	*Borrowings*
Liabilitas sewa	199,459	199,459	*Amortized cost*	-	*Lease liabilities*
	11,926,577	11,926,577			

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan) / ***Fair values of financial instruments** (continued)*

Nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun diperkirakan mendekati nilai tercatat karena dampak diskonto yang tidak signifikan.

The fair value of the financial assets and financial liabilities which have maturities more than one year approximates their carrying value as the discounted impact is not significant.

36. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING / *36. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam nilai penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

	30 September 2025				
	USD	SGD	Lain-lain*)/ *Others**)	Jumlah setara Rupiah/*Rupiah equivalent*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	325,565,304	31,934,054	28,542,546	6,319,546	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	154,200	-	19,161,688	322,189	*Time deposits*
Piutang usaha	2,379	1,943,555	2,856	25,225	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	36,433,998	2,362,983	127,751	640,412	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	-	441,617	8,761,933	151,861	*Other non-current assets*
	362,155,881	36,682,209	56,596,774	7,459,233	
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	(1,404,295)	-		(23,424)	*Trade payables*
Utang lain-lain	(1,774,159)	(9,580,792)	(414,003)	(160,414)	*Other payables*
Akrual	(24,460,034)	(3,454,609)	(3,314,883)	(507,967)	*Accruals*
Liabilitas sewa		(1,475,493)	(3,442,168)	(76,499)	*Lease liabilities*
Pinjaman	(170,341,971)	-	-	(2,841,304)	*Borrowings*
	(197,980,459)	(14,510,894)	(7,171,054)	(3,609,608)	
Aset bersih	164,175,422	22,171,315	49,425,720	3,849,625	*Net assets*
Dalam ekuivalen Rupiah	2,738,446	286,758	824,421	3,849,625	*Rupiah equivalent*

36. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam nilai penuh, kecuali jumlah setara Rupiah): (lanjutan)

36. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent): (continued)

	31 Desember/*December* 2024				
	USD	**SGD**	**Lain-lain*)/ *Others**)**	**Jumlah setara Rupiah/*Rupiah equivalent***	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	283,147,891	30,156,385	30,566,683	5,429,699	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	85,709,144	-	22,204,147	1,744,095	*Time deposits*
Piutang usaha	123,114	2,048,587	682	26,419	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	37,632,851	1,803,414	24,048	630,106	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	-	785,531	4,653,481	84,572	*Other non-current assets*
	406,613,000	34,793,917	57,449,041	7,914,891	
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	(1,722,965)	-	-	(27,847)	*Trade payables*
Utang lain-lain	(3,181,214)	(14,952,899)	(214,823)	(233,115)	*Other payables*
Akrual	(12,945,764)	(5,312,061)	(2,591,366)	(314,427)	*Accruals*
Liabilitas sewa	-	(4,493,546)	(4,410,322)	(124,840)	*Lease liabilities*
Pinjaman	(160,239,192)	-	-	(2,589,786)	*Borrowings*
	(178,089,135)	(24,758,506)	(7,216,511)	(3,290,015)	
Aset bersih	228,523,865	10,035,411	50,232,530	4,624,876	*Net assets*
Dalam ekuivalen Rupiah	3,693,403	119,615	811,858	4,624,876	*Rupiah equivalent*

*) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

*) *Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing rate at end of the reporting period.*

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2025 dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal 28 Oktober 2025, aset moneter bersih akan turun sekitar Rp13.894.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 30 September 2025 had been translated using the exchange rate as at 28 October 2025, the total net monetary assets will decrease by approximately Rp13,894.

37. RENCANA MANAJEMEN

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi sebagai entitas yang mampu mempertahankan kelangsungan usahanya. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mencatat total akumulasi rugi masing-masing sebesar Rp214.920.194 dan Rp214.119.215.

37. MANAGEMENT PLANS

These consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as an entity that is capable to maintain its going concern. As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the Group recognized total accumulated losses of Rp214,920,194 and Rp214,119,215, respectively.

37. RENCANA MANAJEMEN (lanjutan)

Grup memiliki ekosistem yang unik dengan efek jaringan yang kuat didukung oleh puluhan juta Pelanggan yang terdiri dari Konsumen, Pedagang dan Mitra-Pengemudi. Grup memanfaatkan sinergi dari segmen-segmen bisnisnya dan mitra-mitra strategisnya untuk mendorong kemajuan Pelanggannya.

Selama tahun 2024, kami telah melakukan peningkatan signifikan pada profitabilitas Grup dan mencapai panduan profitabilitas Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, didorong oleh pertumbuhan pendapatan, manajemen biaya, dan pertumbuhan produk dalam ekosistem.

Sebagai tambahan, ke depannya profitabilitas Grup akan didukung oleh hasil dari kemitraan strategis Grup di segmen *E-commerce.*

Strategi kami ke depannya, dapat dijabarkan berdasarkan prioritas-prioritas berikut:

Di segmen Teknologi keuangan, kami ingin meningkatkan jumlah Pengguna sekaligus terus meningkatkan buku pinjaman kami dengan memanfaatkan data ekosistem yang lengkap untuk mempertahankan *delinquency rates* yang sehat dan mendorong profitabilitas.

Di segmen *On-Demand Services*, kami akan meningkatkan pendapatan dan profitabilitas melalui inovasi produk yang berfokus pada segmen konsumen, dan sinergi internal. Kami akan terus meningkatkan penetrasi di segmen premium, sekaligus menjalankan strategi *affordable*, yang didukung oleh inovasi produk dan teknologi.

Pada akhirnya, kami optimis dalam memandang teknologi dan peluang bisnis untuk mendukung pertumbuhan bisnis Grup jangka panjang dalam pasar yang besar dan dapat dijangkau.

Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat suatu ketidakpastian material pada tanggal 30 September 2025 yang dapat mengakibatkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya.

***37. MANAGEMENT PLANS** (continued)*

The Group has a unique ecosystem with strong network effects supported by tens of millions of its Customers consisting of Consumers, Merchants and Drivers-Partners. The Group leverages synergies across business segments and its strategic partners to empower progress for its Customers.

Throughout 2024, we have made significant improvements and achieved the Group's profitability guidance for the year ended 31 December 2024, driven by revenue growth, cost management and ecosystem product growth.

Further, moving forward the Group's profitability will be supported as a result of the Group's strategic partnership in the E-commerce segment.

Our strategy going forward can be described based on these priorities below:

In the Financial technology segment, we want to increase the number of Users while continuing to expand our loan book by leveraging rich ecosystem data to maintain healthy delinquency rates and drive profitability.

In the On-Demand Services segment, we will drive both revenue growth and profitability improvement through consumer segment-specific product innovation and driving internal synergies. We will continue to increase our penetration in the premium segment, while simultaneously executing a clear affordable strategy, underpinned by product innovation and technology.

Finally, we are optimistic on seeking the technology and business opportunities to support the Group's long-term growth of the business within this huge addressable market.

Accordingly, management believes that there is not any existence of a material uncertainty as of 30 September 2025 that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.